

**UPAYA MENINGKATKAN LIMA ASPEK PERKEMBANGAN ANAK USIA DINI 5
– 6 TAHUN MELALUI KEGIATAN BERMAIN MELEMPAR DAN MENANGKAP
BOLA DI RA AL - HIDAYAH, DESA MAGELUNG, KECAMATAN KALIWUNGU
SELATAN, KABUPATEN KENDAL PADA TAHUN 2019 / 2020**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagai Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Ilmu Pendidikan Anak Usia Dini



Oleh :

Venna Kurniasari

NIM : 1603106008

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO

SEMARANG

2020

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Venna Kurniasari

NIM : 1603106008

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul :

**UPAYA MENINGKATKAN LIMA ASPEK PERKEMBANGAN ANAK USIA DINI 5
– 6 TAHUN MELALUI KEGIATAN BERMAIN MELEMPAR DAN MENANGKAP
BOLA DI RA AL - HIDAYAH, DESA MAGELUNG, KECAMATAN KALIWUNGU
SELATAN, KABUPATEN KENDAL PADA TAHUN 2019 / 2020**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian / karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 2020

Pembuat Pernyataan.

| |
|--------------------------------|
| Materai tempel Rp. 6.000,00 |
|--------------------------------|

Venna Kurniasari

NIM : 1603106008



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hamka(Kampus II) Ngaliyan Semarang Telp. 024-7601295 Fax. 7615387

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini :

Judul : **Upaya Meningkatkan Lima Aspek Perkembangan Anak Usia Dini 5 – 6 Tahun Melalui Kegiatan Bermain Melempar Dan Menangkap Bola Di Ra Al - Hidayah, Desa Magelung, Kecamatan Kaliwungu Selatan, Kabupaten Kendal Pada Tahun 2019 / 2020**

Penulis : Venna Kurniasari

NIM : 1603106008

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Program Studi : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

Telah diujikan dalam sidang *munaqasyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam.

Semarang , April 2020

DEWAN PENGUJI

Ketua

Drs.H.Muslam,M.Ag

NIP.196603052005011001

Penguji I

H. Mursid,M.Ag

NIP.196703052001121001

Pembimbing I

Drs. H. Muslam,M.Ag

Sekretaris

Sofa Muthohar,M.Ag

NIP.197507052005011001

Penguji II

Dr.Dwi Istiyani,M.Ag

NIP.197506232005012001

Pembimbing II

Sofa Muthohar, M.Ag

NIP. 196603052005011001

NIP. 19750705 200501 1 1 001

NOTA DINAS

Semarang , 8 Juni 2020

Kepada

Dekan fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan

UIN WALISONGO

Di Semarang

Assalamu'alaikum wr.wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi naskah skripsi dengan :

Judul : **Upaya Meningkatkan Lima Aspek Perkembangan Anak Usia Dini 5 – 6 Tahun Melalui Kegiatan Bermain Melempar Dan Menangkap Bola Di Ra Al - Hidayah, Desa Magelung, Kecamatan Kaliwungu Selatan, Kabupaten Kendal Pada Tahun 2019 / 2020**

Penulis : Venna Kurniasari

NIM : 1603106008

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Program Studi : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diujikan kepada fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam sidang Munaqosyah.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Pembimbing I



Drs. H. Muslam, M.Ag, M.Pd

NIP : 196603052005011001

NOTA DINAS

Semarang , 11 Juni 2020

Kepada

Dekan fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan

UIN WALISONGO

Di Semarang

Assalamu'alaikum wr.wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi naskah skripsi dengan :

Judul : **Upaya Meningkatkan Lima Aspek Perkembangan Anak Usia Dini 5 – 6 Tahun Melalui Kegiatan Bermain Melempar Dan Menangkap Bola Di Ra Al - Hidayah, Desa Magelung, Kecamatan Kaliwungu Selatan, Kabupaten Kendal Pada Tahun 2019 / 2020**

Penulis : Venna Kurniasari

NIM : 1603106008

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Program Studi : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diujikan kepada fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam sidang Munaqosyah.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Pembimbing II



Sofa Muthohar, M.Ag

NIP : 19750705 200501 1 001

ABSTRAK

Judul : UPAYA MENINGKATKAN LIMA ASPEK PERKEMBANGAN ANAK USIA DINI 5 – 6 TAHUN MELALUI KEGIATAN BERMAIN MELEMPAR DAN MENANGKAP BOLA DI RA AL - HIDAYAH, DESA MAGELUNG, KECAMATAN KALIWUNGU SELATAN, KABUPATEN KENDAL PADA TAHUN 2019 / 2020

Penulis : Venna Kurniasari

NIM : 1603106008

Dunia anak adalah dunia bermain, jadi sudah selayaknya pembelajaran di kelola dengan cara bermain. Bermain adalah aktivitas yang membuat hati seorang anak menjadi senang, nyaman, dan bersemangat. Bermain merupakan salah satu kebutuhan dasar anak sebagai bentuk kegiatan belajar bagi mereka, bermain tidak hanya melatih motorik kasar saja namun dengan bermain juga dapat meningkatkan berbagai aspek perkembangan anak.

Penelitian ini mengambil fokus permasalahan : Bagaimana Upaya Meningkatkan Lima Aspek Perkembangan Anak Usia Dini Melalui Bermain Melempar Dan Menangkap Bola Di RA AL – Hidayah, Desa Magelung, Kecamatan Kaliwungu Selatan, Kabupaten Kendal Pada Tahun 2019 / 2020. Penelitian ini merupakan penelitian Tindakan Kelas (PTK) pada anak kelompok B2 RA AL – Hidayah, Desa Magelung Kecamatan Kaliwungu Selatan Kabupaten Kendal Tahun Ajaran 2019/2020 dengan jumlah 20 anak.

Berdasarkan observasi lima aspek perkembangan anak usia dini Keberhasilan penelitian ini dapat di lihat berdasarkan hasil data observasi dan dokumentasi yang di peroleh pada setiap siklusnya. Berdasarkan data yang telah diperoleh diatas dapat di lihat bahwa perkembangan anak usia dini pada aspek Moral Siklus I mencapai 4% anak berkembang sangat baik, dan Siklus II mencapai 55 % anak berkembang sangat baik. Pada aspek Sosial Siklus I mencapai 2% anak berkembang sangat baik, dan Siklus II mencapai 68% anak berkembang sangat baik. Pada aspek FisikMotorik Siklus I mencapai 27% anak berkembang sangat baik, dan Siklus II mencapai 86% anak berkembang sangat baik. Pada aspek Kognitif Siklus I mencapai 23% anak berkembang sangat baik dan Siklus II mencapai 73% anak berkembang sangat baik. Pada aspek Siklus I 6% anak berkembang sangat baik, dan Siklus II 57% anak berkembang sangat baik.

Dari hasil data yang di sajikan terlihat jumlah rata – rata nilai anak dari siklus I dan siklus II terlihat sama yakni 25 % di karenakan pada pelaksanaan siklus ke dua ada beberapa anak yang tidak hadir dikarenakan izin dan sakit. Berdasarkan pada hasil observasi dan refleksi yang dilakukan sebelum tindakan dan selama tindakan siklus I dan siklus II, di peroleh peningkatan tertinggi pada aspek FisikMotorik pada Prasiklus 21%, Siklus I 27%, dan Siklus II 86%, di karenakan sebelum penelitian anak – anak bermain melempar dan menangkap bola hanya pada saat istirahat dan tanpa pengawasan dari guru, setelah di laksanakan nya penelitian anak – anak sangat berantusias dan bersemangat dalam bermain melempar dan menangkap bola, dalam permainan ini anak – anak di arahkan bagaimana cara melempar dan menangkap bola dengan baik dan tepat. Dan perolehan terendah pada aspek Moral pada Prasiklus tidak terdapat anak yang berkembang sangat baik, Siklus I 4% , dan siklus II 55%, dikarenakan pada saat kegiatan bermain berlangsung banyak anak – anak yang kurang memperhatikan guru yang sedang menjelaskan dan ada beberapa anak yang bermain sesuai dengan keinginannya sendiri dan tidak mengikuti aturan dalam permainan. Dengan demikian menunjukkan bahwa peneliti dapat meningkatkan lima aspek perkembangan anak usia dini melalui kegiatan bermain melempar dan menangkap bola.

Kata Kunci : Meningkatkan Lima Aspek Perkembangan Melalui Melempar Dan Menangkap Bola

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah , dan ridhonya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar, Shalawat serta salam semoga terlimpah kepada Nabi Muhammad SAW. Berkat rahmat Allah SWT, kerja keras penulis untuk menyelesaikan skripsi ini akhirnya terwujud. Dengan judul “ Upaya Meningkatkan Lima Aspek Perkembangan Anak Usia Dini 5 -6 Tahun Melalui Kegiatan Bermain Melempar Dan Menangkap Bola Di RA AL – Hidayah, Desa Magelung, Kecamatan Kaliwungu Selatan, Kabupaten Kendal Pada Tahun 2019/2020”. Dengan kesadaran hati dan kesadaran penuh dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan yang sangat berharga dari berbagai pihak, baik atas nama individu maupun atas nama lembaga. Secara khusus penulis ingin mengucapkan terimakasih yang mendalam kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Imam Taufiq, M.Ag selaku Rektor UIN Walisongo Semarang yang telah memberikan fasilitas pada masa penulisan skripsi di FITK UIN WALISONGO.
2. Ibu Dr. Hj. Lift Anis Ma'sumah, M.Ag , selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Semarang, yang telah banyak memberikan izin penelitian dalam menyusun skripsi ini.
3. Kepada Bapak Dr. H. Muslam, M.Ag, M.pd dan Bapak Sofa Muthohar, M.Ag sebagai Dosen Pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan fikiran untuk memberikan bimbingan, pengarahan, petunjuk, dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
4. Kepada dosen, pegawai, dan seluruh akademika di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
5. Kepada Orang tua dan keluarga penulis tercinta yang tak pernah berhenti memberikan semangat , motivasi dan do'a kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar.
6. Kepada Kepala sekolah, segenap dewan guru, dan anak – anak murid di lingkungan RA AL – Hidayah, yang telah memberikan tempat penelitian , data penelitian, motivasi, semangat, dan do'a sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan lancar.
7. Kepada teman – teman PIAUD angkatan 2016 yang salam perjalanan senantiasa menemani langkah peneliti suka dan duka.
8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan demi terselesaikannya skripsi ini.

Kepada mereka penulis tidak dapat memberikan balasan apa – apa selain ucapan terimakasih dan iringan do'a semoga Allah SWT membalas semua amal kebaikan mereka dengan sebaik – baiknya balasan. Demikian penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca umumnya.

DAFTAR ISI

| | |
|--------------------------|------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| PERNYATAAN KEASLIAN..... | ii |
| PENGESAHAN..... | iii |
| NOTA PEMBIMBING..... | iv |
| ABSTRAK..... | vi |
| KATA PENGANTAR..... | vii |
| DAFTAR ISI..... | viii |
| DAFTAR TABEL..... | xii |
| DAFTAR GAMBAR..... | xiii |

BAB I : PENDAHULUAN

| | |
|--|---|
| A. Latar Belakang..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah..... | 6 |
| C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian | 6 |

BAB II :ASPEK PERKEMBANGAN ANAK USIA DINI DAN BERMAIN MELEMPAR, MENANGKAP BOLA

| | |
|---|----|
| A. Deskripsi Teori | |
| 1. Aspek Perkembangan Anak Usia Dini..... | 8 |
| a. Definisi Anak Usia Dini..... | 8 |
| b. Karakteristik Anak Usia Dini..... | 10 |
| c. Aspek Perkembangan Anak Usia Dini..... | 12 |
| 2. Bermain Melempar Dan Menangkap Bola..... | 16 |
| a. Definisi Bermain Untuk Anak Usia Dini..... | 16 |
| b. Manfaat Bermain Untuk Meningkatkan Aspek Perkembangan Anak Usia Dini..... | 21 |
| c. Definisi Melempar dan Menangkap Bola..... | 24 |

| | |
|--|----|
| d. Manfaat Bermain Melempar Dan Menangkap Bola..... | 25 |
| e. Kelebihan dan Kekurangan Bermain Melempar dan Menangkap Bola..... | 25 |
| f. Langkah – Langkah Bermain Melempar Dan Menangkap Bola.. | 27 |
| B. Kajian Pustaka..... | 27 |
| C. Hipotesis Tindakan..... | 28 |
| D. Kerangka Berfikir..... | 29 |

BAB III : METODE PENELITIAN

| | |
|---|----|
| A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian..... | 29 |
| B. Tempat dan Waktu Penelitian..... | 29 |
| C. Subjek Dan Kolaborator Penelitian..... | 30 |
| D. Siklus Penelitian..... | 31 |
| E. Tektik Pengumpulan Data..... | 32 |
| F. Teknik Analisis Data..... | 32 |

BAB IV : DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

| | |
|---|----|
| A. Deskripsi Data | |
| 1. Data Umum Hasil Penelitian..... | 33 |
| a. Sejarah Singkat RA AL – Hidayah Ds. Magelung, Kec. Kaliwungu Selatan..... | 33 |
| b. Profil RA AL – Hidayah Ds. Magelung, Kec. Kaliwungu Selatan..... | 34 |
| c. Visi, Misi Dan Tujuan RA AL – Hidayah Ds. Magelung Kec. Kaliwungu Selatan..... | 35 |
| d. Letak Geografis RA AL – Hidayah Ds. Magelung Kec. Kaliwungu Selatan..... | 35 |
| e. Sarana Dan Prasarana RA AL – Hidayah RA AL – Hidayah Ds. Magelung, Kec. Kaliwungu Selatan..... | 36 |
| f. Keadaan Pendidik RA AL – Hidayah RA AL – Hidayah Ds. Magelung, Kec. Kaliwungu Selatan..... | 38 |
| g. Struktur Organisasi RA AL – Hidayah Ds. Magelung Kec. Kaliwungu Selatan..... | 39 |
| 2. Data Khusus Hasil Penelitian..... | 40 |
| a. Deskripsi Hasil Prasiklus..... | 40 |
| b. Deskripsi Hasil Siklus I..... | 42 |

| | |
|-----------------------------------|----|
| c. Deskripsi Hasil Siklus II..... | 48 |
| B. Analisi Data Per Siklus..... | 54 |
| C. Analisis Data Akhir..... | 57 |

BAB V : PENUTUP

| | |
|------------------|----|
| A. Simpulan..... | 59 |
| B. Saran | 60 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Sarana dan prasarana RA AL – Hidayah Magelung

Tabel 4.2 Tenaga Pendidik RA AL – Hidayah Magelung

Tabel 4.3 Rekapitulasi Kondisi Awal Sebelum Penelitian

Tabel 4.4 Instrumen Observasi

Tabel 4.5 Hasil Siklus I

Tabel 4.6 Hasil Siklus II

Tabel 4.7 Rekapitulasi Sebelum Penelitian, Siklus I, Siklus II

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Grafik Penelitian Lima Aspek Perkembangan 5 Aspek Perkembangan Anak Usia Dini

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Ijin Riset
- Lampiran 2 Surat Keterangan Melakukan Penelitian
- Lampiran 3 RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian)
- Lampiran 4 RPPM (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan)
- Lampiran 5 Kisi – Kisi Instrumen
- Lampiran 6 Lembar Observasi Prasiklus
- Lampiran 7 Lembar Observasi Siklus I
- Lampiran 8 Lembar observasi Siklus II
- Lampiran 9 Rekapitulasi Observasi Prasiklus
- Lampiran 10 Rekapitulasi Observasi Hasil Siklus I
- Lampiran 11 Rekapitulasi Observasi Hasil Siklus II
- Lampiran 12 Strukur Organisasi RA AL – Hidayah Magelung
- Lampiran 13 Denah Lokasi RA AL – Hidayah Magelung
- Lampiran 14 Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anak merupakan anugerah yang terindah dari Tuhan Yang Maha Esa. Orang tua menginginkan pendidikan yang terbaik untuk anaknya. Apalagi ketika anak masih usia dini orang tua sangat berhati-hati dalam memilih pendidikan untuk anaknya. Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang mendasar melalui pembinaan dan pengembangan potensi anak. Oleh sebab itu, pendidikan anak usia dini hendaknya disesuaikan dengan tahap-tahap perkembangan yang dilalui anak usia dini dan memberikan pembiasaan yang baik kepada anak agar dapat menstimulasi perkembangannya.

Anak usia dini adalah anak yang berusia nol tahun atau sejak lahir sampai berusia kurang lebih delapan tahun, sedangkan menurut Undang – Undang RI No.20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional pasal 1 Butir 14 yang menyebutkan bahwa pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.¹ Pendidikan tidaklah semata – mata dapat menyekolahkan anak di sekolah untuk menimba ilmu pengetahuan, namun lebih luas dari itu, seperti dalam Qs. At – Tahrim

...وَالْحِجَارَةُ النَّاسُ وَقُودُهَا نَارًا وَأَهْلِيكُمْ أَنْفُسُكُمْ قُوا عَائِمُوا يَا أَيُّهَا الَّذِينَ

Artinya : “ Hai orang – orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu...”(Qs. At – Tahrim : 6)²

Penafsiran Quraish Shihab : Dalam suasana peristiwa yang terjadi di rumah tangga Nabi SAW, seperti di uraikan oleh ayat – ayat yang lalu, ayat diatas memberi tuntunan kepada kaum beriman bahwa :”hai orang – orang yang beriman , peliharalah dirimu,”antara lain dengan meneladani Nabi,”dan” pelihara juga ”keluarga kamu”,

1 Martuti, *Mendirikan dan Mengelola PAUD*, (Kreasi Wacana : Sidoarjo, 2009), hlm. 36

2 Depag RI, *Al Quran dan Terjemahnya*, (Bandung : Syamil Qur'an, 2007), hlm.560

yakni istri, anak – anak, dan seluruh yang berada di bawah tanggung jawab kamu, dengan membimbing dan mendidik mereka agar kamu semua terhindar “dari api” neraka”yang bahan bakarnya adalah manusia – manusia “yang kafir”dan”juga” batu – batu” antara lain yang dijadikan berhala – berhala. Di atasnya yakni yang menangani neraka itu dan bertugas menyiksa penghuni – penghuninya adalah malaikat – malaikat yang kasar – kasar hati dan penyiksaan, yang tidak mendurhakai Allah menyangkut apa yang Dia perintahkan kepada mereka sehingga siksa yang mereka jatuhkan – kendati mereka kasar – tidak kurang dan tidak juga lebih dari apa yang yang di perintahkan Allah, yakni sesuai dengan dosa dan kesalahan masing – masing penghuni neraka dan mereka juga senantiasa dan dari saat ke saat mengerjakan dengan mudah apa yang di perintahkan Allah kepada mereka.

Dalam penyiksaan itu, para malaikat tersebut senantiasa juga nberkata : hai orang – orang kafir yang enggan mengakui tuntunan Allah dan Rosul-Nya, janganlah kamu mengemukakan uzur yakni mengajukan dalih untuk memperingan kesalahan dan siksa kamu pada hari ini. Karena kini bukan lagi masanya untuk memohon ampun atau berdalih, ini adalah masa jatuhnya sanksi , sesungguhnya kamu sat ini hanya diberi balasan sesuai apa yang kamu dahulu ketika hidup di dunia selalu kerjakan.³

Pendidikan anak usia dini pada hakikatnya adalah pendidikan yang di selenggarakan dengan tujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh atau menekankan pada perkembangan seluruh aspek kepribadian anak. Pendidikan Anak Usia Dini memberi kesempatan bagi anak untuk mengembangkan kepribadian dan potensi secara maksimal, maka dari itu pendidikan anak usia dini hendaknya di sesuaikan dengan tahap – tahap perkembangan yang dilalui oleh anak usia dan memberikan pembiasaan yang baik kepada anak agar dapat menstimulasi perkembangannya. Anak perlu di bimbing dalam segala hal, baik yang berhubungan dengan aktivitas sosialnya, aktivitas moralnya, aktivitas komunikasinya dan aktivitas motoriknya.⁴ Usia dini merupakan masa yang paling baik untuk menanamkan nilai – nilai yang ada karena anak sedang berada pada tahap pertumbuhan dan perkembangan fisik maupun motoriknya. Pendidikan anak usia dini sangat penting bagi keluarga untuk mencapai generasi sumber daya manusia yang lebih baik.

3 M. Quraish Shihab, *Tafsir Al Misbah : Pesan, Kesan, dan Keserasian Al – Qur’an*, (Jakarta : Lentera Hati, 2002), hlm. 327

4 Suyadi, *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini*, (PT Remaja Rosdakarya : Bandung, 2015), hlm. 22

Perkembangan fisik sangat berkaitan erat dengan perkembangan motorik anak dan sangat penting untuk di pelajari, karena perkembangan fisik akan berpengaruh terhadap perilaku sehari – hari. Motorik kasar merupakan kemampuan yang membutuhkan koordinasi sebagian besar bagian tubuh anak seperti tangan dan kaki. Motorik kasar sangatlah penting untuk pertumbuhan dan perkembangan anak, khususnya pada anak di bawah 7 tahun. Motorik kasar tidak hanya untuk melatih otot besar saja, namun juga dapat mengembangkan kognitif, bahasa, sosial – emosional pada anak. Maka dari itu perlu di kembangkan permainan melempar dan menangkap bola, karena pada hakikatnya anak – anak harus bermain dan menikmati masa kecilnya.

Bermain memiliki pengaruh yang sangat besar bagi perkembangan seorang anak. Anak- anak tidak peduli apakah kondisi fisik dan psikis bagus atau tidak, semuanya dilakukan dengan senang, karena pada hakikatnya bermain adalah kebutuhan bagi anak. Oleh karena itu, peran orang tua dan guru dibutuhkan dalam memberikan arahan dan pengawasan. Orang tua dan guru juga berperan dalam memilihkan permainan yang sesuai dengan tingkat perkembangan dan tidak karena alasan disukai anak semata.

Bermain adalah hak asasi bagi anak usia dini yang memiliki nilai utama pada masa prasekolah. Menurut Ingrid (2008) mengatakan *“play, as well as learning, are natural competens of children every lives”*. Bermain serta belajar bagi anak usia dini merupakan komponen keseharian yang tidak dapat di pisahkan. Dunia anak adalah dunia bermain, dalam kehidupan anak – anak sebagian besar waktunya dihabiskan dengan aktifitas bermain. Bermain dapat di gunakan sebagai media untuk meningkatkan kemampuan tertentu pada anak. Melalui bermain, anak akan memperoleh informasi lebih banyak sehingga pengetahuan dan pemahamannya lebih kaya dan lebih mendalam. Bila informasi baru ini ternyata berbeda dengan yang selama ini diketahuinya, maka artinya anak mendapat pengetahuan yang baru.⁵ Dari pengamatan peneliti, peneliti melihat anak – anak sangat bergembira saat bermain bersama teman – temannya, namun ada beberapa anak yang hanya melihat dan tidak mau ikut bermain bersama teman – teman yang lain. Setelah peneliti mengamati anak – anak tersebut di temukan suatu permasalahan yaitu karena kurangnya ketertarikan si

5 Nur Lutfi, *Permainan Bola Untuk Meningkatkan Keterampilan Motorik Kasar Anak Usia Dini*, Jurnal PAUD Agopedia , Vol.1 No. 1, 2017, hlm. 56

anak pada permainan tersebut di karenakan mereka merasa bosan hanya melempar dan menangkap bola saja.

Hal itu yang membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan upaya meningkatkan aspek perkembangan anak usia dini 5 – 6 tahun melalui kegiatan bermain melempar dan menangkap bola. Di harapkan dari penelitian ini dapat memberikan solusi yang berkaitan dengan meningkatkan aspek perkembangan pada anak usia dini melalui kegiatan melempar dan menangkap bola. Dunia anak adalah dunia bermain, sudah selayaknya pembelajaran di kelola dengan cara bermain menggunakan permainan yang mengasyikkan bagi anak. Bermain adalah berbuat sesuatu untuk menyenangkan hati, baik dengan menggunakan alat – alat tertentu maupun tidak. Bermain mempunyai sifat bebas, tidak terlalu terikat oleh syarat, tidak berorientasi pada hasil tujuannya hanya kesenangan dan bermain, akan menimbulkan kesenangan dalam kegiatan tersebut.⁶

Melalui bermain anak juga dapat mengeluarkan energi (tenaga) yang berlebih sehingga anak tidak merasa gelisah. Anak prasekolah yang harus duduk diam dalam jangka waktu lama akan merasa bosan, tidak nyaman dan tertekan, karena pada usia ini pada umumnya anak bertindak aktif, banyak gerak dan rentang perhatiannya masih terbatas. Fakta-fakta yang berkembang dalam masyarakat, anak usia dini yang diberi keleluasaan bermain akan lebih aktif dalam pembelajaran di kelas, hal ini dipengaruhi oleh sinapsis yang berkembang cepat dalam otak anak. Sedangkan anak yang tidak diberi keleluasaan bermain cenderung mengalami kesulitan dalam aspek bersosialisasi dengan orang di sekitarnya.⁷ Oleh karena itu pendidik maupun orang tua diharapkan mampu memahami karakter bermain yang disukai anak dan mampu mengetahui manfaat-manfaat yang diperoleh dari bermain.

Bermain yang efektif adalah bermain secara alamiah, murah, mudah, dan memanfaatkan bahan-bahan yang bersumber dari lingkungan sekitar mereka. Untuk mengembangkan aspek kecerdasan maka anak tidak hanya sekedar bermain saja, tetapi dalam bermain tersebut ada maknanya yaitu bermain sambil belajar. Selain itu, dengan bermain anak akan belajar untuk memecahkan masalah. Pembelajaran anak usia dini tidak hanya mengembangkan aspek kognitif saja. Dengan pembelajaran yang komprehensif atau menyeluruh, semua aspek perkembangan dapat dikembangkan

6 Ahmadi Abu, Munawar, *Psikologi Perkembangan*, (PT Rineka Cipta : Jakarta, 2005), hlm . 105

7 Rasyid, Harun, dkk, *Asesmen Perkembangan Anak Usia Dini*. (Multi Pressindo.: Jakarta, 2009), hlm. 76

secara bertahap sesuai dengan tingkat perkembangan anak. Pembelajaran yang monoton akan menyebabkan anak bosan. Untuk itu sebaiknya pembelajaran tidak hanya dilakukan di dalam kelas tetapi dapat juga dilakukan di luar kelas secara bervariasi di RA AL – Hidayah Desa Magelung sebagai lembaga pendidikan anak usia dini, berusaha memberikan layanan pendidikan yang sesuai dengan usia dan tingkat perkembangan anak. Akan tetapi metode pembelajaran kurang variatif, efektif, dan menarik bagi anak.

Oleh karena itu, rangsangan perkembangan yang diberikan belum memotivasi anak secara maksimal. Salah satu aspek perkembangan yang belum tercapai secara maksimal adalah keterampilan motorik kasar anak, misalnya kemampuan anak dalam melempar secara terarah, menangkap bola dengan tepat, melakukan gerakan antisipatif, dan lain sebagainya. Memperhatikan uraian di atas, apabila diperhatikan dengan seksama dan melihat realitas yang ada di RA AL – Hidayah desa Magelung, suasana pembelajaran sudah berjalan dengan cukup baik walaupun dalam menyajikan metode pembelajaran masih kurang bervariasi. Pembelajaran tidak monoton hanya di kelas, pada hari-hari tertentu sebelum masuk kelas anak bermain fisik motorik terlebih dahulu.

Akan tetapi dalam permainan fisik motorik tersebut masih bersifat monoton sehingga anak menjadi bosan, kurang antusias, dan kurang tertarik dengan permainan-permainan tersebut. Permainan yang dilakukan lebih pada meningkatkan kemampuan melompat, meloncat, dan berlari sehingga kemampuan motorik anak menjadi terbatas seperti kemampuan melempar secara terarah anak kurang diperhatikan. Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan dan wawancara dengan guru kelas di RA AL – Hidayah Desa Magelung bahwa di dalam pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar anak, terutama dalam meningkatkan kemampuan melempar secara terarah yang sudah dilakukan oleh guru adalah dengan permainan melempar bola, namun demikian permainan ini kurang menarik bagi anak dan antusias anak dalam mengikuti permainan tersebut masih kurang.

Maka dari itu peneliti menawarkan solusi untuk meningkatkan kemampuan melempar dan menangkap bola secara terarah dengan menggunakan permainan bola basket mainan (kecil). Melempar adalah gerakan mengarahkan satu benda yang dipegang dengan cara mengayunkan tangan ke arah tertentu, sedangkan permainan bola sederhana adalah permainan yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan melempar anak secara terarah dengan lebih tepat yaitu dengan cara melemparkan bola

kepada teman di depannya dan jika teman di depannya tidak dapat menangkap maka akan di kenai hukuman seperti, membaca doa – doa harian, menjawab pertanyaan, mampu bercerita sesuai tema, dan sebagainya.

Namun demikian sebelum anak dapat melempar maka anak harus memiliki kekuatan, keseimbangan, daya tahan, dan kelentukan sehingga anak dapat belajar melempar bola secara tepat. Kelebihan permainan melempar dan menangkap bola ini adalah anak dapat meningkatkan koordinasi mata dan tangan dengan lebih baik, anak belajar melempar secara terarah dengan tepat, dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan atau kemampuan anak. Dari enam aspek perkembangan anak hanya lima yang ingin di kembangkan peneliti yaitu mengembangkan aspek kognitif, aspek bahasa, aspek agama, moral dan aspek sosial - emosional anak, untuk aspek seni dapat dikembangkan melalui kegiatan seperti kolase, menggambar, mewarnai, mozaik, dan sebagainya, dalam penelitian ini peneliti hanya fokus pada lima aspek yang akan di kembangkan melalui kegiatan bermain melempar dan menangkap bola. Dengan demikian peneliti berupaya untuk mengadakan penelitian tindakan kelas yang berjudul “Upaya Meningkatkan Lima Aspek Perkembangan Anak Usia Dini 5 – 6 Tahun Melalui Kegiatan Bermain Melempar Dan Menangkap Bola Di Ra Al-Hidayah, Desa Magelung, Kecamatan Kaliwungu Selatan, Kabupaten Kendal Pada Tahun 2019 / 2020”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Meningkatkan Lima Aspek Perkembangan Anak Usia Dini Melalui Bermain Melempar Dan Menangkap Bola Di RA AL- Hidayah, Desa Magelung, Kecamatan Kaliwungu Selatan, Kabupaten Kendal Pada Tahun 2019 / 2020 ?”

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan lima aspek perkembangan anak usia dini melalui kegiatan bermain melempar dan menangkap bola anak usia 5 – 6 tahun di RA AL – Hidayah, Desa Magelung, Kecamatan Kaliwungu Selatan, Kabupaten Kendal pada tahun 2019 / 2020

2. Manfaat

Berdasarkan tujuan diatas, manfaat yang dapat di peroleh dari penelitian ini adalah :

- a. Manfaat bagi anak didik
Dapat meningkatkan konsentrasi, motorik kasar dan sosial pada anak saat anak bermain melempar dan menangkap bola
- b. Manfaat bagi guru pendidik
Memberikan masukan yang dapat memotivasi dalam memberikan kegiatan pembelajaran melalui bermain dan sebagai bahan evaluasi serta rujukan dalam meningkatkan proses pembelajaran
- c. Manfaat bagi kepala sekolah
Mengembangkan sarana dan prasarana yang memadahi dalam menunjang proses kegiatan belajar mengajar di taman kanak – kanak.

BAB II

ASPEK PERKEMBANGAN ANAK USIA DINI DAN BERMAIN MELEMPAR, MENANGKAP BOLA

A. Deskripsi Data

1. Aspek Perkembangan Anak Usia Dini

a. Definisi Anak Usia Dini

Anak usia dini adalah sosok individu yang sedang menjalani suatu proses perkembangan yang pesat dan fundamental bagi kehidupan selanjutnya, semua anak lahir dalam keadaan suci dan belum memiliki pengetahuan, akan tetapi Allah membekali anak dengan pendengaran, penglihatan dan hati nurani, maka dari itu sebagai orang tua haruslah mengarahkan anak agar anak memiliki karakter dan budi pekerti yang baik, seperti dalam firman Allah QS An – Nahl :
78

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ
لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Artinya : “Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur”. (An – Nahl : 78)

Tafsir Ibnu Katsir, dalam tafsirannya Ibnu Katsir, menjelaskan bahwa tentang kesempurnaan ilmu dan kekuasaan Allah SWT atas segala sesuatu yang ada, baik yang ada dilangit atau di bumi serta hanya Allah SWT mengetahui hal ghaib, kecuali Allah SWT memperlihatkan kepada yang dikehendaki-Nya. Dan jika Allah menghendaki, terhadap sesuatu Allah SWT hanya mengatakan kepadanya “jadilah”, maka ia pun terjadi ⁸

Juga di jelaskan pada hadist Bukhari. 1296 :

حَدَّثَنَا آدَمُ حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي ذَيْبٍ عَنْ الزُّهْرِيِّ عَنْ أَبِي سَلَمَةَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ

⁸ Ibnu Kasir, *Lubaabut Tafsir Min Ibni Katsiir*. Terj. Tafsir Ibnu Katsir, M. Abdul Ghofar, EM, Jil.V (Jakarta : Pustaka Imam Syafii, 2005).hlm 88

رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كُلُّ مَوْلُودٍ يُوَلَدُ عَلَى الْفِطْرَةِ
قَابِوَاهُ يَهُ

دَانِهِ أَوْ يُنْصَرَانِهِ أَوْ يُمَجَّسَانِهِ كَمَثَلِ الْبَهِيمَةِ تُنْجَى الْبَهِيمَةُ هَلْ تَرَى فِيهَا جَدَاءً

Artinya : Telah menceritakan kepada kami Adam telah menceritakan kepada kami Ibnu Abu Dza'bi dari Az Zuhriy dari Abu Salamah bin' Abdurrahman dari Abu Hurairah Radiallahu'anhu berkata : Nabi Shallallahu'alaihiwasallam bersabda : *"Setiap anak di lahirkan dalam keadaan fitrah. Kemudian kedua orang tuanyalah yang akan menjadikan anak itu menjadi Yahudi, Nashrani atau Majusi sebagaimana binatang ternak yang melahirkan binatang ternak dengan sempurna. Apakah kalian melihat ada cacat padanya ?"*

Maknanya dianugrahi potensi tauhid, yaitu meng – Esa- kan Allah dan berusaha terus untuk mencari ketauhidan tersebut. Pada saat bayi lahir sangat penting untuk memperdengarkan kalimat – kalimat tauhid ini dalam rangka tetap menjaga ketauhidan, sampai bayi menginjak usia 2 tahun sudah diberi kemampuan untuk berbicara, maka kata – kata yang akan keluar dari mulutnya adalah kata – kata tauhid / *kalimat thayyibah* sebagaimana yang sering diperdengarkan kepadanya.⁹

Anak adalah manusia kecil yang memiliki potensi yang masih harus di kembangkan, anak memiliki karakteristik tertentu yang khas dan tidak sama dengan orang dewasa, mereka selalu aktif, dinamis, antusias, dan ingin tahu terhadap apa yang dilihat, didengar, dirasakan, mereka seolah – olah tak pernah berhenti bereksplorasi dan belajar. Anak bersifat egosentris, memiliki rasa ingin tahu secara ilmiah, merupakan makhluk sosial, unik, kaya dengan fantasi, memiliki daya perhatian yang pendek, dan merupakan masa yang paling potensial untuk belajar.¹⁰

Anak usia dini adalah anak yang berusia nol tahun atau sejak lahir sampai berusia kurang lebih delapan tahun (0-8). Sedangkan, menurut Undang Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Butir 14 yang menyebutkan bahwa pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam

9 Anggi Fitri, *Pendidikan Karakter Prespektif Al – Qur'an Hadist*, Jurnal Pendidikan Islam, vol.1 No.2, 2018.hlm, 51

10 Nurani Sujiono, Yuliani, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Permata Puri Media : Jakarta, 2011), hlm. 6

tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.¹¹

Anak usia dini merupakan sosok individu yang sedang menjalani suatu proses pertumbuhan dan perkembangan. Usia dini merupakan masa paling baik untuk memberikan rangsangan karena anak dapat merespon dengan cepat. Anak usia dini adalah kelompok anak yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang bersifat unik, dalam arti memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan (koordinasi motorik halus dan kasar), intelegensi (daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosi, dan kecerdasan spiritual), sosial emosional (sikap, perilaku, serta agama), bahasa dan komunikasi yang khusus sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangan anak.¹²

b. Karakteristik Anak Usia Dini

Anak usia dini memiliki karakteristik yang unik karena mereka berada pada proses tumbuh kembang yang sangat pesat dan fundamental bagi kehidupan berikutnya. Secara psikologis anak usia dini memiliki karakteristik yang khas dan berbeda dengan anak yang usianya di atas delapan tahun. Anak usia dini yang unik memiliki karakteristik sebagai berikut :

1) Anak Bersifat Egosentris

Pada umumnya anak masih bersifat egosentris, ia melihat dunia dari sudut pandang dan kepentingannya sendiri. Hal itu bisa diamati ketika anak saling berebut mainan, atau menangis ketika menginginkan sesuatu namun tidak dipenuhi oleh orang tuanya. Karakteristik ini terkait dengan perkembangan kognitif anak. Menurut Piaget, anak usia dini berada pada tahapan-tahapan sebagai berikut :

- a) tahap Sensorimotorik yaitu usia 0-2 tahun
- b) tahap Praoperasional yaitu usia 2-6 tahun
- c) tahap Operasi Konkret yaitu usia 6-11 tahun

Pada fase Praoperasional pola berpikir anak bersifat egosentris dan simbolis, karena anak melakukan operasi-operasi mental atas pengetahuan yang mereka miliki, belum dapat bersikap sosial yang melibatkan orang

¹¹N- Tane, *Anak Usia Dini*, Jurnal Pendidikan UM- Surabaya, 2014, hlm. 10

¹² Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*, (Pustaka Pelajar : Yogyakarta, 2005), hlm.88

yang ada di sekitarnya, asyik dengan kegiatan sendiri dan memuaskan diri sendiri. Mereka dapat menambah dan mengurangi serta mengubah sesuatu sesuai dengan pengetahuan yang mereka miliki. Operasi ini memungkinkannya untuk dapat memecahkan masalah secara logis sesuai dengan sudut pandang anak.

2) Anak Memiliki Rasa Ingin Tahu (Curiosity)

Anak berpandangan bahwa dunia ini dipenuhi hal-hal yang menarik dan menakjubkan. Hal ini mendorong rasa ingin tahu (curiosity) yang tinggi. Rasa ingin tahu anak sangat bervariasi, tergantung apa yang menarik perhatiannya. Sebagai contoh, anak akan tertarik dengan warna, perubahan yang terjadi dalam benda itu sendiri. Bola yang berbentuk bulat dapat digelindingkan dengan warna-warni serta kontur bola yang baru dikenal oleh anak sehingga anak suka dengan bola. Rasa ingin tahu ini sangat baik dikembangkan untuk memberikan pengetahuan yang baru bagi anak dalam rangka mengembangkan kognitifnya. Semakin banyak pengetahuan yang didapat berdasar kepada rasa ingin tahu anak yang tinggi, semakin kaya daya pikir anak.

3) Anak Bersifat Unik

Menurut Bredekamp (1987), anak memiliki keunikan sendiri seperti dalam gaya belajar, minat, dan latar belakang keluarga. Keunikan dimiliki oleh masing-masing anak sesuai dengan bawaan, minat, kemampuan dan latar belakang budaya serta kehidupan yang berbeda satu sama lain. Meskipun terdapat pola urutan umum dalam perkembangan anak yang dapat diprediksi, namun pola perkembangan dan belajarnya tetap memiliki perbedaan satu sama lain.

4) Anak Memiliki Imajinasi dan Fantasi

Anak memiliki dunia sendiri, berbeda dengan orang di atas usianya. Mereka tertarik dengan hal-hal yang bersifat imajinatif sehingga mereka kaya dengan fantasi. Terkadang mereka bertanya tentang sesuatu yang tidak dapat ditebak oleh orang dewasa, hal itu disebabkan mereka memiliki fantasi yang luar biasa dan berkembang melebihi dari apa yang dilihatnya. Untuk memperkaya imajinasi dan fantasi anak, perlu diberikan pengalaman-pengalaman yang merangsang kemampuannya untuk berkembang.

5) Anak Memiliki Daya Konsentrasi Pendek

Pada umumnya anak sulit untuk berkonsentrasi pada suatu kegiatan dalam jangka waktu yang lama. Ia selalu cepat mengalihkan perhatian pada kegiatan lain, kecuali memang kegiatan tersebut, selain menyenangkan juga bervariasi dan tidak membosankan. Rentang konsentrasi anak usia lima tahun umumnya adalah sepuluh menit untuk dapat duduk dan memperhatikan sesuatu secara nyaman.

Daya perhatian yang pendek membuat ia masih sangat sulit untuk duduk dan memperhatikan sesuatu untuk jangka waktu yang lama, kecuali terhadap hal-hal yang menarik dan menyenangkan bagi mereka. Pembelajaran dapat dilakukan dengan menggunakan pendekatan yang bervariasi dan menyenangkan, sehingga tidak membuat anak terpaku di tempat dan menyimak dalam jangka waktu lama.

Anak usia dini merupakan sosok individu yang mengalami pertumbuhan dan perkembangan serta memiliki karakteristik yang berbeda dengan orang dewasa. Karakteristik anak usia dini di antaranya :

- a) Memiliki rasa ingin tahu yang besar
- b) Merupakan pribadi yang unik
- c) Suka berfantasi dan berimajinasi
- d) Masa paling potensial untuk belajar
- e) Menunjukkan sikap egosentris
- f) Memiliki rentang daya konsentrasi yang pendek
- g) Sebagai bagian dari makhluk sosial.¹³

c. Aspek Perkembangan Anak Usia Dini

Perkembangan anak adalah segala perubahan yang terjadi pada diri anak dilihat dari berbagai aspek, di antaranya fisik (motorik), emosi, kognitif dan psikososial (bagaimana anak berinteraksi dengan lingkungan). perkembangan anak adalah proses perubahan kualitatif yang mengacu pada kualitas organ - organ jasmaniah, dan bukan pada organ-organ jasmaniah, sehingga penekanan arti perkembangan terletak pada penyempurnaan fungsi psikologis yang termanifestasi pada kemampuan fisiologis. Perkembangan memiliki karakteristik

¹³Aisya,Siti,dkk, *Perkembangan Dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*,
(Persada : Jakarta, 2010)Hlm 1.4

yang dapat diramalkan dan memiliki ciri – ciri sehingga dapat di perhitungkan, seperti :

- 1) Perkembangan yang sudah terjadi sejak di dalam kandungan, dan setelah kelahiran merupakan suatu masa dimana perkembangan dapat dengan mudah diamati.
- 2) Dalam periode tertentu ada masa percepatan atau masa perlambatan, terdapat 3 periode pertumbuhan cepat adalah pada masa janin, masa bayi 0 – 1 tahun, dan masa pubertas.
- 3) Perkembangan memiliki pola yang sama pada setiap anak, tetapi pada kecepatan yang berbeda.
- 4) Perkembangan di pengaruhi maturasi sistem saraf pusat.

Ada dua faktor yang berpengaruh terhadap perkembangan anak yakni faktor internal dan eksternal :

- 1) Faktor internal (alami) adalah faktor yang di peroleh dari dalam individu itu sendiri, seperti :
 - a) Genetika (keturunan)
 - b) Pengaruh hormon
- 2) Faktor eksternal (lingkungan) adalah faktor yang diperoleh dari luar individu, seperti :
 - a) Keluarga
 - b) Kelompok teman sebaya
 - c) Pengalaman hidup
 - d) Kesehatan lingkungan
 - e) Nutrisi
 - f) Istirahat, tidur, dan olahraga
 - g) Status kesehatan
 - h) Iklim atau cuaca¹⁴

Berikut enam aspek perkembangan anak usia dini diantaranya :

- 1) Perkembangan Fisik dan Motorik

¹⁴ Mursid, *Belajar dan Pembelajaran PAUD*, (Bandung: Rosdakarya Remaja, 2015), hlm. 2 –

Perkembangan fisik motorik anak usia dini mencakup motorik kasar dan motorik halus. Perkembangan motorik kasar diperlukan untuk ketrampilan menggerakkan dan menyeimbangkan tubuh. Pada usia dini anak masih menyukai gerakan-gerakan sederhana seperti melompat, meloncat dan berlari. Sedangkan perkembangan motorik halus meliputi perkembangan otot halus dan fungsinya. Otot ini berfungsi untuk melakukan gerakan-gerakan bagian tubuh yang spesifik seperti halnya menulis, melipat, merangkai, mengancingkan baju, menggunting dan sebagainya.¹⁵

2) Perkembangan Kognitif

Perkembangan kognitif adalah proses dimana individu dapat meningkatkan kemampuan dalam menggunakan pengetahuannya. Perkembangan kognitif menggambarkan bagaimana pikiran anak berkembang dan berfungsi sehingga dapat berpikir. Ciri-ciri perkembangan kognitif ada anak usia dini menuntut perlakuan pembelajaran yang khas sesuai dengan perkembangan anak.

Oleh karena itu, dalam pembelajaran anak usia dini harus dibatasi pada jenis materi tertentu yang sesuai dengan perkembangan anak, karena kemampuan untuk belajar tentang ide tertentu dibatasi oleh pikiran dari setiap individu tersebut. Adapun kemampuan kognisi atau kecerdasan yang harus dikuasai oleh anak usia 3-4 tahun meliputi kemampuan berpikir logis, kritis, memberi alasan, memecahkan masalah, dan menemukan hubungan sebab akibat. Perkembangan kognitif dimaksudkan agar anak mampu melakukan eksplorasi terhadap dunia sekitar melalui panca inderanya.

Anak mendapatkan pengetahuan untuk keberlangsungan hidupnya. Proses kognisi meliputi beberapa aspek, seperti persepsi, ingatan, pikiran, simbol, penalaran, dan pemecahan masalah. Kesemuanya itu akan mempengaruhi proses pembelajaran pada anak.

3) Perkembangan Bahasa

Kemampuan bahasa verbal terkait erat dengan kemampuan kognitif anak, walaupun bahasa dan pikiran pada mulanya merupakan dua aspek yang berbeda.¹⁶ Pada aspek pengembangan kemampuan berbahasa yang

15Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*, (Pustaka Pelajar : Yogyakarta 2005). hlm. 23 – 24

16Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam...*, 34 – 35

ingin dicapai adalah kemampuan berbahasa untuk pemahaman bahasa pasif dan dapat berkomunikasi secara efektif yang bermanfaat atau mengungkapkan pikiran dan belajar. Misal, mereka dapat bercerita hal-hal yang lucu, bermain tebak-tebakan dan lain sebagainya.

4) Perkembangan Moral dan Agama

Perkembangan moral keagamaan pada masa awal kanak-kanak dipengaruhi oleh perkembangan intelektual anak. Kemampuan intelektual anak yang belum mencapai titik yang dapat ia pelajari atau menerapkan prinsip-prinsip abstrak tentang yang benar dan salah. Hal itu berdampak pada perkembangan moral keagamaan yang masih minim.¹⁷ Fokus pengembangan aspek agama dan moral di anak usia dini meliputi pembentukan perilaku yang mulia dan bermoral tinggi yang dapat dilakukan melalui penanaman nilai-nilai yang berkaitan dengan keimanan, rasa kemanusiaan, hidup bermasyarakat dan bernegara.

5) Perkembangan Sosial dan Emosional

Perkembangan sosial meliputi dua aspek penting, yaitu kompetensi sosial dan kompetensi tanggung jawab sosial. Kompetensi sosial menggambarkan kemampuan anak untuk beradaptasi dengan lingkungan sosial secara efektif.¹⁸ Perkembangan sosial yang terjadi pada anak bersifat dinamis dan sangat dipengaruhi oleh lingkungan. Setiap tahapan perkembangan mereka menunjukkan ciri tersendiri pada kemampuan sosialnya yang akan menjadi bagian penting dalam perkembangan selanjutnya.¹⁹

6) Perkembangan Daya Cipta

Daya cipta anak disebut juga kreativitas. Tujuan pengembangan daya cipta adalah mengembangkan imajinasi dan kreativitas anak, memberi kesempatan pada anak untuk menciptakan sesuatu sesuai dengan kreativitasnya, anak dapat menghargai hasil karyanya. Adapun fungsi daya cipta anak adalah untuk mengenal berbagai hasil karya seni dan kreativitas

¹⁷Susanto Ahmad, *Perkembangan Anak Usia Dini*, (Kencana : Jakarta, 2012), hlm. 67-69

¹⁸Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*, (Pustaka Pelajar : Yogyakarta 2005), hlm. 58 – 59

¹⁹mursid, *Pengembangan Pembelajaran PAUD*, (Bandung : Rosdakarya Remaja, 2016),

pada anak, memberi kesempatan pada anak untuk mengeksplorasi benda-benda yang ada disekitarnya, dan melatih anak untuk berpikir kreatif.²⁰

2. Kajian Teori Bermain Melempar Dan Menangkap Bola

a. Definisi Bermain Untuk Anak Usia Dini

Setiap anak selalu ingin bermain, bermain merupakan suatu hal yang menyenangkan, hampir tidak ada anak yang tidak menyukai bermain. Bermain dilakukan dengan alat dan tidak dengan alat. Anak dapat menggunakan benda di sekelilingnya untuk bermain. Bermain merupakan suatu kegiatan yang sangat disenangi anak. Pada berbagai situasi dan tempat selalu saja anak menyempatkan untuk menggunakannya sebagai arena bermain dan permainan. Kegiatan belajar di TK lebih banyak dilakukan dengan bermain. Pada dasarnya, situasi TK didesain sebagai arena bermain. Apa saja yang ada selalu berkaitan dengan bermain.²¹ Bermain dan anak merupakan satu kesatuan yang tidak dapat di pisahkan. Bermain merupakan kebutuhan anak yang harus ia penuhi. Aktivitas bermain dilakukan anak, dan aktivitas anak selalu menunjukkan kegiatan bermain. Bermain dan anak sangat erat kaitannya, oleh karena itu salah satu prinsip pembelajaran pendidikan anak usia dini adalah belajar melalui bermain²²

Melalui bermain anak belajar mengendalikan diri sendiri, memahami kehidupan, dan memahami dunianya. Jadi bermain merupakan cermin perkembangan anak. Bermain juga merupakan tuntutan dan kebutuhan yang esensial bagi anak. Melalui bermain anak akan dapat memuaskan tuntutan dan kebutuhan perkembangan dimensi motorik, kognitif, kreativitas, bahasa, emosi, sosial, nilai, dan sikap hidup.²³ Bermain adalah kegiatan yang sangat penting bagi perkembangan dan pertumbuhan anak. Bermain harus dilakukan atas inisiatif anak dan atas keputusan anak itu sendiri. Bermain harus dilakukan dengan rasa senang, sehingga semua kegiatan bermain yang menyenangkan akan menghasilkan proses belajar pada anak.

²⁰Mursid, *Belajar dan Pembelajaran PAUD*, (Remaja Rosdakarya : Bandung, 2015), hlm. 11

²¹ Yus Anita, *Penelitian Perkembangan Belajar Anak Taman Kanak – kanak*, (Kencana : Jakarta, 2011), hlm. 134

²² Fauziddin, Mohammad, *Pembelajaran PAUD*, (PT Remaja Rosdakarya : Bandung, 2014), hlm. 6

²³ Moeslichatoe, *Metode Pengajaran Di Taman Kanak – kanak*, (PT Rineka Cipta : Jakarta, 2004), hlm. 32

Melalui kegiatan bermain yang menyenangkan dengan bahan, benda, anak lain dan dukungan orang dewasa membantu anak – anak berkembang secara optimal. Bermain bagi anak adalah *eksplorasi, eksperimen, peniruan (imitation) dan penyesuaian (adaptasi)*. Plato, Aristoteles, dan Frobel menganggap bermain sebagai kegiatan yang mempunyai nilai praktis, artinya bermain digunakan sebagai media untuk meningkatkan keterampilan dan kemampuan tertentu pada anak. Ada beberapa teori – teori mengenai bermain di antaranya :

1) Teori klasik

Teori klasik muncul dari abad ke – 19 sampai perang Dunia I. Teori klasik mengenai bermain di kelompokkan menjadi dua bagian yaitu :

a) Teori Surplus Energi Dan Rekreasi

(1) Teori Surplus Energi

Bermain di pandang sebagai penutup atau klep keselamatan pada mesin uap, energi atau tenaga yang berlebih pada seseorang perlu di buang atau di lepaskan melalui kegiatan bermain. Kelebihan tenaga atau energi dalam arti kekuatan dan vitalitas pada anak atau orang dewasa yang belum digunakan sebaiknya disalurkan dalam bentuk bermain.

Kegiatan bermain seperti, berlari, berguling, melompat menjadi ciri khas kegiatan anak kecil. Teori surplus energi mempunyai pengaruh terhadap psikologi, namun teorinya di rasakan kurang tepat dan mendapat tentangan. Contohnya, anak biasanya akan cepat – cepat menyelesaikan tugas kalau di janjikan bermain bermain setelah tugasnya selesai.

(2) Teori Rekreasi

Bermain adalah lawan dari bekerja dan merupakan cara yang paling ideal untuk memulihkan tenaga. Permainan merupakan imbangan antara kerja dengan istirahat. Apabila seseorang telah bekerja maka ia memerlukan bermain untuk menghilangkan kepenatan akibat bekerja.

Contoh, anak – anak di sekolah karena lama duduk di kelas akan membutuhkan kebebasan, sehingga begitu jam istirahat anak

merasa bebas dan senang, mereka melepas kepenatan dan terjadilah kesegaran. Tujuan dari bermain adalah untuk memulihkan energi yang sudah terkuras saat bekerja, karena bekerja menguras dan menyebabkan berkurangnya tenaga.

b) Teori Rekapitulasi dan Teori Praktis

(1) Teori rekapitulasi

Teori rekapitulasi menganggap anak – anak bermain mengulangi aktivitas para leluhurnya. Contohnya kesenangan anak untuk memanjat pohon seperti kera berpindah dengan cara berayun – ayun dari satu pohon ke pohon lainnya merupakan cerminan kebiasaan monyet sebagai nenek moyang anak manusia.

(2) Teori praktis

Bermain berfungsi untuk memperkuat insting yang di butuhkan guna kelangsungan hidup di masa mendatang. Teori karl groos disebut pula sebagai teori teologi yaitu bahwa permainan mempunyai tugas pokok, maksudnya dengan bermain terjadi proses biologis atau proses berfungsinya organ – organ tubuh, maka disebut juga dengan teori fungsi yaitu mengembangkan fungsi yang tersembunyi di dalam diri seseorang.

2) Teori Moderen

Teori moderen yaitu teori yang muncul sesudah perang Dunia I. Perbedaan utamanya adalah teori moderen memberi tekanan pada konsekuensi bermain bagi anak. Teori moderen mengkaji tentang bermain tidak hanya menjelaskan mengapa muncul perilaku bermain, tetapi juga berusaha menjelaskan manfaat bermain bagi perkembangan anak, teori – teori moderen di antaranya :

a) Teori psikoanalisis oleh Sigmund Freud

Teori psikoanalisis melihat bermain pada anak sebagai alat yang penting bagi pelepasan emosinya, benda – benda, serta sejumlah keterampilan sosial. Freud memandang bermain sama seperti fantasi atau lamunan. Melalui bermain ataupun fantasi seseorang dapat memproyeksikan harapan – harapan maupun konflik pribadi. Melalui bermain anak dapat mengambil peran aktif sebagai

pemasaran dan memindahkan perasaan negatif ke objek atau orang pengganti.

b) Teori Kognitif Jean Piaget

Piaget berpendapat bahwa anak menciptakan sendiri pengetahuan mereka tentang dunia melalui interaksi mereka, mereka berlatih menggunakan informasi – informasi yang sudah mereka dengar sebelumnya dengan menggabungkan informasi baru dengan keterampilan yang sudah di kenal, mereka juga menguji pengalamannya dengan gagasan – gagasan baru. Piaget mengemukakan bahwa saat bermain anak tidak belajar sesuatu yang baru, tetapi mereka belajar mempraktikan dan mengonsolidasikan keterampilan yang baru di peroleh.

c) Teori Kognitif Vygotsky

Vygotsky (1967) berpendapat bahwa bermain mempunyai peran langsung terhadap kognisi seorang anak. Vygotsky menekankan pemusatan hubungan sosial sebagai hal penting yang memengaruhi perkembangan kognitif karena pertama – tama anak menemukan pengetahuan dalam dunia sosialnya, kemudian menjadi bagian dari perkembangan kognitifnya. Bermain merupakan cara berfikir anak dan cara anak memecahkan masalah. Anak kecil tidak mampu berfikir abstrak karena bagi mereka, *meaning* (makna) dan objek berbaur menjadi satu.

d) Teori Kognitif Jerome Bruner

Bruner memberi penekanan pada fungsi bermain sebagai sarana mengembangkan kreativitas dan fleksibilitas. Dalam bermain, yang lebih penting bagi anak adalah makna bermain dan bukan hasil akhirnya. Saat bermain anak tidak memikirkan sasaran yang akan di capai, sehingga dia mampu bereksperimen dengan memadukan berbagai perilaku baru serta tidak biasa.

e) Teori Sutton Smith

Smith (1967) percaya bahwa transformasi simbolis yang muncul dalam kegiatan bermain khayal (misalnya pura – pura menggunakan balok sebagai kue), memudahkan transformasi simbol kognisi anak

sehingga dapat meningkatkan fleksibilitas mental mereka. Dengan demikian, anak dapat menggunakan ide – idenya dengan cara baru serta tidak biasa dan menghasilkan ide kreatif yang dapat di terapkan untuk tujuan adaptasi.

f) Teori Singer oleh Jerome Singer

Singer menganggap bermain, terutama bermain imahinatif sebagai kekuatan positif untuk perkembangan manusia. Bermain memberikan suatu cara bagi anak untuk memajukan kecepatan masuknya perangsangan (stimulasi) baik dari dunia luar maupun dari dalam yaitu aktivitas otak yang konstan memainkan kembali dan merekam pengalaman.

g) Teori Arousal Modulation Theory oleh Berlyne dan Ellis

Teori ini menekankan pada anak yang bermain sendirian (soliter) atau anak yang suka menjelajah objek dilingkungannya. Menurut teori Arousal, bermain disebabkan adanya kebutuhan atau dorongan agar sistem syaraf pusat tetap berada dalam keadaan terjaga. Ellis menganggap bermain sebagai aktivitas mencari rangsang (*stimulus*) yang dapat meningkatkan arousal secara optimal. Bermain menambah stimulasi dengan menggunakan objek dan tindakan baru serta tidak biasa.

h) Teori Bateson oleh Bateson

Menurut Bateson (1955) bermain bersifat paradoksial karena tindakan yang dilakukan anak saat bermain tidak sama seperti dengan apa yang mereka maksudkan dalam kehidupan nyata. Bermain tidak akan muncul saat keadaan vakum. Bermain itu sendiri selalu dipengaruhi oleh konteks, yaitu keadaan sekitar dimana kegiatan berlangsung.²⁴

b. Manfaat Bermain Untuk Meningkatkan Aspek Perkembangan Anak Usia Dini

Permainan merupakan prasyarat untuk keahlian anak selanjutnya, permainan penting sekali untuk pengembangan kemampuan kecerdasan. Dalam permainan anak – anak dapat beres eksperimen tanpa gangguan, sehingga

²⁴Mutiah Diana, *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*, (Kencana Prenada Media Group :Jakarta 2010), hlm. 93 -109

dengan demikian akan mampu membangun kemampuan yang kompleks. Bermain merupakan cara atau jalan bagi anak untuk mengungkapkan hasil pemikiran, perasaan serta cara mereka menjelajahi dunia lingkungannya. Bermain juga membantu anak dalam menjalin hubungan sosial. Dengan demikian anak membutuhkan waktu yang cukup untuk bermain.²⁵

Bermain juga merupakan salah satu aktivitas menyenangkan yang dilakukan demi aktivitas itu sendiri; bermain memiliki fungsi dan bentuk . Manfaat bermain bagi aspek-aspek perkembangan anak usia dini, yang meliputi aspek moral, motorik, kognitif, bahasa, serta sosial, manfaat bermain di antaranya :

1) Bermain dan perkembangan moral

Menurut Santrock, perkembangan moral mencakup perkembangan pikiran, perasaan, dan perilaku menurut aturan dan kebiasaan mengenai hal-hal yang seharusnya dilakukan seseorang ketika berinteraksi dengan orang lain. Pada anak usia dini, moralitas bagi mereka merupakan hal abstrak dan sulit untuk didefinisikan, sehingga perlu cara lain untuk mengenalkan moral pada anak, salah satu cara yaitu melalui kegiatan bermain. Anak usia dini yang memiliki latar tidak bisa lepas dari kegiatan bermain, seharusnya dijadikan celah dalam mengembangkan berbagai aspek perkembangan.

Misal dalam bermain diberikan tata cara atau aturan yang harus ditaati dan tidak boleh dilanggar. Disinilah peran bermain dalam mengembangkan moral, ketika anak sudah mau mengikuti aturan yang berlaku, maka tidak akan sulit memberikan konsep-konsep yang berlaku juga dalam masyarakat, misalnya anak kecil harus salim dan berpamitan kepada orang tua sebelum sekolah atau bepergian. Agama, yang menjadi aspek terdekat dalam moral juga dapat distimulasi kepada anak-anak melalui kegiatan bermain.

2) Bermain dan perkembangan motorik

Aspek motorik sama dengan kegiatan yang dilakukan dengan gerak, baik gerak kasar atau halus. Pada anak usia dini, aktivitas yang dikerjakan selalu diwarnai dengan gerak. Gerak dapat menyebabkan anak

²⁵Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*, (Pustaka Pelajar : Yogyakarta 2005), hlm. 151 - 153

bermain dan bermain membuat anak menggerakkan anggota tubuhnya. Anak yang mendapatkan kesempatan untuk bermain, maka ia akan melatih kemampuan otot-otot yang menjadikan anak kuat dan bugar. Anak yang sehat adalah anak yang aktif kesana-kemari dan tidak hanya duduk melamun, berdiam diri tanpa reaksi karena sifat dasar anak adalah suka bergerak.

Dalam mengembangkan kemampuan motorik, kegiatan bermain dapat dilakukan dengan menggunakan alat atau tanpa alat. Selain itu, bermain juga dapat melatih kemampuan motorik kasar dan motorik halus. Contoh bermain yang bermanfaat dalam pengembangan kemampuan motorik kasar anak adalah pada bermain yang melibatkan dua anak atau lebih. Semisal anak bermain lempar tangkap bola, anak yang kalah harus berlari, jalan, membungkuk, bergegas, sehingga sangat baik dalam menstimulasi otot serta pernafasan anak. Anak juga akan merasa tertantang dan senang tentunya.

3) Bermain dan perkembangan kognitif

Arti dari kognitif merupakan pengetahuan, ingatan, kreativitas, daya pikir, serta daya nalar. Anak usia dini dapat mengenal konsep hanya dengan bermain. Dengan bermain anak akan lebih mudah menerima konsep-konsep tersebut dari pada diajarkan seperti orang dewasa yang sedang belajar. Contoh sederhana semisal ia sedang bermain bola, ia dapat mengenal bentuk bola yang ia mainkan bagaimana, warna bolanya apa, lebih besar atau lebih kecilkah dengan bola milik teman lainnya. Konsep tersebut akan lebih mengena di anak, daripada guru serius mengenalkan di kelas “anak-anak ini warna merah, bentuknya bulat seperti bola”.

Selain itu, ketika anak-anak sedang menonton tv juga bisa digunakan sebagai sarana mengenalkan konsep-konsep bagi anak. Bermain berguna dalam perkembangan kognitif juga didukung oleh Montessori yang menyatakan bahwa terdapat empat fakta mendasar bahwa bermain dapat menstimulasi otak anak: pikiran yang mencercap, periode kritis, anak adalah makhluk pembelajar, anak belajar dengan bermain.

4) Bermain dan perkembangan bahasa

Sejak lama telah diketahui bahwa bahasa memegang peranan penting dalam kehidupan. Tanpa adanya bahasa, maka tidak akan pernah terjadi interaksi antara individu dengan individu, individu dengan kelompok, maupun kelompok dengan kelompok. Bahasa juga menjadi pembeda antara manusia dengan makhluk ciptaan Tuhan lainnya. Dalam setiap kesempatan bermain anak selalu berkomunikasi dengan lawan mainnya, baik berkomunikasi secara verbal maupun non verbal. Awalnya dalam bermain anak hanya menggunakan bahasa tubuh, namun seiring berjalannya waktu, semakin bertambahnya perbendaharaan kata maka anak akan menggunakan bahasa verbal dalam rangka berkomunikasi dengan teman mainnya.

Perkembangan bahasa dapat dikembangkan ketika anak mengutarakan keinginannya, mengeluarkan pendapat, serta memberi komentar kepada lawan mainnya. Apabila ada anak yang awalnya diam, ketika diajak bermain dengan anak seusianya lambat laun ia akan mulai berani berkomunikasi nonverbal walaupun diawali dengan malu-malu. Lebih dari itu, bahasa tidak hanya dipengaruhi faktor hereditas (keturunan) namun dapat juga dipengaruhi oleh faktor lingkungan. Dikemukakan oleh Hayiou & Thomas bahwa perbedaan kemampuan bahasa anak usia dini, seperti kosa kata dan tata bahasa, tampaknya sebagian besar karena pengaruh lingkungan, meskipun efek genetik juga memainkan peran penting.

5) Bermain dan perkembangan sosial

Tidak ada anak yang tidak suka bermain. Sekumpulan anak-anak akan saling bersosialisasi dalam kegiatan bermain. Dari kegiatan bermain bersama teman-teman, anak akan belajar memahami diri dan orang lain. Anak yang mulanya egosentris, setelah bermain dengan anak-anak lain bias dimungkinkan ia akan mulai sosialis. Egosentris adalah keadaan dimana semua benda atau sudut pandang diarahkan menurut perspektif dirinya. Selain itu, bermain juga dapat melatih rasa tanggung jawab anak, kedisiplinan, serta kejujuran. Dengan bermain bersama teman lainnya, ia akan bersikap untuk dapat bekerja sama dalam tim.²⁶

²⁶Rohmah Naili, *Bermain dan Pemanfaatannya Dalam Perkembangan Anak Usia Dini*, Jurnal Tarbawi UINU : Jepara, vol.13, 2016, hlm. 31 – 34

c. Definisi Melempar dan Menangkap Bola

Proses kegiatan bermain melempar dan menangkap biasanya menggunakan bola sebagai medianya. Melempar adalah gerakan mengarahkan satu benda/bola yang dipegang dengan cara mengayunkan tangan ke arah tertentu. Gerakan ini dilakukan dengan menggunakan kekuatan tangan dan lengan serta memerlukan koordinasi beberapa unsur gerakan, Otot tangan dan lengan merupakan kekuatan dalam melakukan kegiatan lempar tangkap bola.

Menurut Mardiana, Purwadi dan Satya menyatakan bahwa melempar adalah membuang benda yang ada di tangan untuk memindahkan benda/ bola sejauh-jauhnya ke arah yang diinginkan.²⁷Lempar tangkap Bola Menurut Montolalu , lempar tangkap bola merupakan salah satu permainan yang menggunakan bola sebagai media.Permainan lempar tangkap bola ini seringkali diterapkan bagi anakusia dini dengan tujuan dapat melatih motorik.Media dalam permainan ini adalah bola, baik bola berukuran kecil maupun besar.²⁸

Bermain Lempar Tangkap Bola Bermain adalah aktivitas yang menyenangkan bagi anak usia dini yang dilakukan secara berulang-ulang dan menimbulkan kepuasan. Sedangkan lempar tangkap adalah gerakan mengarahkan benda/bola dengan cara mengayunkan tangan dan menghentikan suatu benda/bola yang melambung atau menggulir. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa bermain lempar tangkap bola adalah bentuk kegiatan bermain yang menggunakan bola berukuran kecil dengan cara melempar dan menangkap bola yang menggunakan kekuatan tangan kanan dan kiri.

d. Manfaat Bermain Melempar Dan Menangkap Bola

Menurut peneliti dalam bermain melempar dan menangkap tidak hanya dapat mengembangkan motorik kasar saja namun juga dapat meningkat kan

²⁷Mardiana, A., dkk, *Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*.(Universitas Terbuka: Jakarta,2009), hlm. 4.16

²⁸ Anggiat Marudut Gultom, *Pengaruh Bermain Lempar Tangkap Bola Dan Menggambar Terhadap Motorik Anak Usia Dini*, Jurnal Publikasi, 2014, hlm. 6

beberapa aspek perkembangan untuk anak, berikut beberapa manfaat bermain melempar dan menangkap bola untuk anak usia dini di antaranya :

- 1) Melatih kesadaran gerak anak terhadap stimulasi yang diberikan yaitu berupa permainan melempar dan menangkap bola
- 2) Melatih konsentrasi dan perhatian pada anak, karena secara tidak langsung anak akan berkonsentrasi dan memusatkan perhatian pada bola yang telah di lemparkan
- 3) Melatih interaksi social dan bahasa pada anak, karena saat bermain anak akan berinteraksi dengan teman yang lain secara verbal maupun non verbal
- 4) Melatih kedisiplinan pada anak, karena saat bermain anak harus menaati peraturan yang telah di buat oleh guru

e. Kelebihan Dan Kekurangan Bermain Melempar Menangkap Bola

Bermain adalah aktivitas yang menyenangkan bagi anak usia dini yang dilakukan secara berulang-ulang dan menimbulkan kepuasan. Sedangkan lempar tangkap adalah gerakan mengarahkan benda/bola dengan cara mengayunkan tangan dan menghentikan suatu benda/bola yang melambung atau menggulir, bermain melempar dan menangkap bola juga memiliki kelebihan dan kekurangan, menurut peneliti berikut ini adalah kelebihan dan kekurangan dalam bermain melempar dan menangkap bola menurut peneliti :

- 1) Kelebihan bermain melempar dan menangkap bola
 - a) Dapat menjalin kerjasama yang baik antar teman
 - b) Mengajarkan anak-anak untuk selalu patuh pada aturan (hukum) yang berlaku
 - c) Mengembangkan kemampuan motorik kasar pada anak
 - d) Meningkatkan rasa persaudaraan, karena dalam permainan ini menyebut nama teman ketika melempar bola
 - e) Dapat menjaga kesehatan dan kebugaran tubuh
 - f) Melatih mengendalikan rasa keegoisan anak
 - g) Menumbuhkan rasa saling menghargai antar sesama.
 - h) Dapat meningkatkan koordinasi mata dan tangan lebih baik
 - i) Anak belajar melempar secara terarah dan tepat
- 2) Kekurangan bermain melempar dan menangkap bola

- a) Jika tidak hati-hati, dapat menimbulkan cedera
- b) Rawan terjadi perkelahian, apabila dalam permainan anak tidak diawasi
- c) Akan sulit dalam mengondisikan anak – anak saat permainan berlangsung²⁹

f. Langkah-langkah Bermain Lempar Tangkap Bola

Bagian ini menjelaskan langkah-langkah bermain lempar tangkap bola. Kegiatan ini dilakukan anak dengan bantuan guru yakni pada saat mempersiapkan bola, dan rute sebelum bermain lempar tangkap bola. Konsep bermain lempar tangkap bola dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan media bola yang berukuran sedang. Berikut penjelasan langkah persiapan dan langkah bermain yang akan dilakukan:

- 1) Persiapan bermain dilakukan oleh guru
 - a) Guru menunjukkan alat permainan yang akan digunakan kepada anak, yaitu bola basket mainan yang berukuran sedang
 - b) Guru mengatur jarak start melempar dengan jarak sasaran sejauh 2 meter
 - c) Guru membagi anak menjadi 5 kelompok dan masing-masing kelompok terdiri dari 4 anak, anak bebas dalam memilih kelompoknya.
- 2) Aktivitas bermain dilakukan oleh anak
 - a) Anak – anak melakukan pemanasan terlebih dahulu, lalu guru mendemostrasikan tentang permainan melempar menangkap bola ini.
 - b) Masing-masing kelompok mendapatkan satu bola dan membentuk barisan berbentuk persegi.
 - c) Anak – anak mulai bermain lempar tangkap bola secara bergantian dan berurutan
 - d) Masing – masing pasangan dapat melempar bola sebanyak tiga kali
 - e) Apabila ada anak yang tidak dapat menangkap bola maka akan dikenakan hukuman berupa bernyanyi, membaca surat – surat dan doa – doa pendek, meloncat, bernyanyi dan menirukan suara hewan.³⁰

²⁹ Observasi pada tanggal 10 januari 2020 pukul 08.00 WIB

³⁰ Observasi pada 25 Desember 2020 pukul 08.00 WIB

B. Kajian Pustaka

Dari hasil penelitian terdahulu yang relevan atau berhubungan dengan penelitian penulis yaitu sebagai berikut : penelitian dari Desmalia program studi Anak Usia Dini , Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Meneliti tentang mengembangkan motorik kasar anak melalui permainan melempar dan menangkap bola di TK Dharma Wanita Kenali Lampung Barat, tahun ajaran 2017. Di dalam penelitian ini terdapat persamaan dengan penelitian penulis yaitu sama – sama menjelaskan bagaimana strategi meningkatkan aspek perkembangan pada anak melalui permainan lempar tangkap bola., dan memiliki sedikit perbedaan yaitu dari lokasi penelitian, waktu dan subjek, objek penelitian dan aspek yang di kembangkan dalam penelitian.

Penelitian Wisnaluri Frida Wati (2012) dengan judul “ Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Melalui Bermain Melempar Bola Bagi Siswa Kelompok A TK Pertiwi 1 Sumberjo Klaten”. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas , subjek penelitian ini adalah siswa kelompok A TK Pertiwi 1 Sumberjo dengan 8 laki – laki dan 6 Perempuan. Objek dalam penelitian ini adalah peningkatan motorik kasar melalui bermain melempar dan menangkap bola. Penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan kemampuan motorik kasar melalui bermain melempar dan menangkap bola pra tindakan pada kemampuan melempar bola mengenai sasaran pada kategori bisa terdapat 3 anak (21%) dan 4 anak (29%) dapat mengkoordinasikan mata, tangan, dan kaki. Pada siklus I terdapat 7 anak (50%) yang mampu melempar mengenai sasaran, dan 8 anak (57%) dapat mengkoordinasikan mata, tangan, kaki. Pada siklus II terdapat 12 anak (86%) yang bisa melempar bola mengenai sasaran, dan 13 anak (93%) bisa mengkoordinasikan mata, tangan, dan kaki.

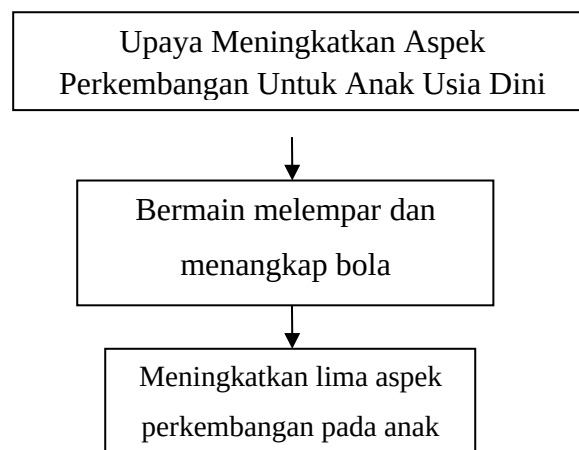
C. Hipotesis Tindakan

Penerapan model pembelajaran melalui permainan melempar dan menangkap bola dapat meningkatkan lima aspek perkembangan pada anak usia 5 – 6 tahun di RA AL – Hidayah, Desa Magelung, Kecamatan Kaliwungu Selatan, Kabupaten Kendal pada tahun 2019/2020

D. Kerangka Berfikir

Bermain pada anak usia dini bertujuan untuk melatih perkembangan sikap, pengetahuan, keterampilan dan daya cipta anak, yang diperlukan untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya dan untuk pertumbuhan serta perkembangan selanjutnya. Pada usia dini, anak mulai mengembangkan keterampilan - keterampilan baru dan mengembangkan keterampilan yang sudah dimilikinya. Pengembangan dan pembinaan keterampilan motorik anak sangat di perlukan karena merupakan perkembangan unsur kematangan dan pengendalian gerak tubuh yang sangat di perlukan bagi kehidupan anak.

Perkembangan ini juga di tunjukkan melalui kegiatan melempar dan menangkap bola untuk melatih agama moral, kognitif, fisik motorik, sosial emosional, dan bahasa pada anak. Perkembangan fisik anak usia dini merupakan hal yang sangat penting untuk di perhatikan dan dikembangkan. Perkembangan kemampuan motorik kasar anak akan terlihat secara jelas melalui berbagai gerakan dan permainan yang dapat dilakukan. Peningkatan motorik kasar yang baik, cenderung diikuti oleh kemampuan perkembangnya seperti keterampilan sosial , keterampilan kerjasama dan di siplin.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan PTK kolaboratif artinya peneliti atau guru bersama-sama melakukan pembelajaran guna memperbaiki mutu atau hasil belajar. Menurut Saur M. Tampubolon (2014 : 19) Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh pendidik di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri. Tujuannya adalah untuk memperbaiki kinerja sebagai pendidik, sehingga hasil belajar peserta didik menjadi meningkat dan secara sistem, mutu pendidikan pada satuan pendidikan juga meningkat. Dalam penelitian ini peneliti tidak hanya sebagai pengamat tetapi terlibat langsung dalam proses situasi dan kondisi. Bentuk kolaborasi itulah yang menyebabkan proses belajar dapat berlangsung. Adapun pelaksanaan penelitian ini di desain 4 (empat) langkah yaitu :

1. Melakukan perencanaan
2. Melakukan pelaksanaan tindakan
3. Melakukan observasi
4. Refleksi

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian adalah tempat yang di gunakan dalam penelitian guna memperoleh data yang akan di gunakan. Penelitian ini bertempat di RA AL – Hidayah, Desa Magelung, Kecamatan Kaliwungu Selatan, Kabupaten Kendal.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah waktu berlangsungnya penelitian atau saat penelitian dilaksanakan, penelitian dilaksanakan pada tanggal 06 Maret 2020 sampai dengan 04 April 2020

C. Subjek dan Kolaborator Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah anak didik Kelompok B2 usia 5 sampai 6 tahun yang berjumlah 20 anak 11 laki – laki , 9 perempuan di RA AL – Hidayah, Desa Magelung, Kecamatan Kaliwungu Selatan, dan yang menjadi kolaborator adalah guru kelas B2 dan kepala sekolah di RA AL – Hidayah Desa Magelung kecamatan Kaliwungu Selatan.

D. Siklus Penelitian

1. Perencanaan

Dalam perencanaan guru melakukan kegiatan sebagai berikut :

- a. Menentukan tema kegiatan.
- b. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH).
- c. Menentukan bahan dan media yang akan digunakan.
- d. Menentukan alokasi waktu yang akan digunakan.
- e. Menyiapkan cara mengobservasi dan alat observasi.
- f. Melakukan simulasi tindakan.

2. Pelaksanaan

- a. Pembukaan yaitu salam, berdo'a dan bernyanyi.
- b. Guru menjelaskan bagaimana permainan melempar dan menangkap bola
- c. Melakukan interaksi pembelajaran dengan memberi tugas kepada anak yang berhubungan dengan permainan melempar menangkap bola.
- d. Penutup pembelajaran dengan kegiatan tanya jawab tentang kegiatan yang sudah dilakukan, guru menanyakan bagaimana situasi saat bermain

bersama, apakah permainannya menyenangkan atau malah membosankan.

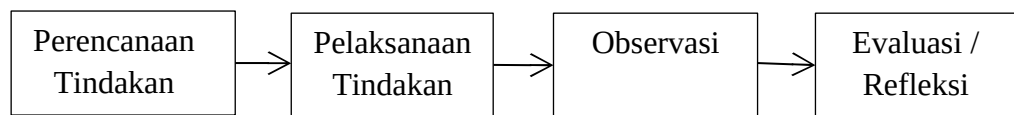
3. Observasi atau evaluasi

Selama guru melakukan proses pembelajaran, guru juga melakukan observasi yaitu mengamati semua perilaku anak dalam bermain dan pengamatan terhadap kecerdasan anak.

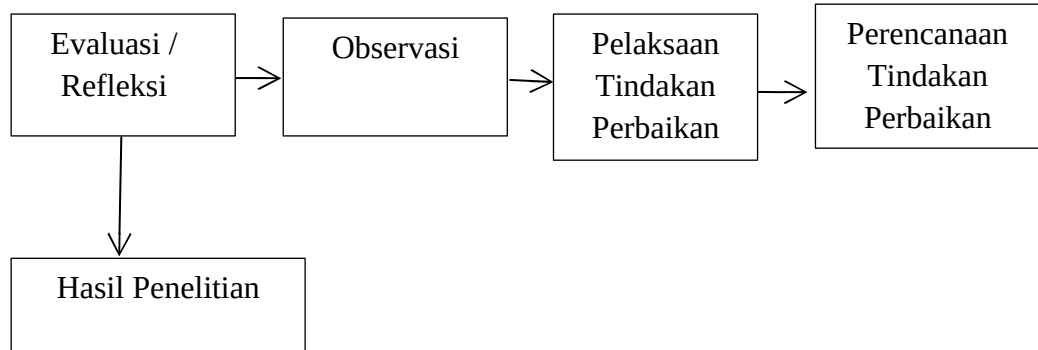
4. Refleksi

Hasil dari observasi guru melalui kegiatan bermain bersama untuk meningkatkan kecerdasan dan kemampuan anak.

Siklus I



Siklus II



(Modifikasi Depdiknas, 2010 & Saur, 2011)

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung, dilakukan oleh guru atau pengamat. Hal ini bertujuan untuk melihat apakah anak dapat menerapkan permainan melempar dan menangkap bola sendiri tanpa bantuan guru.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan pada saat setelah pembelajaran berakhir, yang dilakukan oleh peneliti dan kolaborator. Hal ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan anak secara keseluruhan dari pendidik.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan guna memperkuat data yang diperoleh melalui observasi. Dokumentasi yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah dengan mengambil gambar anak pada saat anak sedang dalam proses pembelajaran.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Deskriptif kuantitatif digunakan untuk menganalisis data berupa angka, deskriptif kualitatif digunakan untuk menggambarkan hasil pengamatan peneliti dan kolaborasi dengan guru kelas untuk meningkatkan lima aspek perkembangan melalui permainan melempar dan menangkap bola.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

1. Data Umum Hasil Penelitian

- a. Sejarah Singkat Berdirinya RA AL – Hidayah, Desa Magelung , Kecamatan Kaliwungu Selatan

RA AL – Hidayah di dirikan pada 19 Juli 2004, RA AL- Hidayah di dirikan di Dusun Magelung, RT 01 RW 08 Kecamatan Kaliwungu Selatan Kabupaten Kendal Provinsi Jawa Tengah di bawah naungan Kementrian Agama dengan izin operasional pada tahun 2006. RA AL – Hidayah terletak di lokasi yang cukup jauh dari jalan raya kurang lebih 300 meter dan masih di kelilingi rumah warga, perkebunan umbi – umbian dan pohon jati sehingga membuat sejuk dan nyaman saat pelaksanaan pembelajaran. RA AL – Hidayah dapat diakses perjalanan menggunakan kendaraan bermotor dan mobil angkutan. RA AL – Hidayah menyediakan angkutan antar jemput bagi anak – anak untuk memudahkan akses ke sekolah dan menjamin keselamatan anak – anak.

Meskipun terletak jauh dari keramaian para pendidikan ingin membuktikan bahwa adanya berlian di tengah – tengah desa yang jauh dari keramaian. Sejak berdirinya RA AL – Hidayah masyarakat sekitar sangat berantusias dan mendukung dengan cara menyekolahkan anak – anak mereka di RA AL – Hidayah. Gedung RA AL – Hidayah, Desa Magelung Kecamatan Kaliwungu Selatan terdiri dari tujuh bangunan, dua ruang kelas A, dua ruang kelas B, satu kantor, satu dapur, dan satu kamar mandi. Dengan berdirinya RA AL – Hidayah membuka pandangan masyarakat untuk menyekolahkan anak – anak mereka di mulai dari tingkat RA /TK sebelum memasuki jenjang sekolah dasar.

- b. Profil Ra Al Hidayah Magelung

1) Identitas

| | |
|--------|------------------------------------|
| Nama | : RA Al-Hidayah Magelung |
| NSM | : 101233240087 |
| NPSN | : 69742735 |
| Alamat | : Jl. Syekh Magelung Rt. 01/Rw. 08 |

Desa Magelung Kec. Kaliwungu Selatan Kab.
Kendal

Tahun berdiri : 19 Juli 2004
Status : Swasta
Akreditasi : B Tahun 2008
KBM : Pagi
Bangunan Sekolah : Milik sendiri
Badan Penyelenggara : Desa Magelung
Nama Kep. RA : Nur Faizah, S.Pd.I
Ijin Operasional : Kd. 11.24/4/PP.03.2/1474/2006
Tanggal : 9 Oktober 2006

2) Prestasi yang pernah diraih

- a) Juara I Lomba Tartil Putri 2014 Tingkat Kabupaten
- b) Juara III Lomba Adzan Putra 2014 Tingkat Kabupaten
- c) Juara III Lomba Bermain Sambil Bernyanyi 2014 Tingkat Kabupaten
- d) Juara harapan II Lomba Finger Painting 2014 Tingkat Kabupaten
- e) Juara harapan II Lomba Permainan anak TK 2014 Tingkat Kabupaten
- f) Juara I Lomba Tangkap, Lempar, Tendang Bola 2015 Tingkat Kabupaten
- g) Juara II Lomba Mewarnai Kaligrafi 2015 Tingkat Kabupaten
- h) Juara harapan I Lomba Lari Estafet puzzle 2015 Tingkat Kabupaten
- i) Juara III Lomba Finger Painting 2016 Tingkat Kabupaten
- j) Juara harapan III Lomba Mewarnai 2018 Tingkat Kabupaten
- k) Juara Terbaik II Lomba Tembang Dolanan 2018 Tingkat Kecamatan
- l) Juara III Lomba Menggambar ikan hias 2019 Tingkat Kabupaten
- m) Juara I Lomba Menggambar ikan hias 2019 Tingkat Kabupaten

c. Visi, Misi, dan Tujuan RA Al Hidayah Magelung, Desa Magelung Kecamatan Kaliwungu Selatan

- 1) Visi RA Al Hidayah Magelung, Desa Magelung Kecamatan Kaliwungu Selatan

“Membentuk peserta didik yang berakhlakul karimah, sehat, kreatif, mandiri dan berilmu”

2) Misi RA Al Hidayah Magelung, Desa Magelung Kecamatan Kaliwungu Selatan

- a) Membina iman dan akhlak siswa melalui pengembangan keagamaan, pengembangan pembiasaan dan bidang pengembangan bahasa.
- b) Melatih hidup sehat melalui kegiatan Jasmani dan pemeliharaan lingkungan yang bersih.
- c) Membina kreatifitas anak melalui bidang pengembangan seni dan fisik motorik yang menarik.
- d) Mengembangkan kemandirian anak melalui kegiatan *life skill*.
- e) Melatih dan mengembangkan kecerdasan anak agar menjadi ilmuwan melalui bidang pengembangan kognitif .

3) Tujuan RA Al Hidayah Magelung

Tujuan sekolah yang ingin dicapai oleh RA Al Hidayah Magelung selama 4 tahun mendatang adalah:

- a) Setelah dari RA agar anak memiliki akhlak mulia/berbudi luhur seperti Rosulullah.
- b) Setelah dari RA agar anak dapat menjalankan hidup sehat dalam masyarakat.
- c) Setelah dari RA agar anak dapat berkembang kreatifitasnya secara maksimal.
- d) Setelah dari RA agar anak memiliki sikap yang mandiri dalam mengurus kebutuhan diri sendiri.
- e) Setelah dari RA agar anak berkembang kecerdasannya untuk menjadi ilmuwan.

d. Letak Geografis RA AL – Hidayah Desa Magelung Kecamatan Kaliwungu Selatan

RA Al Hidayah Magelung terletak di RT 01 RW 08 Desa Magelung Kecamatan Kaliwungu Selatan Kabupaten Kendal Provinsi Jawa Tengah. Denah lokasi seperti yang terlampir pada lembar lampiran.

- e. Sarana Dan Prasarana RA AL – Hidayah , Desa Magelung, Kecamatan Kaliwungu Selatan

Sarana dan prasarana adalah faktor penting dalam suatu pendidikan untuk menunjang keberhasilan dalam proses belajar mengajar, hal ini di karenakan dengan sarana dan prasarana yang baik akan mendukung terciptanya kondisi pembelajaran yang baik dan akan menciptakan proses belajar yang baik pula. RA AL – Hidayah secara keseluruhan telah memiliki sarana dan prasarana yang baik dan lengkap seperti halnya lembaga pendidikan lainnya, RA AL – Hidayah memiliki gedung untuk mendukung proses belajar mengajar, alat – alat permainan edukatif, lokasi yang luas untuk kegiatan bermain anak, dan untuk lebih jelasnya penulis menyajikan dalam bentuk tabel berikut :

Tabel 4.1

**Sarana dan prasarana di RA AL – Hidayah , Desa Magelung, Kecamatan
Kaliwungu Selatan
Tahun ajaran 2019/2020**

| No | Sarana Dan Prasarana | Jumlah | Keterangan |
|----|----------------------------|---------|------------|
| 1 | Ruang Kantor | 1 Ruang | Baik |
| 2 | Ruang Kelas B | 2 Ruang | Baik |
| 3 | Ruang Kelas A | 2 Ruang | Baik |
| 4 | Dapur | 1 Ruang | Baik |
| 5 | Kamar Mandi Guru Dan Murid | 2 Ruang | Baik |
| 6 | Seperangkat Komputer | 1 Set | Baik |
| 7 | Laptop | 1 Buah | Baik |
| 8 | Alat Dapur | 1 Set | Baik |
| 9 | DVD dan Soon Sistem Kecil | 1 Set | Baik |
| 10 | Almari | 4 Buah | Baik |
| 11 | Rak Sepatu | 7 Buah | Baik |

Sumber : dokumentasi sarana dan Prasarana RA AL – Hidayah , Desa Magelung, Kecamatan Kaliwungu Selatan, pada tanggal 18 Maret 2020.

- f. Keadaan Pendidik di RA AL – Hidayah, Desa Magelung, Kecamatan Kaliwungu Selatan

Dalam proses belajar mengajar tidak terlepas dari peran tenaga pendidik sebagai penggerak sekaligus motivator bagi peserta didik sehingga dapat

mendukung keberhasilan proses pembelajaran. Keterkaitan antara pendidik dan peserta didik dapat menentukan pencapaian tujuan pengembangan pola berfikir dan minat peserta didik. Dalam lembaga pendidikan RA AL – Hidayah, Desa Magelung, Kecamatan Kaliwungu Selatan keseluruhan terdapat 3 tenaga pendidik dan 1 kepala sekolah. Secara rinci tenaga pendidik di RA AL – Hidayah, Desa Magelung, Kecamatan Kaliwungu Selatan, sebagai berikut :

Tabel 4.2
Tenaga pendidik RA AL – Hidayah, Desa Magelung, Kecamatan
Kaliwungu Selatan

| N o | Nama Guru | Jabatan | L / P | Pendidikan | Tempat Tanggal Lahir | Alamat |
|--------|------------------------------|------------------------------|-------------|------------|----------------------------|--------------|
| 1. | Nur Faizah,S.Pd.I | Kepala RA Guru Kelas A | P | S1 | Kendal, 10-01-85 | Karangtengah |
| 2. | Siti Mahmudah,S .Pd.I | Guru Kelas B | P | S1 | Kendal, 05-01-84 | Magelung |
| 3. | Yuni Lestari,S.Pd. Aud | Guru Kelas A | P | S1 | Kendal, 07-06-82 | Kedungsuren |
| 4. | Khusnul Khotimah,S. St | Guru Kelas B | P | S1 | Kendal, 17-07-94 | Karangtengah |

Sumber : Dokumentasi RA AL – Hidayah , Desa Magelung, Kecamatan Kaliwungu Selatan, pada tanggal 18 Maret 2020

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa keadaan tenaga pendidik RA AL – Hidayah , Desa Magelung, Kecamatan Kaliwungu Selatan sudah dapat dikatakan baik untuk menjadi tenaga pendidik dalam proses belajar mengajar. Hal ini di karenakan tenaga pendidik telah menempuh pendidikan pada tingkat perguruan tinggi dan bahkan ada tenaga pendidik yang menempuh pendidikan anak usia dini.

- g. Struktur Organisasi RA AL – Hidayah , Desa Magelung, Kecamatan Kaliwungu Selatan

Dalam suatu lembaga pendidikan sangat di butuhkan suatu struktur organisasi yang dapat menjelaskan tugas , fungsi, kedudukan dan tanggung jawab. Struktur organisasi yang terlihat pada tabel yang terlampir pada lembar lampiran merupakan gambaran secara umum mengenai organisasi pendidikan di RA AL – Hidayah , Desa Magelung, Kecamatan Kaliwungu Selatan pada tahun ajaran 2019/ 2020.

1) Deskripsi Tugas :

Ketua Pengurus bertanggung jawab dalam:

- a) Pengembangan pendidikan di Madrasah/RA
- b) Bekerjasama dengan berbagai pemangku kebijakan dalam rangka optimalisasi sumber belajar dan sumber dana

2) Kepala Madrasah/RA, bertanggung jawab dalam:

- a) Pengembangan program Madrasah/RA
- b) Mengkoordinasikan guru-guru Raudhatul Athfal
- c) Mengelola administratif Raudhatul Athfal
- d) Melakukan evaluasi dan pembinaan terhadap kinerja guru Raudhatul Athfal
- e) Melakukan evaluasi terhadap program pembelajaran di Raudhatul Athfal

3) Guru bertanggung jawab dalam:

- a) Menyusun rencana pembelajaran
- b) Mengelola pembelajaran sesuai dengan kelompoknya
- c) Mencatat perkembangan anak
- d) Menyusun pelaporan perkembangan anak
- e) Melakukan kerjasama dengan orang tua dalam program parenting.

4) Tenaga Administrasi, bertanggungjawab dalam:

- a) Memberikan pelayanan administratif kepada guru, orangtua dan peserta didik
- b) Memperlancar administrasi penerimaan peserta didik
- c) Mengelola sarana dan prasarana Raudhatul Athfal
- d) Mengelola keuangan

2. Data Khusus Hasil Penelitian

a. Deskripsi Pra Siklus

Dari hasil observasi mengenai Upaya Meningkatkan Lima Aspek Perkembangan Anak Usia Dini 5 – 6 Tahun Melalui Kegiatan Bermain Melempar Dan Menangkap Bola Di Ra Al - Hidayah, Desa Magelung, Kecamatan Kaliwungu Selatan, Kabupaten Kendal Pada Tahun 2019 / 2020. Berdasarkan tabel dibawah, dapat di ketahui bahwa pada aspek moral 32% (6 anak) di kelompok B2 RA AL – Hidayah, Desa Magelung, Kecamatan Kaliwungu Selatan mulai berkembang dan 68% (13 anak) di kelompok B2 RA AL – Hidayah, Desa Magelung, Kecamatan Kaliwungu Selatan sudah berkembang sesuai harapan. Pada observasi ini anak belum terlalu mengenal peneliti dan masih adanya keraguan saat mengikuti aturan permainan.

Pada aspek sosial emosional anak dapat bersabar saat menunggu giliran 37% (7 anak) mulai berkembang, dan 63% (12 anak) berkembang sesuai harapan, pada aspek ini mengajarkan kesabaran, dan mau mengalah karena pada aspek ini anak – anak berbaris untuk menerima bola yang di lemparkan oleh peneliti dan di tangkap oleh anak. Aspek fisik motorik anak mampu menggerakkan tangan dan lengan untuk melempar dan menangkap bola 16% (3 anak) mulai berkembang, 63% (12 anak) berkembang sesuai harapan dan 21% (4 anak) berkembang sangat baik. Pada aspek ini peneliti menilai keseimbangan, kelincahan, ketepatan anak saat menerima dan melempar bola kembali pada peneliti.

Aspek kognitif anak mampu menjawab pertanyaan yang di ajukan oleh guru 5% (1 anak) belum berkembang, 32% (6 anak) mulai berkembang, 26% (5 anak) berkembang sesuai harapan, 37% (7 anak) berkembang sangat baik, pada aspek ini peneliti memberikan pertanyaan kepada anak mengenai materi pembelajaran yang telah di ajarkan, di kelompok B2 diketahui bahwa terdapat anak yang belum memahami materi pembelajaran yang di ajarkan oleh guru kelas. Aspek bahasa anak mampu berkomunikasi secara verbal dan non verbal 16 % (3 anak) mulai berkembang, 58% (11 anak) berkembang sesuai harapan, 26% (5 anak) berkembang sangat baik, pada aspek ini peneliti akan mengembangkan bahasa anak agar anak tidak hanya mengerti dalam bentuk ucapan yang verbal namun anak juga akan mengerti bahasa dalam bentuk gerakan, raut wajah, tindakan dan sebagainya.

Pada observasi ini membuat peneliti melihat masih banyak anak – anak yang belum memahami aturan bermain, belum memiliki kesabaran saat bermain, anak – anak bercakap – cakap sendiri saat belajar dan masih ada anak – anak yang tidak

ikut bermain, oleh karena itu, perlu di lakukannya suatu upaya untuk meningkatkan lima aspek perkembangan anak usia dini 5 -6 melalui kegiatan melempar dan menangkap bola di RA AL – Hidayah, Desa Magelung, Kecamatan Kaliwungu Selatan pada tahun 2019/2020.

Tabel 4.3
Rekapitulasi Kondisi Awal Sebelum Penelitian

| Indikator | Kriteria Nilai | Pra Siklus |
|--|----------------|------------|
| Anak dapat mengikuti aturan permainan (Aspek moral, KD 2.6) | BB | 0% |
| | MB | 32% |
| | BSH | 68% |
| | BSB | 0% |
| Anak dapat bersabar saat menunggu giliran (Aspek Sosial, KD 2.7) | BB | 0% |
| | MB | 37% |
| | BSH | 63% |
| | BSB | 0% |
| Anak dapat menggerakkan tangan dan lengan untuk melempar dan menangkap bola (Aspek FisikMotorik, KD 3.3, 4.3) | BB | 0% |
| | MB | 16% |
| | BSH | 63% |
| | BSB | 21% |
| Anak dapat menjawab pertanyaan yang di ajukan oleh guru (Aspek Kognitif,KD 3.6, 4.6) | BB | 5% |
| | MB | 32% |
| | BSH | 26% |
| | BSB | 37% |
| Anak dapat berkomunikasi secara verbal maupun non verbal (Aspek Bahasa, KD 3.11, 4.11) | BB | 0% |
| | MB | 16% |
| | BSH | 58% |
| | BSB | 26% |

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan anak dalam mengembangkan lima aspek perkembangan masih rendah, perlu adanya dukungan, motivasi, dan cara baru dalam melaksanakan pembelajaran di kelas. Dari data yang didapatkan di atas peneliti dan guru perlu melakukan tindakan nyata untuk meningkatkan lima aspek perkembangan anak melalui kegiatan bermain melempar dan menangkap bola pada kelompok B2 RA AL – Hidayah Desa Magelung, Kecamatan Kaliwungu Selatan. Melalui tindakan yang dilakukan oleh peneliti diharapkan mampu meningkatkan lima aspek perkembangan yang mencakup aspek Moral, sosial emosional, fisik, kognitif, dan bahasa pada anak kelompok B2 RA AL – Hidayah Desa Magelung, Kecamatan Kaliwungu Selatan.

b. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian Siklus I

Pelaksanaan tindakan pada siklus I ini dilakukan sebanyak 4 kali pertemuan yaitu pada tanggal 6,7,9,10 Maret 2020 sesuai dengan kesepakatan dan musyawarah yang telah dilakukan oleh peneliti dan guru sebagai kolaborator penelitian. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan selama proses belajar mengajar berlangsung. Guru melakukan observasi di ruang kelas B2. Berpedoman pada RPPH yang telah disusun, guru melaksanakan siklus I yang memfokuskan pada materi pembelajaran.

Guru mengawali pembelajaran dengan mengondisikan anak – anak dengan mengatur tempat agar anak – anak tenang dan siap mengikuti pembelajaran, selanjutnya akan dimulai dengan membaca do'a sebelum belajar dan membaca asmaul husna, selanjutnya guru akan mengajak anak – anak bernyanyi dan jika anak – anak sudah tenang akan dilanjutkan dengan materi pembelajaran. Adapun kegiatan yang dilakukan selama pembelajaran pada siklus I yang meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi yang diuraikan sebagai berikut :

1) Perencanaan

Siklus I dilaksanakan sebanyak 4 kali pertemuan, pertemuan pertama dilakukan pada tanggal 6 Maret 2020. Pada siklus I guru menentukan indikator yang akan dicapai dalam pembelajaran, peneliti sebagai guru kelas menjelaskan aturan dalam permainan melempar dan menangkap bola, peneliti

menyiapkan alat – alat permainan, RPPH, dan penilaian lima aspek yang akan di kembangkan melalui permainan melempar dan menangkap bola.

2) Pelaksanaan

Pelaksanaan siklus I dilaksanakan pada tanggal 6 Maret 2020 hingga 10 Maret 2020. Peneliti sebagai guru kelas menyiapkan RPPH sebagai pedoman pembelajaran. Sebelum melaksanakan pembelajaran guru menyiapkan anak – anak untuk duduk berbaris, selanjutnya anak – anak membaca do'a belajar, menghafal asmaul husna, dan bernyanyi di awal kegiatan pembelajaran. Setelah itu guru menceritakan mengenai tema yang akan di pelajari hari ini dan melakukan tanya jawab kepada anak – anak.

a) Pertemuan pertama Jum'at, 6 Maret 2020

Pada pertemuan pertama, guru melaksanakan berbaris membentuk 4 kereta , setelah itu guru menjelaskan tentang tema yang akan di pelajari hari ini. Pada hari ini anak – anak akan mempelajari bagian – bagian dari kendaraan air. Guru menjelaskan mengenai permainan yang akan di mainkan. Permainan tersebut adalah anak – anak akan bermain melempar dan menangkap jangkar yang di wujudkan dengan bola basket.

Selanjutnya guru menjelaskan mengenai aturan dalam permainan melempar dan menangkap bola, serta memberikan contoh kepada anak – anak dengan mengajak 3 orang anak untuk maju kedepan untuk bermain dengan guru dan temannya, anak – anak yang lain memperhatikan. Selanjutnya anak – anak mempraktikkan bermain melempar dan menangkap bola sesuai dengan yang dicontohkan oleh guru, pada permainan hari pertama anak – anak yang bisa menangkap bola dengan tepat akan di berikan hukuman berupa menjawab pertanyaan, bercerita dan menghitung jumlah kendaraan air.

b) Pertemuan kedua Sabtu, 7 Maret 2020

Pada pertemuan kedua, guru mengajak anak untuk duduk rapi membentuk 4 baris, setelah itu guru menjelaskan tema yang akan di pelajari hari ini. Guru menjelaskan mengenai kegiatan bermain melempar dan menangkap bola dengan cara yang berbeda dari hari pertama. Pada hari kedua guru memberikan contoh dengan mengajak 5 orang anak untuk maju kedepan dan membentuk sebuah lingkaran besar dan guru berada di tengah – tengah lingkaran. Bagi anak yang belum bisa

menangkap bola dengan tepat akan di berikan pertanyaan, dan yang memberikan pertanyaan adalah teman yang berada pada satu lingkaran tersebut.

c) Pertemuan ketiga Senin, 9 Maret 2020

Pada pertemuan ketiga, guru mengajak anak untuk duduk berbaris menjadi 4 barisan, setelah itu guru menjelaskan tentang tema yang akan di pelajari hari ini. Pada pertemuan ketiga guru akan mengajak anak untuk membuat lingkaran seperti yang di lakukan pada pertemuan kedua, setelah itu guru akan memulai kegiatan bermain melempar dan menangkap bola.

d) Pertemuan keempat Selasa, 10 Maret 2020

Pada pertemuan keempat, guru mengajak anak untuk duduk berbaris menjadi 4 barisan, setelah itu guru menjelaskan tentang tema yang akan di pelajari hari ini. Pada pertemuan keempat guru akan mengajak anak untuk membuat 2 kereta panjang, seperti yang di lakukan pada permainan pertemuan pertama. Bagi anak – anak yang belum bisa menangkap bola dengan tepat akan di berikan pertanyaan, bercerita, dan menyebutkan macam – macam kendaraan air.

3) Observasi Dan Alat Yang Digunakan

Selama kegiatan pembelajaran berlangsung guru mengamati kegiatan bermain yang dilakukan oleh anak, dalam kegiatan observasi ini guru melibatkan kolaborator guru kelas B2 dan alat yang digunakan dalam penelitian ini berupa checklist penilaian perkembangan anak usia dini yang mencakup aspek moral, sosial, fisik motorik, kognitif, dan bahasa. Dari kegiatan siklus I yang di lakukan selama 4 kali pertemuan, guru mendapatkan data hasil observasi seperti yang tertera pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.4

Instrumen Observasi

Hari / Tanggal :

Kelompok :

Observasi :

| No | Nama | Anak dapat mengikuti aturan permainan | | | | Anak dapat bersabar saat menunggu giliran | | | | Anak dapat menggerakkan tangan dan lengan untuk melempar dan menangkap bola | | | | Anak dapat menjawab pertanyaan yang di ajukan oleh guru | | | | Anak dapat berkomunikasi dengan teman secara verbal maupun non verbal | | | |
|----|---------|---------------------------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Adi | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | Nabila | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | Najwa | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 4 | Alby | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 5 | Kafa | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 6 | Widyah | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 7 | Nabil | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 8 | Rio | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 9 | Faqih | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 10 | Bagus | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 11 | Marsya | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 12 | Alifah | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 13 | Aufa | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 14 | Hera | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 15 | Fachrul | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 16 | Dimas | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 17 | Nafisa | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 18 | Salsa | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 19 | Arya | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 20 | Alif | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

Keterangan indikator aspek perkembangan anak dalam bermain melempar dan menangkap bola :

1. Aspek moral = Anak dapat mengikuti aturan bermain
2. Aspek sosial = Anak dapat bersabar saat menunggu giliran
3. Aspek motorik = Anak dapat menggerakkan tangan dan lengan untuk melempar dan menangkap bola
4. Aspek kognitif = Anak dapat menjawab pertanyaan yang di ajukan oleh guru

5. Aspek bahasa = Anak dapat berkomunikasi dengan teman secara verbal maupun non verbal

Keterangan nilai :

1 = BB (Belum Berkembang)

3 = BSH (Berkembang Sesuai Harapan)

2 = MB (Mulai Berkembang)

4 = BSB (Berkembang Sangat Baik)

Tabel 4.5
Hasil Siklus I

| Indikator | Kriteria Nilai | Pertemua n 1 | Pertemua n 2 | Pertemua n 3 | Pertemua n 4 |
|--|-------------------|-----------------|-----------------|-----------------|-----------------|
| Anak dapat mengikuti aturan permainan (Aspek Moral, KD, 2.6) | BB | 0% | 0% | 0% | 0% |
| | MB | 32% | 42% | 12,5% | 11% |
| | BSH | 68% | 58% | 75% | 89% |
| | BSB | 0% | 0% | 12,5% | 0% |
| Anak dapat bersabar saat menunggu giliran (Aspek Sosial, KD, 2.7) | BB | 0% | 0% | 0% | 0% |
| | MB | 21% | 42% | 18,75% | 16% |
| | BSH | 79% | 58% | 75% | 84% |
| | BSB | 0% | 0% | 6,25% | 0% |
| Anak dapat menggerakkan tangan dan lengan untuk melempar dan menangkap bola (Aspek FisikMotorik, KD, 3.3,4.3) | BB | 0% | 0% | 0% | 0% |
| | MB | 5% | 16% | 6,25% | 0% |
| | BSH | 58% | 58% | 81,25% | 68% |
| | BSB | 37% | 26% | 12,5% | 32% |
| Anak dapat menjawab pertanyaan yang di ajukan oleh guru (Aspek Kognitif, 3.6,4.6) | BB | 0% | 0% | 0% | 0% |
| | MB | 26% | 5% | 0% | 74% |
| | BSH | 74% | 21% | 19% | 26% |
| | BSB | 0% | 74% | 81% | 0% |
| Anak dapat berkomunikasi secara verbal maupun non | BB | 0% | 0% | 0% | 0% |
| | MB | 21% | 11% | 0% | 16% |
| | BSH | 79% | 89% | 75% | 84% |
| | BSB | 0% | 0% | 25% | 0% |

| | | | | | |
|--|--|--|--|--|--|
| verbal (Aspek Bahasa, 3.11,4.11) | | | | | |
|--|--|--|--|--|--|

Dari tabel data observasi Upaya Meningkatkan Lima Aspek Perkembangan Anak Usia Dini 5 – 6 Tahun Melalui Kegiatan Bermain Melempar Dan Menangkap Bola Di Ra Al - Hidayah, Desa Magelung, Kecamatan Kaliwungu Selatan Pada Tahun 2019 / 2020, setelah dilakukan tindakan siklus I kemampuan lima aspek yang di kembangkan sedikit demi sedikit mengalami peningkatan. Pada siklus I pertemuan pertama indikator anak dapat mengikuti aturan permainan terdapat 6 (32%) anak yang mulai berkembang dan 13 (68%) anak berkembang sesuai harapan. Pada indikator anak dapat bersabar saat menunggu giliran 4 (21%) anak mulai berkembang dan 15 (79%) anak berkembang sesuai harapan. Pada indikator anak dapat menggerakkan tangan dan lengan untuk melempar dan menangkap bola 1(15%) anak mulai berkembang 11 (58%) anak berkembang sesuai harapan 7 (37%) anak berkembang sangat baik. Pada indikator anak dapat menjawab pertanyaan yang di ajukan oleh guru 5 (26%) anak mulai berkembang 14 (74%) anak berkembang sesuai harapan. Pada indikator anak dapat berkomunikasi dengan teman secara verbal dan nonverbal 4 (21%) mulai berkembang 15 (79%) anak berkembang sesuai harapan.

Pada siklus I pertemuan kedua indikator anak dapat mengikuti aturan permainan terdapat 8 (42%) anak yang mulai berkembang dan 11 (58%) anak berkembang sesuai harapan. Pada indikator anak dapat bersabar saat menunggu giliran 8 (42%) anak mulai berkembang 11 (58%) anak berkembang sesuai harapan. Pada indikator anak dapat menggerakkan tangan dan lengan untuk melempar dan menangkap bola 3 (16%) mulai berkembang 11 (58%) berkembang sesuai harapan 5 (26%) berkembang sangat baik. Pada indikator anak dapat menjawab pertanyaan yang di ajukan oleh guru 1 (5%) mulai berkembang 4 (21%) berkembang sesuai harapan 14 (72%) berkembang sangat baik. Pada indikator anak dapat berkomunikasi dengan teman secara verbal dan nonverbal 2 (17%) mulai berkembang 17 (89%) anak berkembang sesuai harapan.

Pada siklus I pertemuan ketiga indikator anak dapat mengikuti aturan permainan terdapat 2 (12%) mulai berkembang 12 (75%) berkembang sesuai harapan 2 (12%) berkembang sangat baik. Pada indikator anak dapat bersabar saat menunggu giliran 3 (19%) mulai berkembang 12 (75%) berkembang sesuai harapan 1 (6%) berkembang sangat baik. Pada indikator anak dapat menggerakkan tangan dan lengan untuk melempar dan menangkap bola 1 (6,25%) mulai berkembang 13 (81%) berkembang sesuai harapan 2 (12,25%) berkembang sangat baik. Pada indikator anak dapat menjawab pertanyaan yang di ajukan oleh guru 13 (81%) berkembang sesuai harapan 3 (19%) berkembang sangat baik. Pada indikator anak dapat berkomunikasi dengan teman secara verbal dan nonverbal 12 (75%) berkembang sesuai harapan 4 (25%) berkembang sangat baik.

Pada siklus I pertemuan keempat indikator anak dapat mengikuti aturan permainan terdapat 2 (10%) mulai berkembang 17 (90%) berkembang sesuai harapan. Pada indikator anak dapat bersabar saat menunggu giliran 3 (16%) mulai berkembang 16 (84%) berkembang sesuai harapan. Pada indikator anak dapat menggerakkan tangan dan lengan untuk melempar dan menangkap bola 13 (68%) berkembang sesuai harapan 6 (32%) berkembang sangat baik. Pada indikator anak dapat menjawab pertanyaan yang di ajukan oleh guru 14 (74%) mulai berkembang 5 (26%) berkembang sesuai harapan. Pada indikator anak dapat berkomunikasi dengan teman secara verbal dan nonverbal 3 (16%) mulai berkembang 16 (84%) berkembang sesuai harapan.

Dari data di atas dapat di lihat pencapaian kelima aspek perkembangan anak usia dini yang meliputi anak dapat mengikuti aturan permainan, anak dapat bersabar saat menunggu giliran, anak dapat menggerakkan tangan dan lengan untuk melempar dan menangkap bola, anak dapat menjawab pertanyaan yang di ajukan oleh guru, anak dapat berkomunikasi secara verbal maupun non verbal sedikit – demi sedikit sudah mulai terlihat peningkatan kelima aspek perkembangan yang diteliti. Data di atas diambil berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan pada 6 Maret 2020 hingga 10 Maret 2020, ruang kelas dan anak – anak B2 RA AL – Hidayah, Desa Magelung, Kecamatan Kaliwungu Selatan.

4) Refleksi

Kegiatan refleksi sebagai bahan masukan pada perencanaan yang akan dilaksanakan pada siklus selanjutnya. Hasil yang telah didapatkan pada siklus I diharapkan dapat memberikan perubahan yang lebih baik lagi dalam proses pembelajaran yang akan dilaksanakan pada siklus II. Kegiatan penelitian ini dilaksanakan bersama guru kelas yang telah melaksanakan diskusi mengenai pelaksanaan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Adapun kendala yang muncul yang dapat mempengaruhi tercapainya keberhasilan dalam mengembangkan lima aspek perkembangan melalui kegiatan bermain melempar dan menangkap bola secara optimal. Ada beberapa kendala yang perlu di cari solusi dalam menanganinya, diantara nya :

- 1) Ada beberapa anak yang tidak mau mengikuti aturan dalam bermain
- 2) Kurangnya motivasi dari diri anak
- 3) Ada beberapa anak yang tidak mau bermain bersama temannya

Dari beberapa kendala di atas peneliti dan kolaborator berdiskusi untuk mencari solusi dari beberapa kendala yang ada. Solusi dari beberapa kendala di atas antara lain :

- 1) Anak di berikan pengawasan dan di berikan peringatan
- 2) Sebelum anak – anak melakukan kegiatan bermain melempar dan menangkap bola guru memberikan aturan dalam permainan
- 3) Anak diberikan penjelasan untuk berbagi bersama teman
- 4) Guru memberikan motivasi kepada anak – anak sebelum melakukan kegiatan bermain melempar dan menangkap bola
- 5) Anak diberikan kesempatan secara adil satu persatu untuk melakukan kegiatan bermain melempar dan menangkap bola

c. Pelaksanaan Penelitian Siklus II

Siklus ke II dilaksanakan sebanyak 4 kali pertemuan pada 11 Maret 2020 hingga 14 Maret 2020, adapun kegiatan yang dilaksanakan selama proses pembelajaran pada siklus ke II yang meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi yang akan diuraikan sebagai berikut :

a. Perencanaan

Siklus II dilaksanakan sebanyak 4 kali pertemuan, pertemuan pertama di lakukan pada tanggal 11 Maret 2020. Pada siklus II guru akan memberikan

sedikit perubahan pada pola kegiatan bermain melempar dan menangkap bola. Pada siklus ke II ini guru akan memberikan kesempatan pada anak untuk memilih 4 teman untuk membentuk sebuah lingkaran, setelah melakukan 2 putaran permainan anak akan berganti berpasangan dengan teman yang lain. Hal ini dimaksudkan agar anak dapat menghargai teman yang lain dan dapat mengikuti aturan yang telah disetujui bersama. Berikut adalah susunan perencanaan siklus ke II meliputi :

1) Menentukan Tema Pembelajaran

Sebelum guru melaksanakan pembelajaran guru bersama kolaborator menentukan tema yang disesuaikan dengan tema yang sedang dilaksanakan oleh sekolah yaitu tema kendaraan, sub tema kendaraan di udara, sub – sub tema jenis – jenis kendaraan udara.

2) Menyusun rencana kegiatan pembelajaran

Rencana pelaksanaan pembelajaran harian yang dicantumkan dalam rencana kegiatan harian yang disusun oleh guru kelas. Adapun kegiatan – kegiatan tersebut tercantum dalam rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH) yang telah terlampir.

3) Mempersiapkan instrumen penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa lembar observasi yang di gunakan untuk mencatat kemampuan lima aspek perkembangan anak usia dini

4) Menyiapkan media yang akan di gunakan

Sebelum penelitian dilaksanakan peneliti menyiapkan media yang akan digunakan. Media yang disiapkan adalah bola basket karet berukuran sedang yang digunakan untuk bermain melempar dan menangkap bola, checklist penilaian yang di gunakan untuk menilai anak – anak ketika bermain melempar dan menangkap bola.

5) Mempersiapkan alat untuk dokumentasikan saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan siklus II dilaksanakan pada tanggal 11 Maret 2020 hingga 14 Maret 2020. Peneliti sebagai guru kelas menyiapkan RPPH sebagai

pedoman pembelajaran. Sebelum melaksanakan pembelajaran guru menyiapkan anak – anak untuk duduk berbaris, selanjutnya anak – anak membaca do'a belajar, menghafal asmaul husna, dan bernyanyi di awal kegiatan pembelajaran. Setelah itu guru menceritakan mengenai tema yang akan di pelajari hari ini dan melakukan tanya jawab kepada anak – anak.

1) Pertemuan pertama Jum'at, 6 Maret 2020

Pada pertemuan pertama, guru melaksanakan berbaris membentuk 4 kereta , setelah itu guru menjelaskan tentang tema yang akan di pelajari hari ini. Pada hari ini anak – anak akan mempelajari jenis – jenis kendaraan udara, setelah guru menjelaskan kegiatan pada hari ini guru akan mengajak anak – anak untuk memilih empat teman untuk membuat lingkaran, setelah itu guru mencontohkan permainan dan anak – anak mempraktikan seperti yang di contohkan oleh guru.

2) Pertemuan kedua Kamis, 12 Maret 2020

Pada pertemuan kedua, guru mengajak anak untuk duduk rapi membentuk 4 baris, setelah itu guru menjelaskan tema yang akan di pelajari hari ini. Guru menjelaskan mengenai kegiatan bermain melempar dan menangkap bola. Pada hari kedua guru memberikan arahan bagaimana cara melempar dan menangkap bola sambil menyebutkan nama – nama kendaran udara bagi anak yang telah menerima lemparan bola dari teman. Bagi anak yang belum bisa menangkap bola dengan tepat akan memperagakan bentuk dari kendaraan udara.

3) Pertemuan ketiga Jum'at, 13 Maret 2020

Pada pertemuan ketiga, guru mengajak anak untuk duduk berbaris menjadi 4 barisan, setelah itu guru menjelaskan tentang tema yang akan di pelajari hari ini. Pada pertemuan ketiga guru akan mengajak anak untuk membuat lingkaran yang berisi empat orang dan satu bola basket karet berukuran sedang. Setelah anak – anak membuat lingkaran guru akan menjelaskan aturan dalam permainan. Dan setelah itu anak – anak melakukan permainan melempar dan menangkap bola setelah melakukan dua ronde putaran permainan anak – anak akan berganti teman dan melakukan kegiatan bermain melempar dan menangkap bola.

4) Pertemuan keempat Sabtu, 14 Maret 2020

Pada pertemuan keempat, guru mengajak anak untuk duduk berbaris menjadi 4 barisan, setelah itu guru menjelaskan tentang tema yang akan di pelajari hari ini. Pada pertemuan keempat guru akan mengajak anak untuk membuat 2 kereta panjang. Bagi anak – anak yang belum bisa menangkap bola dengan tepat akan di berikan pertanyaan tentang kendaraan udara.

c. Observasi

Selama kegiatan pembelajaran berlangsung guru mengamati kegiatan bermain yang dilakukan oleh anak, dalam kegiatan observasi ini guru melibatkan kolaborator guru kelas B2. Dari kegiatan siklus ke II yang di laksanakan selama 4 kali pertemuan, guru mendapatkan data hasil observasi seperti yang tertera pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.6
Hasil Siklus II

| Indikator | Kriteria Nilai | Pertemua n 1 | Pertemua n 2 | Pertemua n 3 | Pertemua n 4 |
|--|-------------------|-----------------|-----------------|-----------------|-----------------|
| Anak dapat mengikuti aturan permainan (Aspek Moral, KD, 2.6) | BB | 0% | 0% | 0% | 0% |
| | MB | 5% | 0% | 0% | 0% |
| | BSH | 90% | 53% | 26% | 5% |
| | BSB | 5% | 47% | 74% | 95% |
| Anak dapat bersabar saat menunggu giliran (Aspek Sosial, KD, 2.7) | BB | 0% | 0% | 0% | 0% |
| | MB | 10% | 0% | 0% | 0% |
| | BSH | 58% | 27% | 21% | 11% |
| | BSB | 32% | 73% | 79% | 89% |
| Anak dapat menggerakkan tangan dan lengan untuk melempar dan menangkap | BB | 0% | 0% | 0% | 0% |
| | MB | 0% | 0% | 0% | 0% |
| | BSH | 37% | 7% | 11% | 0% |
| | BSB | 63% | 93% | 89% | 100% |

| | | | | | |
|--|-----|-----|-----|-----|-----|
| bola (Aspek FisikMotorik, KD 3.3, 4.3) | | | | | |
| Anak dapat menjawab pertanyaan yang di ajukan oleh guru (Aspek Kognitif, KD, 3.6, 4.6) | BB | 0% | 0% | 0% | 0% |
| | MB | 10% | 0% | 0% | 0% |
| | BSH | 58% | 13% | 21% | 5% |
| | BSB | 32% | 87% | 79% | 95% |
| Anak dapat berkomunikasi secara verbal maupun non verbal (Aspek Bahasa, KD, 3.11, 4.11) | BB | 0% | 0% | 0% | 0% |
| | MB | 21% | 20% | 0% | 0% |
| | BSH | 68% | 47% | 11% | 5% |
| | BSB | 11% | 33% | 89% | 95% |

Dari tabel data observasi Upaya Meningkatkan Lima Aspek Perkembangan Anak Usia Dini 5 – 6 Tahun Melalui Kegiatan Bermain Melempar Dan Menangkap Bola Di Ra Al - Hidayah, Desa Magelung, Kecamatan Kaliwungu Selatan Pada Tahun 2019 / 2020, setelah dilakukan tindakan siklus II kemampuan lima aspek yang di kembangkan berkembang dengan baik. Pada siklus II pertemuan pertama indikator anak dapat mengikuti aturan permainan terdapat 1 (5%) anak yang mulai berkembang dan 17 (90%) anak berkembang sesuai harapan 1 (5%) berkembang sangat baik. Pada indikator anak dapat bersabar saat menunggu giliran 2 (10%) anak mulai berkembang 11 (58%) anak berkembang sesuai harapan 6 (32%) berkembang sangat baik. Pada indikator anak dapat menggerakkan tangan dan lengan untuk melempar dan menangkap bola 7 (37%) berkembang sesuai harapan 12 (63%) anak berkembang sangat baik. Pada indikator anak dapat menjawab pertanyaan yang di ajukan oleh guru 2 (10%) anak mulai berkembang 11 (58%) anak berkembang sesuai harapan 6 (32%) berkembang sangat baik.

Pada indikator anak dapat berkomunikasi dengan teman secara verbal dan nonverbal 4 (21%) mulai berkembang 13 (68%) anak berkembang sesuai harapan 2 (10%) berkembang sangat baik.

Pada siklus II pertemuan kedua indikator anak dapat mengikuti aturan permainan terdapat 8 (53%) berkembang sesuai harapan dan 7 (47%) anak berkembang sangat baik. Pada indikator anak dapat bersabar saat menunggu giliran 4 (27%) berkembang sesuai harapan 11 (73%) anak berkembang sangat baik. Pada indikator anak dapat menggerakkan tangan dan lengan untuk melempar dan menangkap bola 1 (7%) berkembang sesuai harapan 14 (93%) berkembang sangat baik. Pada indikator anak dapat menjawab pertanyaan yang di ajukan oleh guru 2 (13%) berkembang sesuai harapan 13 (87%) berkembang sangat baik. Pada indikator anak dapat berkomunikasi dengan teman secara verbal dan nonverbal 3 (20%) mulai berkembang 7 (47%) anak berkembang sesuai harapan 5 (33%) berkembang sangat baik.

Pada siklus II pertemuan ketiga indikator anak dapat mengikuti aturan permainan terdapat 5 (26%) berkembang sesuai harapan 14 (74%) berkembang sangat baik. Pada indikator anak dapat bersabar saat menunggu giliran 4 (21%) berkembang sesuai harapan 15 (79%) berkembang sangat baik. Pada indikator anak dapat menggerakkan tangan dan lengan untuk melempar dan menangkap bola 2 (17%) berkembang sesuai harapan 17 (89%) berkembang sangat baik. Pada indikator anak dapat menjawab pertanyaan yang di ajukan oleh guru 4 (21%) berkembang sesuai harapan 15 (79%) berkembang sangat baik. Pada indikator anak dapat berkomunikasi dengan teman secara verbal dan nonverbal 2 (11%) berkembang sesuai harapan 17 (89%) berkembang sangat baik.

Pada siklus II pertemuan keempat indikator anak dapat mengikuti aturan permainan terdapat 1 (5%) berkembang sesuai harapan 18 (95%) berkembang sangat baik. Pada indikator anak dapat bersabar saat menunggu giliran 2 (11%) berkembang sesuai harapan 17 (89%) berkembang sangat baik. Pada indikator anak dapat menggerakkan tangan dan lengan untuk melempar dan menangkap bola 19 (100%) berkembang sangat baik. Pada indikator anak dapat menjawab pertanyaan yang di ajukan oleh guru 1 (5%)

berkembang sesuai harapan 18 (95%) berkembang sangat baik. Pada indikator anak dapat berkomunikasi dengan teman secara verbal dan nonverbal 1 (5%) berkembang sesuai harapan 18 (95%) berkembang sangat baik.

Dari data di atas dapat dilihat pencapaian kelima aspek perkembangan anak usia dini yang meliputi anak dapat mengikuti aturan permainan, anak dapat bersabar saat menunggu giliran, anak dapat menggerakkan tangan dan lengan untuk melempar dan menangkap bola, anak dapat menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru, anak dapat berkomunikasi secara verbal maupun non verbal terlihat peningkatan kelima aspek perkembangan yang diteliti. Data di atas diambil berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan pada 11 Maret 2020 hingga 14 Maret 2020, ruang kelas dan anak – anak B2 RA AL – Hidayah, Desa Magelung, Kecamatan Kaliwungu Selatan.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil penelitian upaya meningkatkan lima aspek perkembangan anak usia dini 5 – 6 tahun melalui kegiatan bermain melempar dan menangkap bola di RA AL – Hidayah, Desa Magelung, Kecamatan Kaliwungu Selatan pada tahun 2019/2020 kelompok B2 mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Peningkatan terjadi pada kelima aspek yang dikembangkan oleh peneliti. Hal ini dapat diketahui dari peningkatan presentase seluruh anak pada lembar observasi. Oleh karena itu pada siklus ke II sudah cukup memenuhi indikator keberhasilan dalam penelitian tindakan kelas.

B. Analisis Data Persiklus

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus I dan siklus II menunjukkan bahwa menggunakan kegiatan bermain melempar dan menangkap bola dapat meningkatkan lima aspek perkembangan anak usia dini pada kelompok B2 RA AL – Hidayah Desa Magelung, Kecamatan Kaliwungu Selatan, Kabupaten Kendal pada tahun 2019/2020. Hal ini terlihat dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terhadap kegiatan bermain melempar dan menangkap bola pada siklus I dan siklus II. Secara keseluruhan presentase pada siklus I belum menunjukkan kemampuan kelima aspek perkembangan. Dengan melakukan tindakan melalui kegiatan bermain melempar dan menangkap bola menumbuhkan minat anak untuk belajar.

Melalui kegiatan bermain melempar dan menangkap bola dapat menstimulasi kemampuan lima aspek perkembangan anak usia dini. Peneliti dan guru RA AL – Hidayah melakukan diskusi tentang bagaimana cara meningkatkan aspek perkembangan anak dengan cara bermain melempar dan menangkap bola sehingga dapat meningkatkan lima aspek perkembangan yang menunjukkan hal yang positif dan mengalami kemajuan. Anak – anak lebih semangat dalam belajar dan anak – anak lebih mudah mengingat materi yang telah di ajarkan. Dari hasil data yang di sajikan terlihat jumlah rata – rata nilai anak dari pra siklus, siklus I dan siklus II terlihat sama yakni 25 % di karenakan pada pelaksanaan siklus ke dua ada beberapa anak yang tidak hadir dikarenakan izin dan sakit. Namun perkembangan anak dapat terlihat dari masing – masing aspek yang di kembangkan. Berdasarkan pada hasil observasi dan refleksi yang dilakukan sebelum tindakan dan selama tindakan siklus I dan siklus II, di peroleh peningkatan tertinggi pada aspek FisikMotorik pada Prasiklus 21%, Siklus I 27%, dan Siklus II 86%, di karenakan sebelum penelitian anak – anak bermain melempar dan menangkap bola hanya pada saat istirahat dan tanpa pengawasan dari guru, setelah di laksanakan nya penelitian anak – anak sangat berantusias dan bersemangat dalam bermain melempar dan menangkap bola, dalam permainan ini anak – anak di arahkan bagaimana cara melempar dan menangkap bola dengan baik dan tepat. Dan perolehan terendah pada aspek Moral pada Prasiklus tidak terdapat anak yang berkembang sangat baik, Siklus I 4% , dan siklus II 55%, dikarenakan pada saat kegiatan bermain berlangsung banyak anak – anak yang kurang memperhatikan guru yang sedang menjelaskan dan ada beberapa anak yang bermain sesuai dengan keinginannya sendiri dan tidak mengikuti aturan dalam permainan. Data tersebut dapat di lihat dari tabel kemampuan lima aspek perkembangan sebelum tindakan , siklus I dan siklus II berikut :

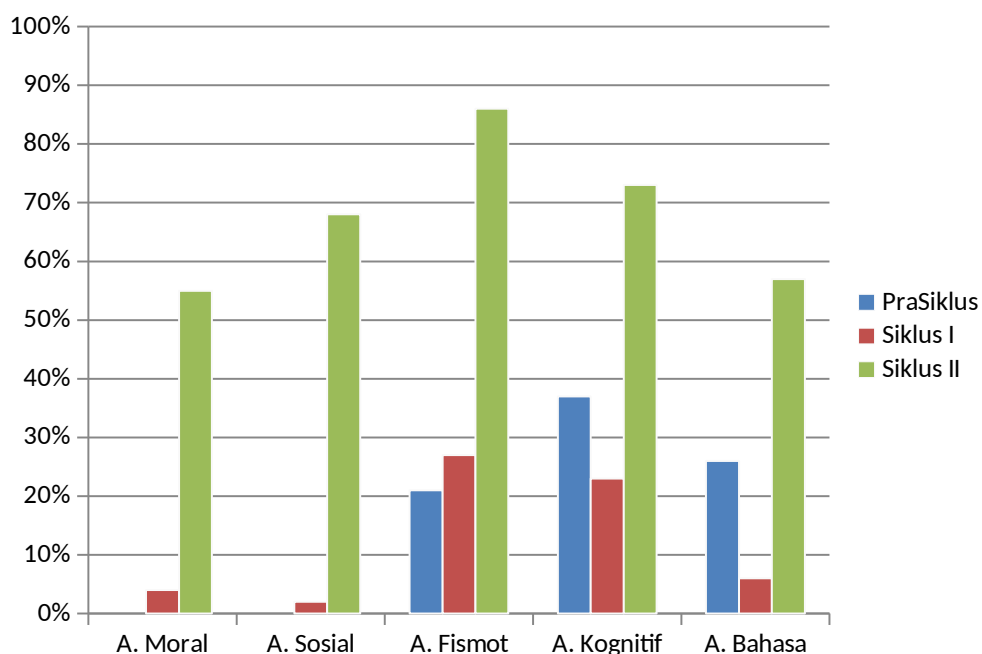
Tabel 4.7

Rekapitulasi siswa sebelum penelitian, siklus I dan siklus II

| Indikator | Kriteria Nilai | Pra Siklus | Siklus I | Siklus II |
|----------------------|----------------|------------|----------|-----------|
| Anak dapat mengikuti | BB | 0% | 0% | 0% |
| | MB | 32% | 24% | 2% |

| | | | | |
|---|-----|-----|-----|-----|
| aturan permainan (Aspek moral, KD 2.6) | BSH | 68% | 72% | 43% |
| | BSB | 0% | 4% | 55% |
| Anak dapat bersabar saat menunggu giliran (Aspek Sosial, KD 2.7) | BB | 0% | 0% | 0% |
| | MB | 37% | 24% | 3% |
| | BSH | 63% | 74% | 29% |
| | BSB | 0% | 2% | 68% |
| Anak dapat menggerakkan tangan dan lengan untuk melempar dan menangkap bola (Aspek FisikMotorik, KD 3.3, 4.3) | BB | 0% | 0% | 0% |
| | MB | 16% | 7% | 0% |
| | BSH | 63% | 66% | 14% |
| | BSB | 21% | 27% | 86% |
| Anak dapat menjawab pertanyaan yang di ajukan oleh guru (Aspek Kognitif,KD 3.6, 4.6) | BB | 5% | 0% | 0% |
| | MB | 32% | 26% | 3% |
| | BSH | 26% | 51% | 24% |
| | BSB | 37% | 23% | 73% |
| Anak dapat berkomunikasi secara verbal maupun non verbal (Aspek Bahasa, KD 3.11, 4.11) | BB | 0% | 0% | 0% |
| | MB | 16% | 12% | 10% |
| | BSH | 58% | 82% | 33% |
| | BSB | 26% | 6% | 57% |
| Jumlah Rata – Rata | | 25% | 25% | 25% |

Dari tabel di atas terlihat jumlah nilai kelima aspek perkembangan yang diperoleh anak yang dimulai sebelum tindakan , siklus I dan siklus II, dari tabel di atas dapat disajikan dalam grafik sebagai berikut :



Gambar 4.1 grafik peningkatan lima aspek perkembangan anak usia dini

Berdasarkan tabel dan grafik diatas dapat di lihat bahwa lima aspek perkembangan anak usia dini pada Prasiklus aspek Moral mencapai 0% anak yang berkembang sangat baik, Siklus I mencapai 4% anak berkembang sangat baik, dan Siklus II mencapai 55 % anak berkembang sangat baik. Pada Prasiklus aspek Sosial mencapai 0% anak berkembang sangat baik, pada Siklus I mencapai 2% anak berkembang sangat baik, dan Siklus II mencapai 68% anak berkembang sangat baik. Pada Prasiklus aspek FisikMotorik mencapai 21% anak berkembang sangat baik, pada Siklus I mencapai 27% anak berkembang sangat baik, dan Siklus II mencapai 86% anak berkembang sangat baik. Pada Prasiklus aspek Kognitif mencapai 37% anak berkembang sangat baik, pada Siklus I mencapai 23% anak berkembang sangat baik dan Siklus II mencapai 73% anak berkembang sangat baik. Pada Prasiklus aspek Bahasa mencapai 26% anak berkembang sangat baik, pada Siklus I 6% anak berkembang sangat baik, dan Siklus II 57% anak berkembang sangat baik. Dengan demikian menunjukkan bahwa peneliti dapat meningkatkan lima aspek perkembangan anak usia dini melalui kegiatan bermain melempar dan menangkap bola.

C. Analisis Data Akhir

Hasil analisis data akhir sangat dipengaruhi oleh keadaan siswa, seperti halnya siswa yang kurang terbiasa melakukan kegiatan bermain sambil belajar secara

langsung. Dalam proses kegiatan pembelajaran pada siklus I anak – anak tidak mau mengikuti arahan dari guru dan kurangnya minat anak dalam kegiatan bermain melempar dan menangkap bola.

Pada siklus II adanya peningkatan hasil belajar anak dan minat anak – anak dalam bermain melempar dan menangkap bola sangat tinggi sehingga dapat mengembangkan kelima aspek yang di kembangkan oleh peneliti. Pada penjelasan di atas adanya peningkatan yang cukup baik melalui kegiatan bermain melempar dan menangkap bola di RA AL – Hidayah Desa Magelung Kecamatan Kaliwungu Selatan, Kabupaten Kendal pada Tahun 2019/2020.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang di kemukakan , maka dapat di peroleh kesimpulan bahwa melalui bermain melempar dan menangkap bola yang telah di lakukan dapat meningkatkan lima aspek perkembangan anak. Keberhasilan penelitian ini dapat di lihat berdasarkan hasil data observasi dan

dokumentasi yang di peroleh pada setiap siklusnya. Berdasarkan data yang telah diperoleh diatas dapat di lihat bahwa perkembangan anak usia dini pada Prasiklus aspek Moral mencapai 0% anak yang berkembang sangat baik, Siklus I mencapai 4% anak berkembang sangat baik, dan Siklus II mencapai 55 % anak berkembang sangat baik. Pada Prasiklus aspek Sosial mencapai 0% anak berkembang sangat baik, pada Siklus I mencapai 2% anak berkembang sangat baik, dan Siklus II mencapai 68% anak berkembang sangat baik. Pada Prasiklus aspek FisikMotorik mencapai 21% anak berkembang sangat baik, pada Siklus I mencapai 27% anak berkembang sangat baik, dan Siklus II mencapai 86% anak berkembang sangat baik. Pada Prasiklus aspek Kognitif mencapai 37% anak berkembang sangat baik, pada Siklus I mencapai 23% anak berkembang sangat baik dan Siklus II mencapai 73% anak berkembang sangat baik. Pada Prasiklus aspek Bahasa mencapai 26% anak berkembang sangat baik, pada Siklus I 6% anak berkembang sangat baik, dan Siklus II 57% anak berkembang sangat baik.

Dari hasil data yang di sajikan terlihat jumlah rata – rata nilai anak dari pra siklus, siklus I dan siklus II terlihat sama yakni 25 % di karenakan pada pelaksanaan siklus ke dua ada beberapa anak yang tidak hadir dikarenakan izin dan sakit. Namun perkembangan anak dapat terlihat dari masing – masing aspek yang di kembangkan. Berdasarkan pada hasil observasi dan refleksi yang dilakukan sebelum tindakan dan selama tindakan siklus I dan siklus II, di peroleh peningkatan tertinggi pada aspek FisikMotorik pada Prasiklus 21%, Siklus I 27%, dan Siklus II 86%, di karenakan sebelum penelitian anak – anak bermain melempar dan menangkap bola hanya pada saat istirahat dan tanpa pengawasan dari guru, setelah di laksanakan nya penelitian anak – anak sangat berantusias dan bersemangat dalam bermain melempar dan menangkap bola, dalam permainan ini anak – anak di arahkan bagaimana cara melempar dan menangkap bola dengan baik dan tepat. Dan perolehan terendah pada aspek Moral pada Prasiklus tidak terdapat anak yang berkembang sangat baik, Siklus I 4% , dan siklus II 55%, dikarenakan pada saat kegiatan bermain berlangsung banyak anak – anak yang kurang memperhatikan guru yang sedang menjelaskan dan ada beberapa anak yang bermain sesuai dengan keinginannya sendiri dan tidak mengikuti aturan dalam permainan. Berdasarkan analisis tersebut dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini dapat meningkatkan lima aspek perkembangan anak usia dini 5 -6 tahun melalui kegiatan bermain melempar dan menangkap bola khususnya pada aspek

FisikMotorik yang sangat berkembang di RA AL – Hidayah, Desa Magelung , Kecamatan Kaliwungu Selatan pada tahun 2019/2020 .

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan , peneliti mengemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Guru

Guru harus mampu mengembangkan strategi yang menyenangkan yang di terapkan pada saat pembelajaran berlangsung, agar anak tidak merasa cepan bosan dan monoton, guru juga perlu memperhatikan dan mengawasi ketika anak sedang bermain.

2. Bagi Anak

Melalui kegiatan bermain melempar dan menangkap bola tidak hanya mampu mengembangkan aspek motorik kasar saja, namun juga dapat mengembangkan aspek moral, sosial, fisik motorik, kognitif dan bahasa pada anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi, Munawar , *Psikologi Perkembangan*, PT Rineka Cipta : Jakarta, 2005
- Ahmad Mustafa, *Tafsir al – Marghi*, Jilid V Baerut: Daar al Fikr.tth
- Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini*, Kencana : Jakarta, 2012
- Anggiat Marudut Gultom, *Pengaruh Bermain Lempar Tangkap Bola Dan Menggambar Terhadap Motorik Anak Usia Dini*, Jurnal Publikasi , 2014
- Anggi Fitri, *Pendidikan Karakter Prespektif Al – Qur'an Hadist*, Jurnal Pendidikan Islam, vol.1 No.2, 2018

- Anita Yus, *Penelitian Perkembangan Belajar Anak Taman Kanak – Kanak*, Kencana : Jakarta, 2011
- Diana Mutiah, *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*, Kencana Prenada Media Group : Jakarta, 2010
- Depag RI, *Al Quran dan Terjemahnya*, Bandung : Syamil Qur'an, 2007
- Fitri Anggi, *Pendidikan Karakter Prespektif Al – Qur'an Hadist*, 2018. Jurnal Pendidikan Islam, vol.1 No.2.
- Harun Rasyid, dkk, *Asesmen Pengembangan Anak Usia Dini*, Multi Presindo : Jakarta, 2009
- Ibnu Kasir, *Lubaabut Tafsir Min Ibni Katsiir*. Terj. Tafsir Ibnu Katsir, M. Abdul Ghofar, EM, Jil.V , 2005, Jakarta : Pustaka Imam Syafii.
- Lutfi Nur, *Permainan Bola Untuk Meningkatkan Keterampilan Motorik Kasar Anak Usia Dini*, Jurnal Agopedia, Vol. 1 No 1, 2007
- Mansur , *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*, Pustaka Pelajar : Yogyakarta, 2005
- Mardiana,dkk, *Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*. Universitas Terbuka: Jakarta, 2009
- Martuti, *Mendirikan Dan Mengelola PAUD*, Kreasi Wacana : Sidoarjo, 2006
- Mursid, *Belajar Dan Pembelajaran PAUD*, Rosdakarya Remaja : Bandung, 2015
- Mursid, *Pengembangan Pembelajaran PAUD*, Rosdakarya Remaja : Bandung, 2016
- Moeslichatoe, *metode pengajaran di taman Kanak – kanak*, PT Rineka Cipta : Jakarta 2004
- Mohammad Fauziddin, *Pembelajaran PAUD*, PT Remaja Rosdakarya : Bandung 2014
- M. Quraish Shihab, *Tafsir Al Misbah : Pesan, Kesan, dan Keserasian Al – Qur'an*, 2002, Jakarta : Lentera Hati.
- Naili Rohmah, *Bermain dan Pemanfaatannya Dalam Perkembangan Anak Usia Dini*, Jurnal Tarbawi UINU : Jepara, vol.13, 2016
- N - Tane, *Anak Usia Dini*, Jurnal Pendidikan UM- Surabaya, 2014
- Siti,Aisyah,dkk, *Perkembangan Dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*, Persada : Jakarta, 2010
- Saur M. Tampubolon, *Penelitian Tindakan Kelas*, PT Gelora Aksara Pratama : Jakarta, 2014
- Susanto Ahmad, *Perkembangan Anak Usia Dini*, Kencana : Jakarta, 2012

Suyadi, *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini*, Kreasi Wacana : Sidoarjo, 2009

Yuliani Nuraini Sujiono, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, Permata Puri
Media : Jakarta, 2011

LAMPIRAN 1



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. H. Hamka Semarang 50185
Telepon (024) 7601295, Faksimili (024) 7615387
www.walisongo.ac.id

Nomor: B- 1711 /Un.10.3/D.1/TL.00./ /2020

05 Maret 2020

Lamp. : -

Hal : Mohon Izin Riset

a.n. :

NIM :

Yth.

di.....

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, atas nama mahasiswa:

N a m a : Venna Kurniasari
NIM : 1603106008
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Alamat : Kp. Jambet Sari Rt. 02 Rw. 01, Desa Krajan Kulon, Kecamatan Kaliwungu, Kabupaten Kendal
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Lima Aspek Perkembangan Anaka Usia Dini 5 – 6 Tahun Melalui Kegiatan Bermain Melempar Dan Menangkap Bola Di RA AL – Hidayah, Desa Magelung , Kecamatan Kaliwungu Selatannpada Tahun 2019/ 2020

Pembimbing :

1. Drs. Muslam, M.Ag, M.Pd
2. Sofa Mutohar, M.Ag

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan di berikan izin riset dan dukungan data dengan tema / judul skripsi sebagaimana tersebut di atas selama 1 bulan, mulai tanggal 6 Maret 2020 sampai dengan tanggal 4 April 2020

Demikian atas perhatian dan terkabulnya permohonan ini di sampaikan

Terimakasih,

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

a.n. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik



MAHFUD JUNAEDI, M.AG

Tembusan Yth. :

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)

LAMPIRAN 2



**RAUDLATUL ATHFAL AL - HIDAYAH
DESA MAGELUNG KEC. KALIWUNGU SELATAN
KABUPATEN KENDAL
TERAKREDITASI B**

Alamat: Jl. Syekh Magelung Rt 01/08 Magelung Kaliwungu Selatan Kab. Kendal 51372

SURAT KETERANGAN

NO : 05/RA.AH/IV/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nur Faizah, S.Pd.I

Jabatan : Kepala RA AL – Hidayah

Menerangkan bahwa :

Nama : Venna Kurniasari

NIM : 1603106008

Instansi : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang

Jurusan : PIAUD

Telah melaksanakan penelitian di RA Al Hidayah Magelung mulai tanggal 06 Maret 2020 sampai dengan tanggal 04 April 2020.

Demikian surat ini dibuat, agar dapat di pergunakan sebagai mana mestinya.

Kendal, 04 April 2020

Kepala RA Al Hidayah Magelung



Nur Faizah, S.Pd.I

RENCANA PEMBELAJARAN HARIAN

RA AL – HIDAYAH MAGELUNG

| | |
|------------------------------|--|
| Semester/Bulan/Minggu | : 2 / 3 / 9 |
| Hari/Tanggal | : Jum'at, 6 Maret 2020 |
| Kelompok/Usia | : B2/ 5 – 6 Tahun |
| Tema/Sub Tema | : Kendaraan, Kendaraan Air, Bagian – Bagian Kendaraan |
| Alokasi Waktu | : 07.00 – 10.00 WIB |
| Kompetensi Dasar | : 3.4 - 4.4, 3.15 – 4.15, 3.7 – 4.7, 3.12 – 4.12, 2.7, 3.1 – 4.1 |

Materi kegiatan :

1. Do'a sebelum dan sesudah kegiatan
2. Senam, Asmaul Husna, Hafalan, Syahadad
3. Tanya jawab
4. Mampu melindungi diri dari benda – benda berbahaya
5. Menampilkan hasil karya dalam bentuk gambar
6. Menyebutkan peran dan pekerjaan serta tugas – tugasnya
7. Mengenal arti kata dan gabungan beberapa huruf
8. Berusaha tidak menyakiti / membalas kekerasan
9. Melakukan ibadah sesuai dengan agamanya

Media Pembelajaran

- a. Buku gambar, pensil
- b. APE Kendaraan air
- c. LKS
- d. Buku pedoman “ panduan sholat”

A. Pembiasaan (30 Menit)

1. Asmaul Husna, Membaca Syahadad
2. Hafalan (Surat pendek, Hadist pendek, Do'a pendek)

B. Kegiatan Awal (30 Menit)

1. Berdo'a sebelum belajar

2. Bernyanyi
3. Tanya jawab tentang bagian – bagian kendaraan air
4. Dapat menghindari benda – benda berbahaya

C. Kegiatan Inti (60 Menit)

1. Menarik garis menjadi bentuk kendaraan air
2. Menyebutkan jenis – jenis kendaraan air
3. Melingkari kata yang sama “ kapal / perahu”
4. Tidak membalas kekerasan
5. Recalling

D. Transisi (30 Menit)

1. Cuci tangan, makan bekal
2. Bermain di area luar

E. Kegiatan Akhir (30 Menit)

1. Menyanyi lagu islam tepuk wudhu
2. Melaksanakan praktik sholat berjamaah
3. Msaran – saran , tidak jajan sembarangan
4. Menginformasikan kegiatan besok
5. Do’a sesudah belajar, salam

F. Rencana Penilaian

1. Indikator penilaian
2. Teknik penilaian
 - a. Anekdote
 - b. Ceklist
 - c. Hasil karya

Kendal, 5 Maret 2020

Mengetahui,

Kepala RA AL – Hidayah Magelung

Guru Kelas B

Nur Faizah, S.Pd.I

Khusnul Khotimah,S.St

RENCANA PEMBELAJARAN HARIAN

RA AL – HIDAYAH MAGELUNG

Semester/Bulan/Minggu : 2 / 3 / 9

Hari/Tanggal : Sabtu, 7 Maret 2020

Kelompok/Usia : B2/ 5 – 6 Tahun

Tema/Sub Tema : Kendaraan, Kendaraan air

Alokasi Waktu : 07.00 – 10.00 WIB

Kompetensi Dasar : 3.4 – 4.4, 3.15 – 4.15, 3.5 – 4.5, 3.11 – 4.11, 2.7 , 3.1 – 4.1

Materi kegiatan :

1. Do'a sebelum dan sesudah kegiatan
2. Senam, Asmaul Husna, Hafalan, Syahadat
3. Percakapan
4. Melakukan kebiasaan hidup bersih dan sehat
5. Menghargai hasil karya seni dalam bentuk gambar
6. Menyelesaikan tugas meskipun menghadapi kesulitan
7. Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks
8. Tidak mudah mengeluh
9. Menghafal Asmaul Husna

Media Pembelajaran

- a. Gambar , krayon
- b. APE
- c.
- d.

A. Pembiasaan (30 Menit)

1. Asmaul Husna, Membaca Syahadat
2. Hafalan (Surat pendek, Hadist pendek, Do'a pendek)

B. Kegiatan Awal (30 Menit)

5. Berdo'a sebelum belajar
6. Bernyanyi
7. Bercakap – cakap tentang kendaraan air
8. Bersih – bersih halaman sekolah

C. Kegiatan Inti (60 Menit)

1. Mewarnai gambar kendaraan air
2. Puzzle kendaraan air
3. Menjawab pertanyaan tentang kendaraan air
4. Tidak cengeng / manja terhadap sesuatu yang ringan
5. Recalling

D. Transisi (30 Menit)

1. Cuci tangan, makan bekal
2. Bermain di area luar

E. Kegiatan Akhir (30 Menit)

1. Menyanyi lagu islam “ Anak Sholeh”
2. Menghafal Asmaul Husna
3. Tepuk nabi dan anak sholeh
4. Menginformasikan kegiatan besok
5. Do'a sesudah belajar, salam

F. Rencana Penilaian

1. Indikator penilaian
2. Teknik penilaian
 - a. Anekdote
 - b. Ceklist
 - c. Hasil karya

Kendal, 6 Maret 2020

Mengetahui,

Kepala RA AL – Hidayah Magelung

Guru Kelas B

Nur Faizah, S.Pd.I

Khusnul Khotimah, S.St

RENCANA PEMBELAJARAN HARIAN

RA AL – HIDAYAH MAGELUNG

Semester/Bulan/Minggu : 2 / 3 / 10

Hari/Tanggal : Senin, 9 Maret 2020

Kelompok/Usia : B2/ 5 – 6 Tahun

Tema/Sub Tema : Kendaraan, Kendaraan Udara

Alokasi Waktu : 07.00 – 10.00 WIB

Kompetensi Dasar : 3.3 – 4.3, 3.15 – 4.15, 3.6 – 4.6, 3.10 – 4.10, 2.11, 3.1 – 4.1

Materi kegiatan :

1. Do'a sebelum dan sesudah kegiatan
2. Senam, Asmaul Husna, Hafalan, Syahadat
3. Percakapan
4. Melakukan gerakan fisik dengan aturan
5. Menampilkan hasil karya seni dalam bentuk gambar
6. Menggunakan lambang bilangan untuk menghitung
7. Mengulang kalimat yang lebih kompleks
8. Memperlihatkan diri untuk menyesuaikan dengan lingkungan
9. Menggunakan surat – surat pendek

Media Pembelajaran

- a. Buku gambar, Pensil
- b. LKS
- c. Jus amma
- d.

A. Pembiasaan (30 Menit)

1. Asmaul Husna, Membaca Syahadat
2. Hafalan (Surat pendek, Hadist pendek, Do'a pendek)

B. Kegiatan Awal (30 Menit)

1. Berdo'a sebelum belajar
2. Bernyanyi
3. Bercakap –cakap tentang kendaraan udara
4. Melempar dan mengayunkan lengan

C. Kegiatan Inti (60 Menit)

1. Menggambar kendaraan udara
2. Menghubungkan angka 1 – 20 menjadi bentuk pesawat
3. Menirukan kata “ pesawat, helikopter, balon udara”
4. Dapat menyesuaikan situasi yang ada
5. Recalling

D. Transisi (30 Menit)

1. Cuci tangan, makan bekal
2. Bermain di area luar

E. Kegiatan Akhir (30 Menit)

1. Menyanyi lagu islam
2. Menghafal surat Al- Zalzalah
3. Mendiskusikan kegiatan sehari
4. Menginformasikan kegiatan besok
5. Do'a sesudah belajar, salam

F. Rencana Penilaian

1. Indikator penilaian
2. Teknik penilaian
 - a. Anekdote
 - b. Ceklist
 - c. Hasil karya

Kendal, 7 Maret 2020

Mengetahui,

Kepala RA AL – Hidayah Magelung

Guru Kelas B

Nur Faizah, S.Pd.I

Khusnul Khotimah,S.St

RENCANA PEMBELAJARAN HARIAN

RA AL – HIDAYAH MAGELUNG

| | |
|------------------------------|--|
| Semester/Bulan/Minggu | : 2 |
| Hari/Tanggal | : Selasa, 10 Maret 2020 |
| Kelompok/Usia | : B2/ 5 – 6 Tahun |
| Tema/Sub Tema | : Kendaraan, Kendaraan Udara, Jenis Kendaraan Udara |
| Alokasi Waktu | : 07.00 – 10.00 WIB |
| Kompetensi Dasar | : 3.3 – 4.3, 3.15 – 4.15, 3.6 – 4.6, 3.11 – 4.11, 2.11, 3.1 – 4.1 |

Materi kegiatan :

1. Do'a sebelum dan sesudah kegiatan
2. Senam, Asmaul Husna, Hafalan, Syahadad
3. Tanya Jawab
4. Melakukan gerakan fisik dengan aturan
5. Menampilkan hasil karya dalam bentuk gambar
6. Mengelompokkan berbagai benda dilingkungan nya
7. Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks
8. Memperlihatkan kehati – hatian kepada orang yang belum dikenal
9. Menggunakan do'a – do'a pendek

Media Pembelajaran

- a. Kertas
- b. LKS , Pensil
- c. Buku panduan do'a – do'a
- d.

A. Pembiasaan (30 Menit)

1. Asmaul Husna, Membaca Syahadad
2. Hafalan (Surat pendek, Hadist pendek, Do'a pendek)

B. Kegiatan Awal (30 Menit)

1. Berdo'a sebelum belajar
2. Bernyanyi
3. Tanya jawab tentang jenis kendaraan udara
4. Melompat kekanan dan kekiri tanpa jatuh

C. Kegiatan Inti (60 Menit)

1. Melipat bentuk pesawat
2. Mengelompokkan kendaraan udara
3. Menjawab pertanyaan tentang kendaraan udara
4. Berhati – hati kepada orang yang belum dikenal
5. Recalling

D. Transisi (30 Menit)

1. Cuci tangan, makan bekal
2. Bermain di area luar

E. Kegiatan Akhir (30 Menit)

1. Menyanyi lagu islam
2. Menghafal do'a ketika ada petir
3. Tepuk nabi dan saran – saran
4. Menginformasikan kegiatan besok
5. Do'a sesudah belajar, salam

F. Rencana Penilaian

1. Indikator penilaian
2. Teknik penilaian
 - a. Anekdote
 - b. Ceklist
 - c. Hasil karya

Kendal, 9 Maret 2020

Mengetahui,

Kepala RA AL – Hidayah Magelung

Guru Kelas B

Nur Faizah, S.Pd.I

Khusnul Khotimah, S.St

RENCANA PEMBELAJARAN HARIAN

RA AL – HIDAYAH MAGELUNG

Semester/Bulan/Minggu : 2 / 3 / 10

Hari/Tanggal : Rabu, 11 Maret 2020

Kelompok/Usia : B2/ 5 – 6 Tahun

Tema/Sub Tema : Kendaraan, Kendaraan Udara, Fungsi dan Kegunaan

Alokasi Waktu : 07.00 – 10.00 WIB

Kompetensi Dasar : 3.3 – 4.3, 3.15 – 4.15, 3.6 – 4.6, 3.11 – 4.11, 2.11, 3.1 – 4.1

Materi kegiatan :

1. Do'a sebelum dan sesudah kegiatan
2. Senam, Asmaul Husna, Hafalan, Syahadat
3. percakapan
4. Melakukan gerakan fisik dengan aturan
5. menampilkan hasil karya dalam bentuk gambar
6. Menggunakan lambang bilangan untuk menghitung
7. mengungkapkan pendapat dengan kalimat sederhana
8. Bersikap kooperatif kepada teman
9. menggunakan hadist – hadist pendek

Media Pembelajaran

- a. balok - balok
- b. LKS, Pensil, Buku
- c.
- d.

A. Pembiasaan (30 Menit)

1. Asmaul Husna, Membaca Syahadat
2. Hafalan (Surat pendek, Hadist pendek, Do'a pendek)

B. Kegiatan Awal (30 Menit)

1. Berdo'a sebelum belajar
2. Bernyanyi
3. Mengungkapkan jenis dan guna kendaraan udara
4. berdiri dengan jinjit dan berdiri dengan satu kaki hitungan 1 – 10

C. Kegiatan Inti (60 Menit)

1. Membuat bentuk kendaraan dengan balok
2. Memberi lambang bilangan pada gambar
3. Mengungkapkan pendapat tentang kendaraan udara
4. Berbicara dengan bahasa sopan dan baik
5. Recalling

D. Transisi (30 Menit)

1. Cuci tangan, makan bekal
2. Bermain di area luar

E. Kegiatan Akhir (30 Menit)

1. Menyanyi lagu islam
2. mengucapkan hadist tentang senyum adalah sodaqoh
3. Mendiskusikan tentang kegiatan sehari
4. Menginformasikan kegiatan besok
5. Do'a sesudah belajar, salam

F. Rencana Penilaian

1. Indikator penilaian
2. Teknik penilaian
 - a. Anekdote
 - b. Ceklist
 - c. Hasil karya

Kendal, 10 Maret 2020

Mengetahui,

Kepala RA AL – Hidayah Magelung

Guru Kelas B

Nur Faizah, S.Pd.I

Khusnul Khotimah, S.St

RENCANA PEMBELAJARAN HARIAN

RA AL – HIDAYAH MAGELUNG

Semester/Bulan/Minggu : 2 / 3 / 10

Hari/Tanggal : Kamis, 12 Maret 2020

Kelompok/Usia : B2/ 5 – 6 Tahun

Tema/Sub Tema : Kendaraan, Kendaraan Udara, Nama Pengemudi

Alokasi Waktu : 07.00 – 10.00 WIB

Kompetensi Dasar : 3.3 – 4.3, 3.15 – 4.15, 3.6 – 4.6, 3.10 – 4.10, 2.11, 2.1 – 4.1

Materi kegiatan :

1. Do'a sebelum dan sesudah kegiatan
2. Senam, Asmaul Husna, Hafalan, Syahadat
3. Percakapan
4. Melakukan gerakan fisik dengan aturan
5. Menampilkan hasil karya seni dalam bentuk gambar
6. Mengenal konsep tinggi - rendah
7. Mengulang kalimat yang lebih kompleks
8. Tetap tenang saat ditempat baru
9. Menyebutkan nama 25 Nabi

Media Pembelajaran

- a. Buku gambar, pensil
- b. LKS, APE
- c.
- d.

A. Pembiasaan (30 Menit)

1. Asmaul Husna, Membaca Syahadat
2. Hafalan (Surat pendek, Hadist pendek, Do'a pendek)

B. Kegiatan Awal (30 Menit)

1. Berdo'a sebelum belajar
2. Bernyanyi
3. Bercakap – cakap tentang nama pengemudi kendaraan darat
4. Berjinjit dengan hitungan 1 – 10

C. Kegiatan Inti (60 Menit)

1. Menggambar helikopter dari dasar lingkaran
2. Membedakan konsep tinggi rendah
3. Mengulang kalimat “ pak pilot mengendarai pesawat di udara”
4. Bersikap tenang saat di tempat baru
5. Recalling

D. Transisi (30 Menit)

1. Cuci tangan, makan bekal
2. Bermain di area luar

E. Kegiatan Akhir (30 Menit)

1. Menyanyi lagu islam 25 Nabi
2. Menyebutkanb 25 nama Nabi
3. Saran – saran pembiasaan anak yang sopan
4. Menginformasikan kegiatan besok
5. Do'a sesudah belajar, salam

F. Rencana Penilaian

1. Indikator penilaian
2. Teknik penilaian
 - a. Anekdote
 - b. Ceklist
 - c. Hasil karya

Kendal, 11 Maret 2020

Mengetahui,

Kepala RA AL – Hidayah Magelung

Guru Kelas B

Nur Faizah, S.Pd.I

Khusnul Khotimah,S.St

RENCANA PEMBELAJARAN HARIAN

RA AL – HIDAYAH MAGELUNG

Semester/Bulan/Minggu : 2 / 3 / 10

Hari/Tanggal : Jum'at, 13 Maret 2020

Kelompok/Usia : B2/ 5 – 6 Tahun

Tema/Sub Tema : Kendaraan, Kendaraan Udara, Tempat pemberhentian

Alokasi Waktu : 07.00 – 10.00 WIB

Kompetensi Dasar : 3.3 – 4.3, 3.15 – 4.15, 3.6 – 4.6, 3.11 – 4.11, 2.11, 3.1 – 4.1

Materi kegiatan :

1. Do'a sebelum dan sesudah kegiatan
2. Senam, Asmaul Husna, Hafalan, Syahadad
3. Tanya jawab
4. Melakukan gerakan fisik dengan aturan
5. Menampilkan hasil karya seni dalam bentuk gambar
6. Mengenal konsep besar kecil
7. Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks
8. Bersikap kooperatif kepada teman
9. Melakukan ibadah sesuai dengan agamanya

Media Pembelajaran

- a. Gambar, Kertas warna
- b. LKS
- c. Buku panduan sholat
- d.

A. Pembiasaan (30 Menit)

1. Asmaul Husna, Membaca Syahadad
2. Hafalan (Surat pendek, Hadist pendek, Do'a pendek)

B. Kegiatan Awal (30 Menit)

1. Berdo'a sebelum belajar
2. Bernyanyi
3. Tanya jawab tentang nama tempat pemberhentian kendaraan udara
4. Merangkak dengan garis lurus

C. Kegiatan Inti (60 Menit)

1. Kolase gambar kendaraan udara
2. Mengurutkan kendaraan udara dari yang terkecil
3. Menyebutkan jenis – jenis kendaraan udara
4. Bersikap ramah kepada teman
5. Recalling

D. Transisi (30 Menit)

1. Cuci tangan, makan bekal
2. Bermain di area luar

E. Kegiatan Akhir (30 Menit)

1. Menyanyi lagu islam
2. Melafalkan bacaan dalam sholat
3. Tepuk anak sholeh
4. Menginformasikan kegiatan besok
5. Do'a sesudah belajar, salam

F. Rencana Penilaian

1. Indikator penilaian
2. Teknik penilaian
 - a. Anekdote
 - b. Ceklist
 - c. Hasil karya

Kendal, 12 Maret 2020

Mengetahui,

Kepala RA AL – Hidayah Magelung

Guru Kelas B

Nur Faizah, S.Pd.I

Khusnul Khotimah, S.St

RENCANA PEMBELAJARAN HARIAN

RA AL – HIDAYAH MAGELUNG

| | |
|------------------------------|--|
| Semester/Bulan/Minggu | : 2 / 3 / 10 |
| Hari/Tanggal | : Sabtu, 14 Maret 2020 |
| Kelompok/Usia | : B2/ 5 – 6 Tahun |
| Tema/Sub Tema | : Kendaraan, Kendaraan Udara, Bagian – bagian |
| Alokasi Waktu | : 07.00 – 10.00 WIB |
| Kompetensi Dasar | : 3.3 – 4.3, 3.15 – 4.15, 3.6 – 4.6, 3.12 – 4.12, 2.11, 3.1 – 4.1 |

Materi kegiatan :

1. Do'a sebelum dan sesudah kegiatan
2. Senam, Asmaul Husna, Hafalan, Syahadat
3. Percakapan
4. Menirukan berbagai gerakan yang teratur
5. Menampilkan hasil karya seni dalam bentuk gambar
6. Menyebutkan lambang bilangan 1 -10
7. Menulis huruf – huruf
8. Memperlihatkan kehati – hatian kepada orang yang belum dikenal
9. Menyebutkan sifat Rosul

Media Pembelajaran

- a. Buku gambar, pensil
- b. APE
- c. Buku , Pensil
- d.

A. Pembiasaan (30 Menit)

1. Asmaul Husna, Membaca Syahadat
2. Hafalan (Surat pendek, Hadist pendek, Do'a pendek)

B. Kegiatan Awal (30 Menit)

1. Berdo'a sebelum belajar
2. Bernyanyi
3. Mengungkapkan tentang bagian – bagian kendaraan udara
4. Senam fantasi bentuk meniru gerakan

C. Kegiatan Inti (60 Menit)

1. Mewarnai gambar kendaraan udara
2. Menyebutkan lambang bilangan dari 1 – 20
3. Mencontoh tulisan “ pesawat, roket, helikopter, balon udara”
4. Senang saat bertemu guru baru
5. Recalling

D. Transisi (30 Menit)

1. Cuci tangan, makan bekal
2. Bermain di area luar

E. Kegiatan Akhir (30 Menit)

1. Menyanyi lagu islam sifat Rosul
2. Menyebutkan 4 sifat Rosul dan artinya
3. Saran – saran pembiasaan anak yang sopan
4. Mendiskusikan kegiatan guru
5. Do'a sesudah belajar, salam

F. Rencana Penilaian

1. Indikator penilaian
2. Teknik penilaian
 - a. Anekdote
 - b. Ceklist
 - c. Hasil karya

Kendal, 13 Maret 2020

Mengetahui,

Kepala RA AL – Hidayah Magelung

Guru Kelas B

Nur Faizah, S.Pd.I

Khusnul Khotimah, S.St

LAMPIRAN 4

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MINGGUAN

RA AL – HIDAYAH MAGELUNG TAHUN PELAJARAN 2019 / 2020

Semester/ Bulan/ Minggu : 2 / 3 / 9

Hari/ Tanggal : Senin, 2 Maret 2020 sd Sabtu, 7 Maret 2020

Tema/Sub Tema/ Sub Sub Tema :Kendaraan/Kendaraan di air, Jenis kendaraan air, Fungsi dan Kegunaan, Nama pengemudi, Tempat pemberhentian, Bagian – bagian kendaraan

Kelompok : B2

Penilaian : Ceklist, Hasil karya, Anekdote

| Aspek KD | Materi Pembelajaran | Rencana Kegiatan |
|------------------------------------|--|--|
| Nam 3.1 – 4.1 | Menggunakan do'a – do'a sehari – hari, melakukan ibadah sesuai dengan agamanya, menyebutkan 10 nama malaikat, Asmaul Husna | a. Surat Al – Zalzalah b. Do'a ketika ada petir c. Hadist tersenyum d. 10 nama malaikat dan tugasnya e. Praktek sholat f. Asmaul Husna |
| Fisik Motorik 3.4 – 4.4 | Melakukan kebiasaan hidup bersih dan sehat, mau melindungi diri dari benda - benda berbahaya, menggunakan toilet dengan benar tanpa bantuan, mengenal kebiasaan buruk bagi kesehatan | a. Buang air kecil ke toilet sendiri b. Tidak makan jajan sembarangan c. Buang sampah ketempat sampah d. Menutup hidung dan mulut saat bersin e. Dapat menghindari benda – benda berbahaya f. Bersih – bersih halaman sekolah |
| Seni 3.15 – 4.15 | Menampilkan hasil karya seni baik dalam bentuk gambar, menghargai hasil karya baik dalam bentuk gambar | a. Menggambar kendaraan air b. Menciptakan bentuk perahu dari daun bambu c. Usap abur kedalam bentuk kendaraan air d. Melipat bentuk perahu e. Menarik garis menjadi bentuk kendaraan air f. Mewarnai gambar kendaraan air |
| Kognitif 3.5 – 4.5 3.7 – 4.7 | Menyelesaikan tugas meskipun menghadapi kesulitan, menjelaskan lingkungan sekitarnya secara sederhana, menyebutkan arah ketempat yang sering | a. Menyebutkan nama pengemudi kendaraan air dan tugasnya b. Menjelaskan tempat pemberhentian kendaraan air |

| | | |
|--------------------------------------|--|--|
| | dikunjungi, menyebutkan peran dan pekerjaan serta tugas – tugasnya | c. Menyebutkan arah kepelabuhan terdekat d. Memasangkan kendaraan dengan tempat pemberhentiannya PKD. 47 |
| Bahasa 3.11 – 4.11 3.12 – 4.12 | Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks , menulis huruf – huruf, membaca nama sendiri, mengenal arti kata dari gabungan beberapa huruf keabsahan dan vokal | a. Memberi tulisan sesuai gambar b. Mencontoh tulisan Bhs. 46 c. Memasangkan gambar dengan tulisan Bhs. 43 d. Membaca sesuai gambar e. Menuliskan kata yang sama “ kapal/perahu” f. Menjawab pertanyaan tentang kendaraan air |
| Sosial Emosial 2.7 | Tidak menangis saat berpisah dengan orang tuanya, tidak tergesa – gesa, tidak mudah mengeluh, berusaha tidak menyakiti atau membalas kekerasan | a. Belajar tanpa ditunggu orang tua b. Teliti dalam mengerjakan tugas c. Kerja keras dan tekun d. Mau mengalah dengan teman e. Tidak membalas kekerasan f. Tidak cengeng atau manja |

Mengetahui,

Kepala RA AL- Hidayah

Magelung, 29 Febuari 2020

Guru Kelas

Nur Faizah, S.Pd.I

Khusnul Khotimah,S.St

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MINGGUAN

RA AL – HIDAYAH MAGELUNG TAHUN PELAJARAN 2019 / 2020

Semester/ Bulan/ Minggu : 2 / 3 / 10

Hari/ Tanggal : Senin, 9 Maret 2020 sd Sabtu, 14 Maret 2020

Tema/Sub Tema/ Sub Sub Tema :Kendaraan/Kendaraan udara,Jenis kendaraan udara, Fungsi dan Kegunaan, Nama pengemudi, Tempat pemberhentian, Bagian – bagian kendaraan

Kelompok : B2

Penilaian : Ceklist, Hasil karya, Anekdote

| Aspek KD | Materi Pembelajaran | Rencana Kegiatan |
|------------------------------------|---|--|
| Nam 3.1 – 4.1 | Menggunakan do'a – do'a sehari – hari, melakukan ibadah sesuai dengan agamanya, menyebutkan 25 Nabi, menyebutkan sifat Rosul | a. Surat Al – Zalzalah b. Do'a ketika ada petir c. Hadist tersenyum d. 25 nama Nabi e. Bacaan sholat f. Menyebutkan sifat Rosul |
| Fisik Motorik 3.4 – 4.4 | Melakukan gerakan mata, tangan, kaki, kepala secara terkontrol, terkoordinasi dalam menirukan berbagai gerakan yang teratur melakukan fisik dengan aturan | a. Memutar dan mengayunkan lengan b. Melompat kekanan dan kekiri c. Berdiri dengan satu kaki hitungan 1 – 10 d. Merangkak dengan garis lurus e. Senam fantasi bentuk meniru |
| Seni 3.15 – 4.15 | Menampilkan hasil karya seni baik dalam bentuk gambar, menghargai hasil karya baik dalam bentuk gambar | a. Menggambar kendaraan udara b. Melipat bentuk pesawat c. Membuat bentuk bandara dengan balok d. Menggambar bentuk helikopter dari dasar lingkaran e. Kolase gambar kendaraan udara f. Mewarnai gambar kendaraan udara |
| Kognitif 3.5 – 4.5 3.7 – 4.7 | Mengelompokkan berbagai benda dilingkungannya, mengenal konsep tinggi – rendah, besar – kecil, menyebutkan lambang bilangan 1 – 10, menggunakan lambang bilangan untuk menghitung | a. Menghubungkan angka 1 – 20 menjadi bentuk pesawat b. Mengelompokkan kendaraan udara c. Memberi lambang bilangan pada gambar d. Membedakan konsep tinggi – rendah e. Mengurutkan kendaraan udara |

| | | |
|--------------------------------------|--|---|
| | | dari yang terkecil f. Menyebutkan lambang bilangan 1 – 20 |
| Bahasa 3.11 – 4.11 3.12 – 4.12 | Mengulang kalimat yang lebih kompleks, menjawab pertanyaan yang lebih kompleks, mengungkapkan pendapat dengan kalimat sederhana, mencontoh huruf – huruf | a. Menirukan 4 – 5 kata kendaraan udara b. Menjawab pertanyaan tentang kendaraan udara c. Mengungkapkan pendapat tentang kendaraan udara d. Mengulang kalimat sederhana e. Mencontoh tulisan |
| Sosial Emosial 2.7 | Tidak menangis saat berpisah dengan orang tuanya, tidak tergesa – gesa, tidak mudah mengeluh, berusaha tidak menyakiti atau membalas kekerasan | a. Dapat menyesuaikan situasi yang ada b. Hati – hati kepada orang yang belum di kenal c. Berbicara dengan bahasa yang baik d. Bersikap tenang saat di tempat baru e. Bersikap ramah kepada teman f. Senang saat bertemu guru baru |

Mengetahui,

Kepala RA AL- Hidayah

Magelung, 7 Maret 2020

Guru Kelas

Nur Faizah, S.Pd.I

Khusnul Khotimah, S.St

LAMPIRAN 5

KISI – KISI INSTRUMEN

| N O | ASPEK | INSTRUMEN | PENILAIAN | | | |
|--------|------------------------------------|---|-----------|----|-----|-----|
| | | | BB | MB | BSH | BSB |
| 1 | Aspek Moral KD 2.6 | Anak dapat mengikuti aturan permainan | | | | |
| 2 | Aspek Sosial KD 2.7 | Anak dapat bersabar saat menunggu giliran | | | | |
| 3 | Aspek FisikMotorik KD 3.3 – 4.3 | Anak dapat menggerakkan tangan dan lengan untuk melempar dan menangkap bola | | | | |
| 4 | Aspek Kognitif KD 3.6 – 4.6 | Anak dapat menjawab pertanyaan yang di ajukan oleh guru | | | | |
| 5 | Aspek Bahasa KD 3.11 – 4.11 | Anak dapat berkomunikasi dengan teman secara verbal maupun non verbal | | | | |

Instrumen Checklist

Aspek Perkembangan Anak Dalam Bermain Melempar Dan Menangkap Bola

Hari/ Tanggal :

Kelompok :

Observasi :

| No | KD Kompetensi Dasar | Indikator | Skor | | | |
|----|------------------------------------|---|------|---|---|---|
| | | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1. | Aspek Moral (2.6) | Anak dapat mengikuti aturan permainan | | | | |
| 2. | Aspek Sosial (2.7) | Anak dapat bersabar saat menunggu giliran | | | | |
| 3. | Aspek Fisik Motorik (3.3,4.3) | Anak dapat menggerakkan tangan dan lengan untuk melempar dan menangkap bola | | | | |
| 4. | Aspek Kognitif (3.6, 4.6) | Anak dapat menjawab pertanyaan yang di ajukan oleh guru | | | | |
| 5. | Aspek Bahasa (3.11, 4.11) | Anak dapat berkomunikasi secara verbal maupun non verbal | | | | |
| | | Jumlah Skor | | | | |
| | | Total | | | | |

Keterangan :

1. BB : Belum Berkembang
2. MB : Mulai Berkembang
3. BSH : Berkembang Sesuai Harapan
4. BSB : Berkembang Sangat Baik

**Instrumen Observasi *Checklist* Aspek Perkembangan Anak Dalam Permainan
Melempar Dan Menangkap Bola**

Hari / Tanggal :

Kelompok :

Observasi :

| No | Nama | Anak dapat mengikuti aturan permainan | | | | Anak dapat bersabar saat menunggu giliran | | | | Anak dapat menggerakkan tangan dan lengan untuk melempar dan menangkap bola | | | | Anak menjawab pertanyaan yang di ajukan oleh guru | | | | Anak dapat berkomunikasi secara verbal maupun non verbal | | | |
|----|------|---------------------------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|--|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1. | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2. | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3. | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

Keterangan indikator aspek perkembangan anak dalam bermain melempar dan menangkap bola :

6. Aspek moral = Anak dapat mengikuti aturan bermain
7. Aspek sosial = Anak dapat bersabar saat menunggu giliran
8. Aspek motorik = Anak dapat menggerakkan tangan dan lengan untuk melempar dan menangkap bola
9. Aspek kognitif = Anak dapat menjawab pertanyaan yang di ajukan oleh guru
10. Aspek bahasa = Anak dapat berkomunikasi dengan teman secara verbal maupun non verbal

Keterangan nilai :

- | | |
|-----------------------------|--------------------------------------|
| 1 = BB (Belum Berkembang) | 3 = BSH (Berkembang Sesuai Harapan) |
| 2 = MB (Mulai Berkembang) | 4 = BSB (Berkembang Sangat Baik) |

INSTRUMEN WAWANCARA DENGAN GURU KELOMPOK B2 RA AL – HIDAYAH
DESA MAGELUNG, KECAMATAN KALIWUNGU SELATAN TAHUN AJARAN
2019/2020

GURU KELOMPOK B2

Nama :

Hari :

Tanggal :

Pukul :

Tempat : Ruang kelas RA AL – Hidayah

Pertanyaan :

1. Bagaimana cara saudara dalam merancang dan merencanakan pembelajaran ?
2. Bagaimana cara saudara dalam mengelola kelas ?
3. Pengelolaan seperti apa yang saudara terapkan di dalam kelas ?
4. Apa yang di lakukan saudara sebelum melakukan permainan melempar dan menangkap bola ?
5. Bagaimana cara saudara menerapkan permainan melempar dan menangkap bola ?
6. Bagaimana sarana dan prasarana yang disediakan untuk membantu pelaksanaan kegiatan bermain melempar dan menangkap bola ?
7. Siapa yang berperan aktif saat dilaksanakannya kegiatan bermain melempar dan menangkap bola ?
8. Pada saat kegiatan bermain, apakah saudara mencatat setiap perkembangan anak anak ?
9. Apa harapan saudara dalam kegiatan bermain melempar dan menangkap bola ?
10. Bagaimana evaluasi yang di lakukan saudara dalam kegiatan bermain melempar dan menangkap bola ?

LAMPIRAN 6

LEMBAR OBSERVASI PRA SIKLUS

Instrumen Observasi Checklist Aspek Perkembangan Anak Dalam Bermain Melempar Dan Menangkap Bola

Hari / Tanggal : Kamis, 5 Maret 2020

Kelompok : B2

Observasi : Pra riset

| No | Nama | Anak dapat mengikuti aturan permainan | | | | Anak dapat bersabar saat menunggu giliran | | | | Anak dapat menggerakkan tangan dan lengan untuk melempar dan menangkap bola | | | | Anak dapat menjawab pertanyaan yang di ajukan oleh guru | | | | Anak dapat berkomunikasi dengan teman secara verbal maupun non verbal | | | |
|----|--------------------|---------------------------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | M. Adi Nugroho | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | | |
| 2 | Nabila Hasna F | | | ✓ | | | | ✓ | | | ✓ | | | | ✓ | | ✓ | | | ✓ | |
| 3 | Nafeeza Najwa R | | | ✓ | | | | ✓ | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | | |
| 4 | M. Alby Fahri | | | ✓ | | | | ✓ | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | | |
| 5 | M. Hilmi Kafabihi | | | ✓ | | | | ✓ | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | | |
| 6 | Widya Arifiana | | | ✓ | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | | | | | ✓ | |
| 7 | M. Nur Ham Nabil | | | ✓ | | | ✓ | | ✓ | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | | |
| 8 | Ferdinand Satrio P | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | | |
| 9 | M. Nasikul Faqih | | ✓ | | | | ✓ | | | | | | | | | | ✓ | | | | ✓ |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|--------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 10 | M. Bagus Adi P | | | ✓ | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | | |
| 11 | Marsya Maulida A | | | ✓ | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | | |
| 12 | Alifah Septiana | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | | ✓ | | | ✓ | |
| 13 | Aufa Juni Rahma | | | ✓ | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | | |
| 14 | Hera Sulistyowati | | | ✓ | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | | |
| 15 | M. Fachrul Abie P | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | | |
| 16 | M. Dimas Saputra | | | ✓ | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | | |
| 17 | Nafisa Al Adiba H | | | ✓ | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | | ✓ | | | ✓ | |
| 18 | Salsa Rania | | | ✓ | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | | | ✓ | | | ✓ |
| 19 | Arya Yudi Saputra | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 20 | Alif Wisnu Ramadan | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | | | | | | ✓ |

Keterangan indikator aspek perkembangan anak dalam bermain melempar dan menangkap bola :

1. Aspek moral = Anak dapat mengikuti aturan bermain
2. Aspek sosial = Anak dapat bersabar saat menunggu giliran
3. Aspek motorik = Anak dapat menggerakkan tangan dan lengan untuk melempar dan menangkap bola
4. Aspek kognitif = Anak dapat menjawab pertanyaan yang di ajukan oleh guru
5. Aspek bahasa = Anak dapat berkomunikasi dengan teman secara verbal maupun non verbal

Keterangan nilai :

- | | |
|-----------------------------|---------------------------------------|
| 1 = BB (Belum Berkembang) | 3 = BSH (Berkembang Sesuai Harapan) |
| 2 = MB (Mulai Berkembang) | 4 = BSB (Berkembang Sangat Baik) |

LEMBAR OBSERVASI SIKLUS I

Instrumen Observasi Checklist Aspek Perkembangan Anak Dalam Bermain Melempar Dan Menangkap Bola

Hari / Tanggal : Jumat, 6 Maret 2020

Kelompok : B 2

Observasi : 10 menit

| No | Nama | Anak dapat mengikuti aturan permainan | | | | Anak dapat bersabar saat menunggu giliran | | | | Anak dapat menggerakkan tangan dan lengan untuk melempar dan menangkap bola | | | | Anak dapat menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru | | | | Anak dapat berkomunikasi dengan teman secara verbal maupun non verbal | | | |
|----|--------------------|---------------------------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|--|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | M. Adi Nugroho | | ✓ | | | | ✓ | | | | | ✓ | | | ✓ | | | | | ✓ | |
| 2 | Nabila Hasna F | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | | | ✓ | | | | | ✓ | |
| 3 | Nafeza Najwa R | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | | | ✓ | | | | | ✓ | |
| 4 | M. Alby Fahri | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | | | ✓ | | | | | ✓ | |
| 5 | M. Hilmi Kafabih | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | | | ✓ | | | | | ✓ | |
| 6 | Widyah Arifiana | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | | | ✓ | | | | | ✓ | |
| 7 | M. Nur Ham Nabil | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | | | ✓ | | | | | ✓ | |
| 8 | Ferdinand Satrio P | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | | |
| 9 | M. Nasikul Faqih | | ✓ | | | | ✓ | | | | | ✓ | | | ✓ | | | | | ✓ | |
| 10 | M. Bagus Adi P | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | | | ✓ | | | | | ✓ | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|--------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 11 | Marsya Maulida A | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | | | ✓ | | | | | ✓ | |
| 12 | Alifah Septiana | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | | | ✓ | | | | | ✓ | |
| 13 | Aufa Juni Rahma | | ✓ | | | | | ✓ | | | | ✓ | | | ✓ | | | | ✓ | | |
| 14 | Hera Sulistyowati | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | | | ✓ | | | | | ✓ | |
| 15 | M. Fachrul Abie P | | ✓ | | | | | ✓ | | | | ✓ | | | ✓ | | | | | ✓ | |
| 16 | M. Dimas Saputra | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | | | ✓ | | | | ✓ | | |
| 17 | Nafisa Al Adiba H | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | | | ✓ | | | | | ✓ | |
| 18 | Salsa Ramania | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | | | ✓ | | | | | ✓ | |
| 19 | Arya Yudi Saputra | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 20 | Alif Wisnu Ramadan | | ✓ | | | | | ✓ | | | | ✓ | | | ✓ | | | | | ✓ | |

Keterangan indikator aspek perkembangan anak dalam bermain melempar dan menangkap bola :

1. Aspek moral = Anak dapat mengikuti aturan bermain
2. Aspek sosial = Anak dapat bersabar saat menunggu giliran
3. Aspek motorik = Anak dapat menggerakkan tangan dan lengan untuk melempar dan menangkap bola
4. Aspek kognitif = Anak dapat menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru
5. Aspek bahasa = Anak dapat berkomunikasi dengan teman secara verbal maupun non verbal

Keterangan nilai :

- | | |
|-----------------------------|---------------------------------------|
| 1 = BB (Belum Berkembang) | 3 = BSH (Berkembang Sesuai Harapan) |
| 2 = MB (Mulai Berkembang) | 4 = BSB (Berkembang Sangat Baik) |

Instrumen Observasi Checklist Aspek Perkembangan Anak Dalam Bermain Melempar Dan Menangkap Bola

Hari / Tanggal : Sabtu, 7 Maret 2020

Kelompok : B 2

Observasi : Hari 2

| No | Nama | Anak dapat mengikuti aturan permainan | | | | Anak dapat bersabar saat menunggu giliran | | | | Anak dapat menggerakkan tangan dan lengan untuk melempar dan menangkap bola | | | | Anak dapat menjawab pertanyaan yang di ajukan oleh guru | | | | Anak dapat berkomunikasi dengan teman secara verbal maupun non verbal | | | |
|----|-------------------|---------------------------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | M. Adi Nugroho | | ✓ | | | | ✓ | | | | | ✓ | | | ✓ | | | | | ✓ | |
| 2 | Nabila Hasna F | | | ✓ | | | ✓ | | | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | |
| 3 | Nafeeza Najwa R | | | | ✓ | | | ✓ | | | | ✓ | | | | | ✓ | | | ✓ | |
| 4 | M. Alby Fahri | | ✓ | | | | ✓ | | | | | ✓ | | | | | ✓ | | | ✓ | |
| 5 | M. Hilmi Kafabihi | | | ✓ | | | ✓ | | | | ✓ | | | | | | ✓ | | | ✓ | |
| 6 | Widyah Arifiana | | ✓ | | | | ✓ | | | | | ✓ | | | | | ✓ | | | ✓ | |
| 7 | M. Nur Ham Nabil | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | | | | | ✓ | | | ✓ | |
| 8 | Ferdinad Satrio P | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | | | | | ✓ | | | ✓ | | |
| 9 | M. Nasikul Faqih | | ✓ | | | | ✓ | | | | | ✓ | | | | | ✓ | | | ✓ | |
| 10 | M. Bagus Adi P | | ✓ | | | | | ✓ | | | | ✓ | | | | | ✓ | | | ✓ | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|--------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 11 | Marsya Maulida A | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | |
| 12 | Alifah Septiana | | | ✓ | | | ✓ | | | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | |
| 13 | Aufa Juni Rahma | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | | | ✓ | | |
| 14 | Hera Sulistyowati | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | |
| 15 | M. Fachrul Abie P | | ✓ | | | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | |
| 16 | M. Dimas Saputra | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | |
| 17 | Nafisa Al Adiba H | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | |
| 18 | Salsa Ramania | | | ✓ | | | | ✓ | | | ✓ | | | | | ✓ | | | | ✓ | |
| 19 | Arya Yudi Saputra | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 20 | Alif Wisnu Ramadan | | ✓ | | | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | |

Keterangan indikator aspek perkembangan anak dalam bermain melempar dan menangkap bola :

1. Aspek moral = Anak dapat mengikuti aturan bermain
2. Aspek sosial = Anak dapat bersabar saat menunggu giliran
3. Aspek motorik = Anak dapat menggerakkan tangan dan lengan untuk melempar dan menangkap bola
4. Aspek kognitif = Anak dapat menjawab pertanyaan yang di ajukan oleh guru
5. Aspek bahasa = Anak dapat berkomunikasi dengan teman secara verbal maupun non verbal

Keterangan nilai :

1 = BB (Belum Berkembang)

3 = BSH (Berkembang Sesuai Harapan)

2 = MB (Mulai Berkembang)

4 = BSB (Berkembang Sangat Baik)

Instrumen Observasi Checklist Aspek Perkembangan Anak Dalam Bermain Melempar Dan Menangkap Bola

Hari / Tanggal : Senin, 9 Maret 2020

Kelompok : B2

Observasi : Hari 3

| No | Nama | Anak dapat mengikuti aturan permainan | | | | Anak dapat bersabar saat menunggu giliran | | | | Anak dapat menggerakkan tangan dan lengan untuk melempar dan menangkap bola | | | | Anak dapat menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru | | | | Anak dapat berkomunikasi dengan teman secara verbal maupun non verbal | | | |
|----|-------------------|---------------------------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|--|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | M. Adi Nugroho | | ✓ | | | | ✓ | | | | | | ✓ | | | ✓ | | | | ✓ | |
| 2 | Nabila Hasna F | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | |
| 3 | Nafeeza Najwa R | | | | ✓ | | | | ✓ | | ✓ | | | | | ✓ | | | | | ✓ |
| 4 | M. Alby Fahri | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | ✓ | | | ✓ | |
| 5 | M. Hilmi Kafabihi | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | ✓ | | | ✓ | |
| 6 | Widyah Arifiana | | | ✓ | | | ✓ | | | | | ✓ | | | | ✓ | | | | | ✓ |
| 7 | M. Nur Ham Nabil | | | | ✓ | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | ✓ | | | ✓ | |
| 8 | Ferdinad Satrio P | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 9 | M. Nasikul Faqih | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 10 | M. Bagus Adi P | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|--------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 11 | Marsya Maulida A | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | | | | | ✓ |
| 12 | Alifah Septiana | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | |
| 13 | Aufa Juni Rahma | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | |
| 14 | Hera Sulistyowati | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | |
| 15 | M. Fachrul Abie P | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | |
| 16 | M. Dimas Saputra | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | |
| 17 | Nafisa Al Adiba H | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | |
| 18 | Salsa Ramanian | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | |
| 19 | Arya Yudi Saputra | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 20 | Alif Wisnu Ramadan | | ✓ | | | | ✓ | | | | | ✓ | | | | ✓ | | | | | ✓ |

Keterangan indikator aspek perkembangan anak dalam bermain melempar dan menangkap bola :

1. Aspek moral = Anak dapat mengikuti aturan bermain
2. Aspek sosial = Anak dapat bersabar saat menunggu giliran
3. Aspek motorik = Anak dapat menggerakkan tangan dan lengan untuk melempar dan menangkap bola
4. Aspek kognitif = Anak dapat menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru
5. Aspek bahasa = Anak dapat berkomunikasi dengan teman secara verbal maupun non verbal

Keterangan nilai :

- | | |
|-----------------------------|--------------------------------------|
| 1 = BB (Belum Berkembang) | 3 = BSH (Berkembang Sesuai Harapan) |
| 2 = MB (Mulai Berkembang) | 4 = BSB (Berkembang Sangat Baik) |

Instrumen Observasi Checklist Aspek Perkembangan Anak Dalam Bermain Melempar Dan Menangkap Bola

Hari / Tanggal : Selasa, 10 Maret 2020

Kelompok : B2

Observasi : Hari 4

| No | Nama | Anak dapat mengikuti aturan permainan | | | | Anak dapat bersabar saat menunggu giliran | | | | Anak dapat menggerakkan tangan dan lengan untuk melempar dan menangkap bola | | | | Anak dapat menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru | | | | Anak dapat berkomunikasi dengan teman secara verbal maupun non verbal | | | |
|----|--------------------|---------------------------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|--|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | M. Adi Nugroho | | | ✓ | | | ✓ | | | | | ✓ | | | ✓ | | | | ✓ | | |
| 2 | Nabila Hasna F | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | | | ✓ | | | | | ✓ | |
| 3 | Nafeeza Najwa R | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | | | ✓ | | | | | ✓ | |
| 4 | M. Alby Fahri | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | | | ✓ | | | | | ✓ | |
| 5 | M. Hilmi Kafabihi | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | | | ✓ | | | | | ✓ | |
| 6 | Widyah Arifiana | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | | | ✓ | | | | | ✓ | |
| 7 | M. Nur Ham Nabil | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | | | ✓ | | | | | ✓ | |
| 8 | Ferdinand Satrio P | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | | | ✓ | | | | ✓ | | |
| 9 | M. Nasikul Faqih | | | ✓ | | | ✓ | | | | | ✓ | | | ✓ | | | | | ✓ | |
| 10 | M. Bagus Adi P | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | | | ✓ | | | | | ✓ | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|--------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 11 | Marsya Maulida A | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | | | ✓ | | | | | ✓ | |
| 12 | Alifah Septiana | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | | | ✓ | | | | | ✓ | |
| 13 | Aufa Juni Rahma | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | | | ✓ | | | | | ✓ | |
| 14 | Hera Sulistyowati | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | | | ✓ | | | | | ✓ | |
| 15 | M. Fachrul Abie P | | ✓ | | | | | ✓ | | | | ✓ | | | ✓ | | | | | ✓ | |
| 16 | M. Dimas Saputra | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | | | ✓ | | | | | ✓ | |
| 17 | Nafisa Al Adiba H | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | | | ✓ | | | | | ✓ | |
| 18 | Salsa Rmania | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | | | ✓ | | | | | ✓ | |
| 19 | Arya Yudi Saputra | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 20 | Alif Wisnu Ramadan | | ✓ | | | | | ✓ | | | | ✓ | | | ✓ | | | | | ✓ | |

Keterangan indikator aspek perkembangan anak dalam bermain melempar dan menangkap bola :

1. Aspek moral = Anak dapat mengikuti aturan bermain
2. Aspek sosial = Anak dapat bersabar saat menunggu giliran
3. Aspek motorik = Anak dapat menggerakkan tangan dan lengan untuk melempar dan menangkap bola
4. Aspek kognitif = Anak dapat menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru
5. Aspek bahasa = Anak dapat berkomunikasi dengan teman secara verbal maupun non verbal

Keterangan nilai :

- | | |
|-----------------------------|---------------------------------------|
| 1 = BB (Belum Berkembang) | 3 = BSH (Berkembang Sesuai Harapan) |
| 2 = MB (Mulai Berkembang) | 4 = BSB (Berkembang Sangat Baik) |

LEMBAR OBSERVASI SIKLUS II

Instrumen Observasi Checklist Aspek Perkembangan Anak Dalam Bermain Melempar Dan Menangkap Bola

Hari / Tanggal : Rabu, 11 Maret 2020

Kelompok : B 2

Observasi : Hari ke 5

| No | Nama | Anak dapat mengikuti aturan permainan | | | | Anak dapat bersabar saat menunggu giliran | | | | Anak dapat menggerakkan tangan dan lengan untuk melempar dan menangkap bola | | | | Anak dapat menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru | | | | Anak dapat berkomunikasi dengan teman secara verbal maupun non verbal | | | |
|----|-------------------|---------------------------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|--|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | M. Adi Nugroho | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | |
| 2 | Nabila Hasna F | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | |
| 3 | Nafeeza Najwa R | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | |
| 4 | M. Alby Fahri | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | |
| 5 | M. Hilmi Kafabihi | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | |
| 6 | Widyah Arifiana | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | |
| 7 | M. Nur Ham Nabil | | | ✓ | | | ✓ | | | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | |
| 8 | Ferdinad Satrio P | | ✓ | | | | ✓ | | | | | ✓ | | | ✓ | | | | ✓ | | |
| 9 | M. Nasikul Faqih | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | |
| 10 | M. Bagus Adi P | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|--------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 11 | Marsya Maulida A | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | | | ✓ | | | | ✓ | | |
| 12 | Alifah Septiana | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | | | ✓ | | | | ✓ | | |
| 13 | Aufa Juni Rahma | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | | | ✓ | | | | ✓ | | |
| 14 | Hera Sulistyowati | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | | | ✓ | | | | ✓ | | |
| 15 | M. Fachrul Abie P | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | | | ✓ | | | | ✓ | | |
| 16 | M. Dimas Saputra | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | | | ✓ | | | | ✓ | | |
| 17 | Nafisa Al Adiba H | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | | | ✓ | | | | ✓ | | |
| 18 | Salsa Ramania | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | | | ✓ | | | | ✓ | | |
| 19 | Arya Yudi Saputra | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 20 | Alif Wisnu Ramadan | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | | | ✓ | | | | ✓ | | |

Keterangan indikator aspek perkembangan anak dalam bermain melempar dan menangkap bola :

- Aspek moral = Anak dapat mengikuti aturan bermain
- Aspek sosial = Anak dapat bersabar saat menunggu giliran
- Aspek motorik = Anak dapat menggerakkan tangan dan lengan untuk melempar dan menangkap bola
- Aspek kognitif = Anak dapat menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru
- Aspek bahasa = Anak dapat berkomunikasi dengan teman secara verbal maupun non verbal

Keterangan nilai :

- | | |
|-----------------------------|---------------------------------------|
| 1 = BB (Belum Berkembang) | 3 = BSH (Berkembang Sesuai Harapan) |
| 2 = MB (Mulai Berkembang) | 4 = BSB (Berkembang Sangat Baik) |

Instrumen Observasi Checklist Aspek Perkembangan Anak Dalam Bermain Melempar Dan Menangkap Bola

Hari / Tanggal : Kamis, 12 Maret 2020

Kelompok : B 2

Observasi : Hari ke 6

| No | Nama | Anak dapat mengikuti aturan permainan | | | | Anak dapat bersabar saat menunggu giliran | | | | Anak dapat menggerakkan tangan dan lengan untuk melempar dan menangkap bola | | | | Anak dapat menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru | | | | Anak dapat berkomunikasi dengan teman secara verbal maupun non verbal | | | |
|----|--------------------|---------------------------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|--|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | M. Adi Nugroho | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 2 | Nabila Hasna F | | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | | | | | ✓ | | | |
| 3 | Nafeeza Najwa R | | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | | | | | ✓ | | | |
| 4 | M. Alby Fahri | | | ✓ | | | | | ✓ | | | | ✓ | | | | | ✓ | | | |
| 5 | M.Hilmi Kafabihi | | | ✓ | | | | | ✓ | | | | ✓ | | | | | ✓ | | | |
| 6 | Widyah Arifiana | | | ✓ | | | | | ✓ | | | | ✓ | | | | | ✓ | | | |
| 7 | M. Nur Ham Nabil | | | ✓ | | | | | ✓ | | | | ✓ | | | | | ✓ | | | |
| 8 | Ferdinand Satrio P | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | | ✓ | | | |
| 9 | M. Nasikul Faqih | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | | | | | ✓ | | | ✓ | |
| 10 | M. Bagus Adi P | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|--------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 11 | Marsya Maulida A | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | | | ✓ | | |
| 12 | Alifah Septiana | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | |
| 13 | Aufa Juni Rahma | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | |
| 14 | Hera Sulistyowati | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 15 | M. Fachrul Abie P | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | |
| 16 | M. Dimas Saputra | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 17 | Nafisa Al Adiba H | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | |
| 18 | Salsa Ramanian | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | |
| 19 | Arya Yudi Saputra | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 20 | Alif Wisnu Ramadan | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | | ✓ | ✓ | | |

Keterangan indikator aspek perkembangan anak dalam bermain melempar dan menangkap bola :

1. Aspek moral = Anak dapat mengikuti aturan bermain
2. Aspek sosial = Anak dapat bersabar saat menunggu giliran
3. Aspek motorik = Anak dapat menggerakkan tangan dan lengan untuk melempar dan menangkap bola
4. Aspek kognitif = Anak dapat menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru
5. Aspek bahasa = Anak dapat berkomunikasi dengan teman secara verbal maupun non verbal

Keterangan nilai :

1 = BB (Belum Berkembang)

3 = BSH (Berkembang Sesuai Harapan)

2 = MB (Mulai Berkembang)

4 = BSB (Berkembang Sangat Baik)

Instrumen Observasi Checklist Aspek Perkembangan Anak Dalam Bermain Melempar Dan Menangkap Bola

Hari / Tanggal : Jumat, 13 Maret 2020

Kelompok : B2

Observasi : Hari ke 7

| No | Nama | Anak dapat mengikuti aturan permainan | | | | Anak dapat bersabar saat menunggu giliran | | | | Anak dapat menggerakkan tangan dan lengan untuk melempar dan menangkap bola | | | | Anak dapat menjawab pertanyaan yang di ajukan oleh guru | | | | Anak dapat berkomunikasi dengan teman secara verbal maupun non verbal | | | |
|----|-------------------|---------------------------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | M. Adi Nugroho | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | | | | | ✓ |
| 2 | Nabila Hasna F | | | | ✓ | | | | ✓ | | | ✓ | | | | | ✓ | | | | ✓ |
| 3 | Nafeeza Najwa R | | | | ✓ | | | | ✓ | | | ✓ | | | | | ✓ | | | | ✓ |
| 4 | M. Alby Fahri | | | | ✓ | | | | ✓ | | | ✓ | | | | | ✓ | | | | ✓ |
| 5 | M.Hilmi Kafabihi | | | | ✓ | | | | ✓ | | | ✓ | | | | | ✓ | | | | ✓ |
| 6 | Widyah Arifiana | | | | ✓ | | | | ✓ | | | ✓ | | | | | ✓ | | | | ✓ |
| 7 | M. Nur Ham Nabil | | | | ✓ | | | | ✓ | | | ✓ | | | | | ✓ | | | | ✓ |
| 8 | Ferdinad Satrio P | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | |
| 9 | M. Nasikul Faqih | | | | ✓ | | | | ✓ | | | ✓ | | | | | ✓ | | | | ✓ |
| 10 | M. Bagus Adi P | | | | ✓ | | | | ✓ | | | ✓ | | | | | ✓ | | | | ✓ |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|--------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 11 | Marsya Maulida A | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | |
| 12 | Alifah Septiana | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | |
| 13 | Aufa Juni Rahma | | | | ✓ | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | |
| 14 | Hera Sulistyowati | | | | ✓ | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | |
| 15 | M. Fachrul Abie P | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | |
| 16 | M. Dinas Saputra | | | | ✓ | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | | | ✓ | | |
| 17 | Nafisa Al Adiba H | | | | ✓ | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | |
| 18 | Salsa Ramania | | | | ✓ | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | |
| 19 | Arya Yudi Saputra | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 20 | Alif Wisnu Ramadan | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | |

Keterangan indikator aspek perkembangan anak dalam bermain melempar dan menangkap bola :

1. Aspek moral = Anak dapat mengikuti aturan bermain
2. Aspek sosial = Anak dapat bersabar saat menunggu giliran
3. Aspek motorik = Anak dapat menggerakkan tangan dan lengan untuk melempar dan menangkap bola
4. Aspek kognitif = Anak dapat menjawab pertanyaan yang di ajukan oleh guru
5. Aspek bahasa = Anak dapat berkomunikasi dengan teman secara verbal maupun non verbal

Keterangan nilai :

- | | |
|-----------------------------|--------------------------------------|
| 1 = BB (Belum Berkembang) | 3 = BSH (Berkembang Sesuai Harapan) |
| 2 = MB (Mulai Berkembang) | 4 = BSB (Berkembang Sangat Baik) |

Instrumen Observasi Checklist Aspek Perkembangan Anak Dalam Bermain Melempar Dan Menangkap Bola

Hari / Tanggal : Sabtu , 14 Maret 2020

Kelompok : B2

Observasi : Hari ke 8

| No | Nama | Anak dapat mengikuti aturan permainan | | | | Anak dapat bersabar saat menunggu giliran | | | | Anak dapat menggerakkan tangan dan lengan untuk melempar dan menangkap bola | | | | Anak dapat menjawab pertanyaan yang di ajukan oleh guru | | | | Anak dapat berkomunikasi dengan teman secara verbal maupun non verbal | | | |
|----|--------------------|---------------------------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | M. Adi Nugroho | | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ |
| 2 | Nabila Hasna F | | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ |
| 3 | Nafeeza Najwa R | | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ |
| 4 | M. Alby Fahri | | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ |
| 5 | M. Hilmi Kafabihi | | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ |
| 6 | Widyah Arifiana | | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ |
| 7 | M. Nur Ham Nabil | | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ |
| 8 | Ferdinand Satrio P | | | ✓ | | | | ✓ | | | | | ✓ | | | ✓ | | | | ✓ | |
| 9 | M. Nasikul Faqih | | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ |
| 10 | M. Bagus Adi P | | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|--------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 11 | Marsya Maulida A | | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ |
| 12 | Alifah Septiana | | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ |
| 13 | Aufa Juni Rahma | | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ |
| 14 | Hera Sulistyowati | | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ |
| 15 | M. Fachrul Abie P | | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ |
| 16 | M. Dimas Saputra | | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ |
| 17 | Nafisa Al Adiba H | | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ |
| 18 | Salsa Ramania | | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ |
| 19 | Arya Yudi Saputra | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 20 | Alif Wisnu Ramadan | | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ |

Keterangan indikator aspek perkembangan anak dalam bermain melempar dan menangkap bola :

1. Aspek moral = Anak dapat mengikuti aturan bermain
2. Aspek sosial = Anak dapat bersabar saat menunggu giliran
3. Aspek motorik = Anak dapat menggerakkan tangan dan lengan untuk melempar dan menangkap bola
4. Aspek kognitif = Anak dapat menjawab pertanyaan yang di ajukan oleh guru
5. Aspek bahasa = Anak dapat berkomunikasi dengan teman secara verbal maupun non verbal

Keterangan nilai :

1 = BB (Belum Berkembang)

3 = BSH (Berkembang Sesuai Harapan)

2 = MB (Mulai Berkembang)

4 = BSB (Berkembang Sangat Baik)

LAMPIRAN 9

REKAPITULASI OBSERVASI PRA SIKLUS

| Indikator | Kriteria Nilai | Pra Siklus |
|--|----------------|------------|
| Anak dapat mengikuti aturan permainan (Aspek moral, KD 2.6) | BB | 0% |
| | MB | 32% |
| | BSH | 68% |
| | BSB | 0% |
| Anak dapat bersabar saat menunggu giliran (Aspek Sosial, KD 2.7) | BB | 0% |
| | MB | 37% |
| | BSH | 63% |
| | BSB | 0% |
| Anak dapat menggerakkan tangan dan lengan untuk melempar dan menangkap bola (Aspek FisikMotorik, KD 3.3, 4.3) | BB | 0% |
| | MB | 16% |
| | BSH | 63% |
| | BSB | 21% |
| Anak dapat menjawab pertanyaan yang di ajukan oleh guru (Aspek Kognitif,KD 3.6, 4.6) | BB | 5% |
| | MB | 32% |
| | BSH | 26% |
| | BSB | 37% |
| Anak dapat berkomunikasi secara verbal maupun non verbal (Aspek Bahasa, KD 3.11, 4.11) | BB | 0% |
| | MB | 16% |
| | BSH | 58% |
| | BSB | 26% |

LAMPIRAN 10

REKAPITULASI OBSERVASI SIKLUS I

| Indikator | Kriteria Nilai | Pertemua n 1 | Pertemua n 2 | Pertemua n 3 | Pertemua n 4 |
|--|-------------------|-----------------|-----------------|-----------------|-----------------|
| Anak dapat mengikuti aturan permainan (Aspek Moral, KD, 2.6) | BB | 0% | 0% | 0% | 0% |
| | MB | 32% | 42% | 12,5% | 11% |
| | BSH | 68% | 58% | 75% | 89% |
| | BSB | 0% | 0% | 12,5% | 0% |
| Anak dapat bersabar saat menunggu giliran (Aspek Sosial, KD, 2.7) | BB | 0% | 0% | 0% | 0% |
| | MB | 21% | 42% | 18,75% | 16% |
| | BSH | 79% | 58% | 75% | 84% |
| | BSB | 0% | 0% | 6,25% | 0% |
| Anak dapat menggerakkan tangan dan lengan untuk melempar dan menangkap bola (Aspek FisikMotorik, KD, 3.3,4.3) | BB | 0% | 0% | 0% | 0% |
| | MB | 5% | 16% | 6,25% | 0% |
| | BSH | 58% | 58% | 81,25% | 68% |
| | BSB | 37% | 26% | 12,5% | 32% |
| Anak dapat menjawab pertanyaan yang di ajukan oleh guru (Aspek Kognitif, 3.6,4.6) | BB | 0% | 0% | 0% | 0% |
| | MB | 26% | 5% | 0% | 74% |
| | BSH | 74% | 21% | 81,25% | 26% |
| | BSB | 0% | 74% | 18,75% | 0% |
| Anak dapat berkomunikasi secara verbal maupun non verbal (Aspek Bahasa, 3.11,4.11) | BB | 0% | 0% | 0% | 0% |
| | MB | 22% | 11% | 0% | 16% |
| | BSH | 79% | 89% | 75% | 84% |
| | BSB | 0% | 0% | 25% | 0% |

LAMPIRAN 11

REKAPITULASI OBSERVASI SIKLUS II

| Indikator | Kriteria Nilai | Pertemua n 1 | Pertemua n 2 | Pertemua n 3 | Pertemua n 4 |
|--|-------------------|-----------------|-----------------|-----------------|-----------------|
| Anak dapat mengikuti aturan permainan (Aspek Moral, KD, 2.6) | BB | 0% | 0% | 0% | 0% |
| | MB | 5% | 0% | 0% | 0% |
| | BSH | 89% | 53% | 26% | 5% |
| | BSB | 5% | 47% | 74% | 95% |
| Anak dapat bersabar saat menunggu giliran (Aspek Sosial, KD, 2.7) | BB | 0% | 0% | 0% | 0% |
| | MB | 10% | 0% | 0% | 0% |
| | BSH | 58% | 27% | 21% | 10% |
| | BSB | 32% | 73% | 79% | 89% |
| Anak dapat menggerakkan tangan dan lengan untuk melempar dan menangkap bola (Aspek FisikMotorik, KD 3.3, 4.3) | BB | 0% | 0% | 0% | 0% |
| | MB | 0% | 0% | 0% | 0% |
| | BSH | 37% | 7% | 11% | 0% |
| | BSB | 63% | 93% | 89% | 100% |
| Anak dapat menjawab pertanyaan yang di ajukan oleh guru (Aspek Kognitif, KD, 3.6, 4.6) | BB | 0% | 0% | 0% | 0% |
| | MB | 10% | 0% | 0% | 0% |
| | BSH | 58% | 13% | 21% | 5% |
| | BSB | 32% | 87% | 79% | 95% |
| Anak dapat berkomunikasi secara verbal maupun non verbal (Aspek Bahasa, KD, 3.11, 4.11) | BB | 0% | 0% | 0% | 0% |
| | MB | 21% | 20% | 0% | 0% |
| | BSH | 68% | 47% | 11% | 5% |
| | BSB | 10% | 33% | 89% | 95% |

LAMPIRAN 12

HASIL WAWANCARA

HASIL WAWANCARA DENGAN GURU KELOMPOK B2 RA AL – HIDAYAH DESA
MAGELUNG, KECAMATAN KALIWUNGU SELATAN TAHUN AJARAN 2019/2020

GURU KELOMPOK B2

Nama : Khusnul Khotimah,S.St
Hari : Kamis
Tanggal : 26 Maret 2020
Pukul : 08.00 – selesai
Tempat : Ruang kelas RA AL – Hidayah

Pertanyaan :

1. Bagaimana cara saudara dalam merancang dan merencanakan pembelajaran ?

Jawab : pembelajaran anak – anak di sesuaikan dengan kompetensi dasar perkembangan anak usia 5 – 6 tahun

2. Bagaimana cara saudara dalam mengelola kelas ?

Jawab : saya mengelola kelas dengan nyaman mungkin bagi anak, agar anak dapat leluasa dalam mengembangkan kemampuannya, dan anak akan nyaman saat belajar dan bermain

3. Pengelolaan seperti apa yang saudara terapkan di dalam kelas ?

Jawab : pengelolaan kelas yang saya terapkan di antaranya kenyamanan, keindahan, fleksibilitas

4. Apa yang di lakukan saudara sebelum melakukan permainan melempar dan menangkap bola ?

Jawab : permainan melempar dan menangkap bola di laksanakan sebelum pembelajaran berlangsung, biasanya anak – anak berbaris secara rapi sebelum melaksanakan permainan

5. Bagaimana cara saudara menerapkan permainan melempar dan menangkap bola ?

Jawab : dalam melaksanakan permainan anak – anak berbaris membentuk kereta secara rapi, jika anak – anak sudah rapi satu anak melemparkan bola dan anak – anak yang lain menangkapnya secara bergantian

6. Bagaimana sarana dan prasarana yang disediakan untuk membantu pelaksanaan kegiatan bermain melempar dan menangkap bola ?

Jawab : sarana dan prasarana yang di gunakan dalam permainan menggunakan bola basket dan bola sepak mainan yang ringan dan tidak melukai anak, juga menggunakan lakban warna hitam untuk pembatas bagi yang melempar dan mennangkap bola

7. Siapa yang berperan aktif saat dilaksanakannya kegiatan bermain melempar dan menangkap bola ?

Jawab : semua anak berperan aktif dalam permainan melempar dan menangkap bola

8. Pada saat kegiatan bermain, apakah saudara mencatat setiap perkembangan anak anak ?

Jawab : setiap kegatan yang dilaksanakan di dalam kelas di catat di buku kecil dan buku penilaiauntuk dijadikan evaluasi

9. Apa harapan saudara dalam kegiatan bermain melempar dan menangkap bola ?

Jawab : harapan dari permainan ini tidak hanya dapat mengembangkan aspek motorik saja, namun juga dapat mengembangkan aspek – aspek yang lain

10. Bagaimana evaluasi yang di lakukan saudara dalam kegiatan bermain melempar dan menangkap bola ?

Jawab : guru memberikan arahan kepada anak bagaimana cara melempar dan menangkap bola dengan baik dan tepat

Mengetahui,

Kendal,.....2020

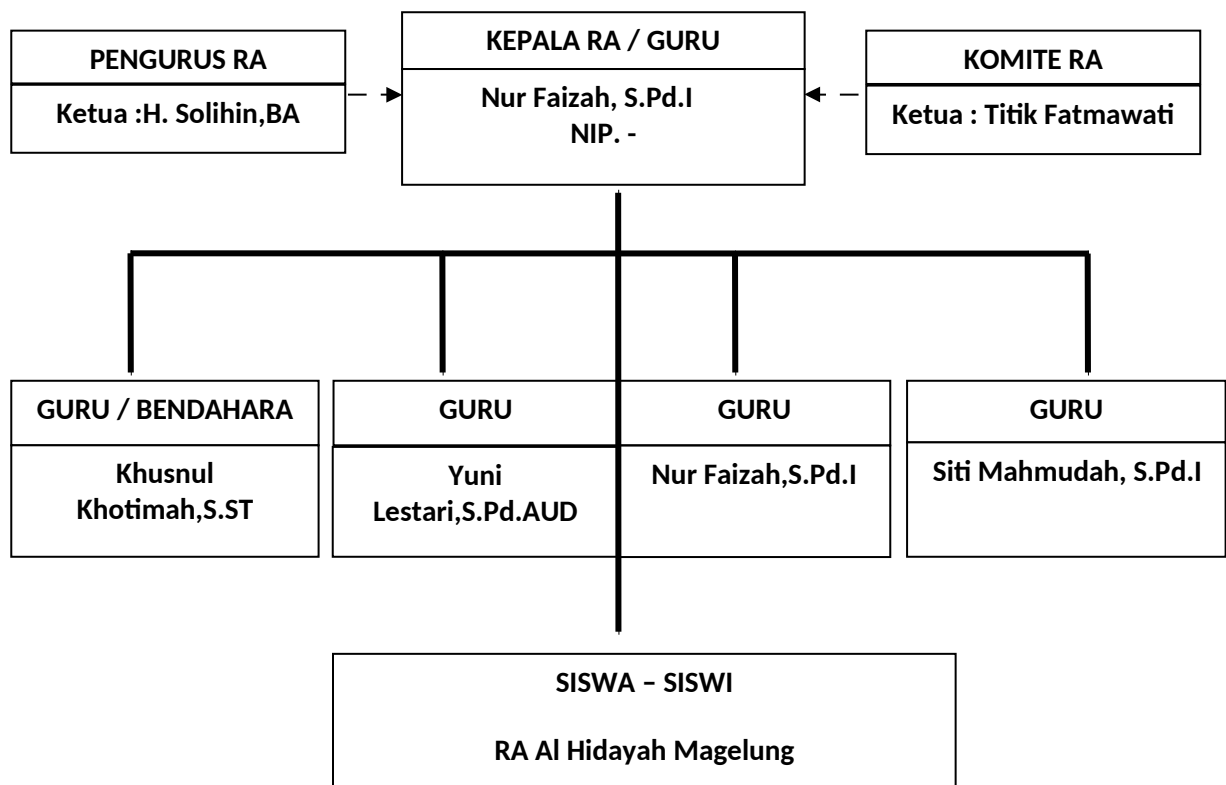
Nur Faizhah, S.Pd.I

Khusnul Khotimah,S.St

LAMPIRAN 13

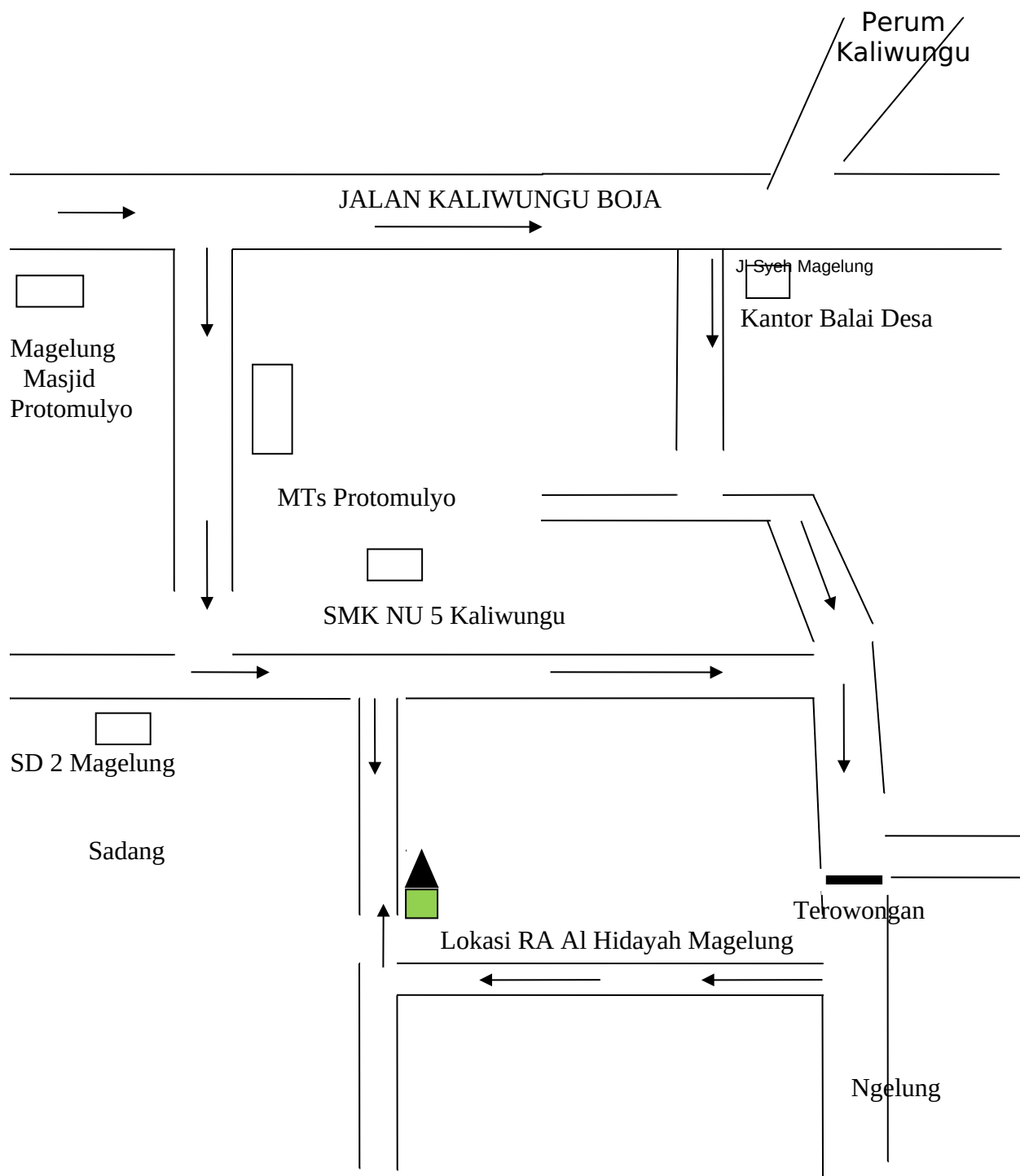
STRUKTUR ORGANISASI

RA AL – HIDAYAH MAGELUNG



LAMPIRAN 14

DENAH LOKASI RA AL – HIDAYAH MAGELUNG




LAMPIRAN 15








 DEPARTEMEN AGAMA
 KANTOR DEPARTEMEN AGAMA KABUPATEN KENDAL


PIAGAM PENDIRIAN RAUDLATUL ATHEAL
 NOMOR : K/11.24/PP/03.2/14/P/2006 tanggal 9 Oktober 2006

Berdasarkan Keputusan Kepala Kantor Departemen Agama
 Kabupaten Kendal Nomor : K/11.24/PP/03.2/14/P/2006 tanggal 9 Oktober 2006
 diberikan kepada :

| | |
|------------------|-----------------------------|
| Nama RA | : IK RA Al Hidayah Mapalang |
| Kecamatan | : Kalirejo |
| Kabupaten / Kota | : Kendal |
| Provinsi | : Jawa Tengah |
| Pembiayangan RA | : Usaha Diker |
| Yasasin | : |
| Berdiri sejak | : 10 Juli 2004 |

Dengan Surat Tandaftar dan diberikan Nomor Statistik Madrasah (NSM) :

| | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 0 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 0 | 8 | 1 | 5 | 0 |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|

Kendl.
 Kepala

 Drs. H. Abdul Wahid Haidir
 NIP. 150 158 789





RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama lengkap : Venna Kurniasari
2. Tempat tanggal lahir : Kendal, 13 September 1998
3. Alamat rumah : Kp. Jambet sari, RT 01, RW 02, Ds. Krajankulon,
4. HP : 081237772179
5. E- Mail : Vennakurnia4@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. TK ABA 1 Kranjankulon
2. SD N 1 Krajankulon
3. SMP N 2 Kaliwungu
4. SMA N 1 Kaliwungu
5. Taman Pendidikan AL – Qur'an AL – Hidayah

Kendal,.....2020

Venna Kurniasari

NIM: 1603106008